



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 110/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI SUMBAWA
TAHUN 2020**

**ACARA
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN LANJUTAN DENGAN
AGENDA PEMBUKTIAN (PEMERIKSAAN SAKSI
DAN/ATAU AHLI SECARA DARING (ONLINE)) SERTA
PENYERAHAN DAN PENGESAHAN ALAT - ALAT BUKTI
TAMBAHAN DI PERSIDANGAN
(III)**

J A K A R T A

RABU, 24 FEBRUARI 2021



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 110/PHP.BUP-XIX/2021**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Sumbawa Tahun 2020

PEMOHON

Syarafuddin Jarot dan Mokhlis

TERMOHON

KPU Kabupaten Sumbawa

ACARA

Pemeriksaan Persidangan Lanjutan dengan Agenda Pembuktian (Pemeriksaan Saksi dan/atau Ahli Secara Daring (Online)) serta Penyerahan dan Pengesahan Alat - Alat Bukti Tambahan di Persidangan (III)

**Rabu, 24 Februari 2021, Pukul 08.09 – 12.25 WIB
Ruang Sidang Pleno Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|-------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Manahan MP. Sitompul | (Anggota) |
| 3) Saldi Isra | (Anggota) |

Mardian Wibowo

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Sirra Prayuna
2. Abdul Aziz
3. D. A. Malik
4. Ace Kurnia

B. Ahli dari Pemohon:

Bambang Eka Cahya Widodo

C. Saksi dari Pemohon:

1. Imam Sarbini
2. Efendi
3. Tri Yumma Labibah

D. Termohon:

1. Muhammad Wildan
2. Muhammad Ali
3. Aryati
4. Yan Marli

E. Kuasa Hukum Termohon:

1. Bambang Widjojanto
2. Heryanto
3. Aura Akhman

F. Saksi dari Termohon:

1. Hadi Cahyadi
2. Syarif Musta'an
3. Rima Yulianda Putri

G. Pihak Terkait:

Dewi Noviany

H. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Kusnaini
2. Eddi Mulyono
3. Muhammad Dzul Ikram
4. Adria Indra Cahyadi
5. Gugum Ridho Putra

I. Ahli dari Pihak Terkait:

Nur Hidayat Sardini

J. Saksi dari Pihak Terkait:

1. Imran Sasmita
2. Kurniaty
3. Moh. Ali Jando

K. Bawaslu:

1. Syamsihidayat (Kab. Sumbawa)
2. Ruslan (Kab. Sumbawa)

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.09 WIB

1. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kita mulai. Bismillahirrahmaanirrahiim.

Sidang dalam Perkara Nomor 110/PHP.BUP-XIX/2021 PHP Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sumbawa, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Sebelum saya mulai, perlu saya sampaikan kepada semua yang hadir. Bahwa kita harus tetap mematuhi dan menegakkan protokol kesehatan, ya, sehingga persidangan ini durasinya kalau bisa kita perpendek. Tapi kalau misalnya sudah terlalu lama, kita break untuk dilakukan pembenahan-pembenahan dalam ruang sidang.

Kemudian yang kedua, mekanisme pemeriksaan sebagaimana sudah disampaikan oleh Panitera Muda. Bahwa keberadaan saksi kalau yang tidak didengar pada waktu itu, berarti tidak boleh mendengarkan keterangan saksi yang lain ... pihak lain. Tapi kalau berada bersamaan dengan kuasa hukum, masih tetap hidup, tapi kuasa hukumnya berada di tempat, tapi saksinya harap berada di luar arena persidangan yang secara daring. Jadi prinsipnya, keterangan yang akan kita dengar dari saksi Pemohon tidak bisa didengar oleh saksi Termohon, dan saksi Pihak Terkait, dan sebaliknya, ya.

Kemudian, Hakim nanti akan memandu dan akan meminta penjelasan terlebih dahulu dari para saksi, kemudian dilanjutkan para pihak untuk bisa memperdalam keterangannya apabila diperlukan. Untuk itu, apabila satu masalah sudah dikemukakan dalam persidangan, tidak perlu ditegaskan dan tidak perlu diulang-ulang kembali untuk menghemat durasi persidangan, ya. Jadi, kita ... itu yang harus kita pahami bersama.

Saya persilakan untuk memperkenalkan diri. Pemohon, siapa yang hadir? Silakan, Pemohon!

2. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera buat kita semua. Yang Mulia, yang hadir pada persidangan pagi hari ini, saya sendiri Sirra Prayuna didampingi kolega saya Abdul Aziz.

Kemudian, ada di ... mendampingi saksi di daerah, itu ada Saudara Ace Kurnia dan D. A. Malik, serta Saksi-Saksi dan Ahli yang kami ajukan pada persidangan pagi hari ini.

Terima kasih, Yang Mulia. Demikian. Assalamualaikum wr. wb.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb.
Termohon Pak Bambang, silakan!

4. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih, Yang Mulia. Pada hari ini, Prinsipal yang hadir di samping saya adalah Pak Muhammad Wildan. Terus di online, ada Ibu Aryati, Pak Muhammad Ali, dan Pak Yan Marli. Sementara, Penasihat Hukumnya adalah yang di online ada Pak Heryanto, dan Aura Akhman, serta saya sendiri Bambang Widjojanto.

Terima kasih, Pak Katua.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Pihak Terkait, silakan!

6. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Pihak Terkait hadir secara daring, Prinsipal, Ibu Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd., Eddi Mulyono, S.H., Muhammad Dzul Ikram, S.H., M.H., dan Para Saksi. Saya sendiri, Kusnaini, S.H. dan di samping saya Saudara Adria Indra Cahyadi, S.H., M.H.

Demikian, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kita akan mendengarkan terlebih dahulu Ahli, kemudian baru Saksi. Dan sebelumnya, kita ambil sumpah terlebih dahulu.

Silakan, Pak Bambang Eka Cahya Widodo! Tolong disambungkan ke tempatnya!

8. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Siap, Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Bambang, di situ ada Rohaniwan yang mendampingi?

10. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ada, Yang Mulia.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada, baik. Yang Mulia Prof. Saldi.

12. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, oke. Sori, Bawaslu, hadir, ya?

14. BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Hadir, Yang Mulia.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Maaf kelewatan, Bawaslu.

16. BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Ya. Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua.

Kami dari Bawaslu, saya sendiri Syamsihidayat dan Ruslan, S.Pdi. Dan yang hadir melalui daring, ada Pimpinan Bawaslu dan ada Anggota Bawaslu Kabupaten Sumbawa.

Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb. Terima kasih. Silakan, Prof. Saldi!

18. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

Saudara Ahli, agama Islam, ya?

19. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Siap, Yang Mulia.

20. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Tolong diikuti lafal sumpah yang saya ucapkan, saya hanya membacakan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim."

21. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Bismillahirrahmaanirrahiim.

22. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ulangi, ya. Ulangi, Pak Bambang, ya.

23. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya.

24. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

25. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

26. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang sekaligus, Saksi. Terima kasih, Pak Bambang. Silakan, duduk dulu. Kita akan menyumpah Saksi terlebih dahulu, ya. Tolong, dipindahkan ke Saksi Pemohon!

28. KUASA HUKUM PEMOHON: ACE KURNIA

Baik, untuk ... mohon izin, Yang Mulia. Untuk Saksi Pemohon, ada 3 orang, Yang Mulia.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

30. KUASA HUKUM PEMOHON: ACE KURNIA

Bapak Imam Sarbini, Pak Efendi, sama Ibu Labibah, mohon ke depan!

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bu Tri Yumma Labibah? Tempatnya berbeda dengan Pak Bambang, kan?

32. KUASA HUKUM PEMOHON: ACE KURNIA

Beda ... berbeda, Yang Mulia.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan, Saksi Pemohon!

34. KUASA HUKUM PEMOHON: ACE KURNIA

Tampil ke depan, maju bertiga.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Imam Sarbini, Pak Efendi, dan Bu Tri.

36. KUASA HUKUM PEMOHON: ACE KURNIA

Ya, betul, Yang Mulia.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mana ini orangnya? Ya, silakan! Agak ada jarak supaya tetap ada social distancing. Ya, Rohaniwan.

Ya, silakan, Yang Mulia Prof. Saldi!

38. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

Para Saksi, ya, nanti ikuti lafal sumpah yang saya ucapkan. Semuanya beragama Islam.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

39. SELURUH SAKSI DARI PEMOHON YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

40. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terima kasih. Ya, silakan duduk!
Sebelum saya minta Pak Bambang untuk menjelaskan keahliannya dalam persidangan ini, perlu saya sampaikan. Para Pihak, yang akan mengajukan bukti tambahan, dipersilakan. Apa sudah disampaikan? Untuk kita sahkan pada akhir persidangan.
Petugas, tolong diambil!
Pak Bambang, sudah? Sudah, ya? Oke.
Pihak Terkait, sudah? Sudah.
Pemohon, masih ada?

42. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Sudah disampaikan, Yang Mulia, lewat Kepaniteraan kemarin.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, kalau sudah, tinggal kita sahkan. Terima kasih kalau begitu.
Sekarang kita ke Pak Bambang. Ya, supaya Saksi yang lain berada di luar, ya, jangan bersama dengan Kuasa Hukum. Tolong, di ... harap di luar! Ya, tadi sudah saya sampaikan dan sudah diberitahukan kepada anu ... supaya berada di luar, tidak mendengarkan keterangan Ahli ... keterangan Saksi dan keterangan Ahli dari Pihak Pemohon.
Baik. Pak Bambang, dipersilakan. Waktunya maksimal 10 menit, nanti kita lanjutkan dengan pendalaman.

44. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

Yang saya hormati dan muliakan, Ketua dan Anggota Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Yang saya hormati, Pemohon dan Kuasa Hukumnya. Yang saya hormati, Termohon dan Kuasa Hukumnya. Yang saya hormati, Pihak Terkait dan Kuasa Hukumnya. Hadirin sekalian yang terhormat.

Pada kesempatan kali ini, saya terlebih dahulu menjelaskan bahwa keterangan saya, saya susun atas permintaan dan pertanyaan Penasihat Hukum Pemohon. Sebagai Ahli yang diminta pendapat oleh Pemohon, saya akan menyampaikan pendapat saya berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan keahlian saya secara independen.

Persoalan pertama yang diajukan oleh Penasihat Hukum untuk dijelaskan pada kesempatan kali ini adalah menyangkut 1.517 pemilih terdaftar dalam DPT, tetapi tidak memperoleh surat pemberitahuan pemilih atau Model C Pemberitahuan yang tersebar di 21 TPS.

Menurut Pemohon, hal ini merugikan perolehan suara Pemohon. Terkait dengan pemilih yang terdaftar dalam DPT, tetapi tidak memperoleh surat pemberitahuan, sebenarnya dapat menggunakan hak memilihnya dengan datang TPS membawa KTP elektronik atau surat keterangan perekaman e-KTP dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil setempat sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (3) huruf c angka 3 Peraturan KPU Nomor 18 Tahun 2020.

Anggota KPPS keempat meminta kepada petugas ketertiban TPS agar mengarahkan pemilih yang tidak dapat menyerahkan Formulir Model C Pemberitahuan KWK untuk memastikan namanya tercantum dalam DPT yang ditempel di papan pengumuman TPS dan wajib menunjukkan KTP elektronik atau surat keterangan kepada KPPS. Sepanjang pemilih terdaftar dalam DPT dan memiliki identitas elektronik KTP atau surat keterangan perekaman KTP elektronik dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, pemilih yang bersangkutan secara teknis tidak kehilangan haknya untuk memilih.

Bagaimana jika pemilih terlambat hadir di TPS? Pada dasarnya, pemberitahuan waktu pemungutan suara antara pukul 07.00 waktu setempat hingga pukul 12.00 waktu setempat seharusnya sudah disosialisasikan kepada pemilih jauh hari sebelumnya.

Jumlah pemilih yang lebih sedikit karena penerapan protokol kesehatan Covid-19 seharusnya memudahkan pengelolaan pemilih. Jadwal memilih yang sudah ditentukan dalam Model C Pemberitahuan seharusnya juga memudahkan pemilih dalam menghindari antrean yang panjang. Banyaknya pemilih yang tidak menerima pemberitahuan ... Model C Pemberitahuan KWK, sangat bisa jadi disebabkan karena ... menyebabkan mereka terlambat hadir ke TPS, sehingga tidak bisa memberikan suara karena TPS sudah tutup.

Yang menjadi persoalan di sini adalah langkah-langkah inisiatif KPPS dan jajarannya untuk mengomunikasikan jadwal pemilihan kepada masyarakat pemilih. Tidak tersampainya informasi penting ini dapat

menimbulkan persoalan terkait dengan pengabaian hak politik rakyat untuk memilih. Lain halnya jika sudah disampaikan dan tidak bersedia untuk datang memberikan suara karena hal itu adalah hak konstitusional warga untuk tidak menggunakan hak pilihnya. Akan tetapi, menja ... menjadi ... jika pemilih niat datang ke TPS dan tidak terlayani karena kesalahan informasi tentang kehadiran di TPS, maka pelanggaran terhadap hak pemenuhan untuk memilih harus menjadi tanggung jawab penyelenggara untuk memulihkannya.

Praktik di lapangan persoalan pelayanan hak memilih ini tidaklah sederhana. Ada beberapa persoalan yang mungkin terjadi yang menyebabkan informasi tidak tersampaikan dengan baik kepada pemilih maupun kepada petugas.

Pertama. Lemahnya pelatihan petugas KPPS. Mengingat akibat dari Pandemi Covid-19 terjadi perubahan kebijakan untuk mengurangi jumlah pemilih di TPS, sehingga mengakibatkan penambahan jumlah TPS dan petugas KPPS.

Yang kedua. Modal training bagi petugas KPPS yang belum melibatkan semua anggota KPPS, sehingga ada yang kurang memahami tugas pokok dan fungsinya di lapangan.

Ketiga. Budaya masyarakat kita yang seringkali tidak nyaman untuk datang ke suatu peristiwa jika tidak mendapatkan undangan.

Di sisi lain, tidak sampainya pemberitahuan pemilih memilih kepada pemilih yang berhak merupakan persoalan serius dalam manajemen distribusi Surat Pemberitahuan Model C Pemberitahuan KWK. Pasal 12 Peraturan KPU Nomor 18 Tahun 2020 mengatur tentang mekanisme penyampaian Formulir C Pemberitahuan oleh KPPS kepada pemilih sebagai berikut.

Ketua KPPS menyampaikan Formulir Model C kepada pemilih yang terdaftar dalam DPT di wilayah kerjanya paling lambat 3 hari sebelum hari pemungutan suara.

Dalam Formulir Model C Pemberitahuan KWK, sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus disebutkan adanya kemudahan bagi penyandang disabilitas dalam memberikan suara di TPS.

Tiga. Pemilih menandatangani tanda terima penyerahan Formulir Model C Pemberitahuan KWK.

Kemudian, yang keempat. Dalam hal pemilih tidak berada di tempatnya, ketua KPPS dapat menyampaikan Formulir Model C kepada keluarganya dan meminta untuk menandatangani tanda terima.

Dalam hal sampai satu hari sebelum hari pemungutan suara pemilih belum menerima Formulir Model C, pemilih dapat mengambil di KPPS sampai dengan sebelum KPPS mengembalikan Formulir Model C Pemberitahuan kepada PPS.

Berdasarkan ketentuan di atas, penyampaian Model C Pemberitahuan bisa dititipkan kepada anggota keluarga jika pemilih yang bersangkutan tidak berada di tempat atau pemilih bisa mengambil di

KPPS sampai dengan sebelum KPPS mengembalikan Formulir Model C Pemberitahuan kepada PPS. Dalam praktiknya, pemilih yang tidak atau belum mendapatkan pemberitahuan seringkali tidak tahu bahwa dirinya memiliki hak untuk meminta Model C Pemberitahuan kepada KPPS. Bahkan, lebih sering lagi pemilih tidak terlalu peduli, apakah dirinya mendapatkan pemberitahuan memilih atau tidak.

Hal-hal seperti ini bisa terjadi dan perlu mendapat perhatian dalam sosialisasi tata cara pemungutan suara, sehingga sering luput dari perhatian pemilih maupun penyelenggara. Bahkan, banyak pemilih yang tidak tahu KPPS-nya sampai dengan hari H pemungutan suara.

Dalam pemilu, tidak banyak warga negara yang sungguh-sungguh mengumpulkan informasi untuk keperluan pemilihan umum. Kebanyakan warga mengumpulkan informasi sambil lalu dan tidak terlalu serius, sehingga persoalan-persoalan teknis seperti ini perlu disampaikan kepada warga secara khusus. Masalahnya, tidak sampai undang ... tidak sampainya Undang-Undang Pemberitahuan Model C-KWK, berpotensi menimbulkan masalah lain dalam pemilu. Di samping bisa mengakibatkan pemilih yang seharusnya berhak, menjadi tidak hadir di TPS, dan berakibat turunnya angka voter turnout, juga bisa menimbulkan penyalahgunaan Model C Pemberitahuan ini oleh orang-orang yang tidak berhak atau yang mengaku sebagai pemilih yang berhak memilih. Modusnya biasanya dengan bekerja sama dengan oknum PPS dan KPPS memperjualbelikan Model C Pemberitahuan untuk digunakan oleh pihak yang tidak berhak. Hal ini perlu bekerja sama dengan KPPS setempat untuk meloloskan pemilih yang tidak berhak dengan tidak melakukan pemeriksaan secara ketat terhadap KTP elektronik atau surat keterangan perekaman KTP elektronik yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil setempat.

Untuk mencegah hal itu, Peraturan KPU Nomor 18 Pasal 13 mengatur ketentuan sebagai berikut.

Dalam hal sampai dengan satu hari sebelum hari pemungutan suara terdapat Formulir Model C Pemberitahuan yang tidak diserahkan kepada pemilih, ketua KPPS wajib mengembalikan Formulir Model C Pemberitahuan kepada PPS. PPS menerima Formulir Model C Pemberitahuan dari KPPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan menuangkannya ke dalam Berita Acara Pengembalian Formulir Model C.

Berita Acara Pengembalian Model C Pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibuat dalam 2 rangkap, masing-masing untuk KPPS dan PPS. PPS melakukan rekapitulasi seluruh berita ... Berita Acara pengembalian dari seluruh KPPS di wilayah kerjanya dan menuangkannya ke dalam Berita Acara Rekapitulasi Pengembalian Model C Pemberitahuan.

Dalam melakukan rekapitulasi Berita Acara pengembalian sebagaimana dimaksud pada ayat (4), PPS dibantu oleh KPPS. PPS

menyerahkan rekapitulasi pengembalian Formulir Model C-KWK kepada ... yang dimaksud pada ayat (4) kepada KPU atau KIP melalui PPK.

Penyerahan rekapitulasi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan bersamaan dengan penyerahan kotak suara hasil penghitungan suara di TPS. KPU/KIP kabupaten/kota melakukan rekapitulasi pengembalian Formulir Model C Pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dari seluruh PPS di wilayah kerjanya.

Jika prosedur Pasal 13 ini dilaksanakan dan pengelolaan dokumen KPU baik, maka seharusnya KPU Kabupaten Sumbawa memiliki dokumen Berita Acara tentang Rekapitulasi Pengambilan Formulir Model C Pemberitahuan yang didalilkan oleh Pemohon. Yang perlu dicermati dalam konteks ini adalah jangan sampai pemilih yang berhak memilih tidak bisa menggunakan hak pilihnya karena Model C Pemberitahuan yang bersangkutan digunakan oleh orang lain yang sebenarnya tidak berhak akibat tidak disampaikan kepada pemilih yang berhak.

Jika terjadi ada pemilih yang tidak berhak atau tidak terdaftar pada ... mendapat kesempatan memilih atau memberikan suara pada TPS, maka pemungutan suara di TPS harus diulang sesuai dengan ketentuan (...)

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Bambang, waktunya satu setengah menit lagi.

46. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Pasal 112 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016.

Yang kedua, tentang penggunaan kewenangan program kegiatan yang menguntungkan pasangan calon.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Bambang, waktunya satu menit lagi.

48. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati pada dasarnya adalah perwujudan kedaulatan rakyat, dimana menurut ketentuan Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Dasar Tahun 1945 berbunyi, "Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan (...)

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Bambang (...)

50. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Menurut Undang-Undang Dasar.” Makna dari ketentuan ini adalah (...)

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Waktunya habis, Pak Bambang. Satu menit lagi selesaikan.

52. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik, Yang Mulia. Saya lompati. Ada beberapa hal yang perlu saya tekankan dalam kasus ini adalah pemilihan umum adalah proses penting dalam demokrasi prosedural, dimana Pasal 22 ayat ... 22E ayat (1) menyatakan, “Pemilihan umum dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.” Sehingga prinsip-prinsip free and fair election harus dihormati.

Pasal 73 ayat (3) Undang-Undang 10 Tahun 2016 menyatakan, “Gubernur atau wakil gubernur, bupati atau wakil bupati, wali kota dan wali kota ... wakil wali kota dilarang menggunakan kewenangan program dan kegiatan yang menguntungkan atau merugikan salah satu pasangan calon, baik di daerah sendiri maupun di daerah lain dalam waktu enam bulan sebelum tanggal penetapan.” Larangan ini adalah upaya untuk mencegah apa yang disebut dengan praktik pork barrel politics, yaitu penyalahgunaan anggaran, kewenangan, dan program yang dapat menguntungkan pasangan calon.

Pasal 73 secara khusus ... ayat (4) saya garis bawah, “Selain calon dan pasangan calon anggota partai politik, tim kampanye, dan relawan, atau pihak lain juga dilarang dengan sengaja melakukan perbuatan melawan hukum, menjanjikan atau memberikan uang, atau materi lainnya sebagai imbalan kepada Warga Negara Indonesia, baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk memengaruhi pemilih menggunakan hak pilih dengan cara tertentu, mengakibatkan suara tidak sah, dan memengaruhi untuk memilih calon tertentu atau tidak memilih calon tertentu.”

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, waktunya habis.

54. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Pasal 73 ayat 4 ini (...)

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti dijelaskan pada waktu pendalaman, Pak Bambang.

56. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Bisa mengakibatkan sanksi berupa pemungutan suara ulang di TPS.

Terima kasih, Yang Mulia.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Dari Hakim, ada? Prof. Saldi? Cukup? Yang Mulia, Pak Manahan? Cukup? Baik.

Sekarang dimulai dari Pemohon, ada yang akan dialami (...)

58. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Terima kasih, Yang Mulia.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dua pertanyaan, ya? Silakan, sampaikan!

60. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Baik. Saudara Ahli, terkait dengan keterangan Saudara yang baru saja kita dengar. Bahwa betapa pentingnya penyelenggara pemilu itu untuk menyosialisasikan dalam rangka bisa terpenuhinya hak politik warga negara dalam proses pemilukada yang berlangsung. Bahkan, Saudara menyampaikan bahwa jika pemilih yang telah terdaftar di dalam DPT yang merupakan ... untuk dapat memenuhi hak konstitusionalnya untuk memilih pada waktu ditetapkannya hari pemungutan suara melalui diberikannya satu Formulir C Undangan untuk datang ke TPS.

Nah, dalam konteks itu, saya ingin meminta sedikit pendalaman dari Saksi[Sic!]. Apabila penyelenggara pemilu tidak melakukan serangkaian tindakan yang secara serius untuk menjamin terpenuhinya hak warga negara untuk datang ke masing-masing alamat yang telah ditetapkan di dalam DPT dan tadi juga Saudara katakan bahwa kalau tidak ada orang tersebut dapat menitipkan ini. Apa konsekuensi dari adanya pelanggaran dari proses yang tidak dilakukan itu? Itu yang pertama pertanyaan saya.

Lalu, yang kedua. Kalau tidak ada Berita Acara terkait dengan tidak terpenuhinya hak-hak konstitusional warga 1.571 tadi, lalu apa konsekuensi hukum dari ... apa .. tidak terpenuhinya syarat-syarat

norma ... normatif dari peraturan perundang-undangan itu? Itu yang terkait dengan DPT.

Lalu, terkait dengan adanya pemberian bantuan yang menggunakan anggaran APBN ataupun APBD. Kita tahu bahwa pemerintah acap kali sering mengungkapkan dan mengikatkan kepada seluruh kepala daerah untuk tidak menggunakan fasilitas negara, keuangan negara, dalam kerangka untuk memengaruhi pemilih. Tapi (...)

61. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak Ketua.

62. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Cukup, ya, dua pertanyaan.

63. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Satu ... satu lagi, Pak Ketua. Ini mau saya selesaikan.

64. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, ini yang anu. Jadi, dua permasalahan, yang satu Anda mempersoalkan masalah C Undangan?

65. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya.

66. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang kedua, masalah yang berupa bantuan yang menggunakan APBN itu?

67. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Betul, Yang Mulia. Ya, betul.

68. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya kira sudah bisa dimengerti oleh Pak (...)

69. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya. Saya kira itu, Yang Mulia.

70. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Silakan, Pak Bambang Eka, merespons.

71. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Terima kasih.

72. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak Ketua, mohon izin bertanya sebentar, satu pertanyaan.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

74. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pertanyaan terakhir dari Pemohon, itu tidak dijelaskan oleh Termohon[Sic!]. Apakah boleh mengajukan pertanyaan di luar pertanyaan ... apa ... pernyataan yang diajukan oleh Ahli? Saya ingin bertanya itu saja.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti ... anu, kita yang menilai, Pak Bambang.

76. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Ya, oke. Terima kasih, terima kasih.

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, apakah itu relevan atau tidak, nanti kita yang menilai. Silakan, Pak Bambang!

78. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik, Yang Mulia.

79. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Yang Mulia. Sedikit saja, Yang Mulia. Sedikit, Yang Mulia.

80. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Pertama-tama, saya mohon maaf (...)

81. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Sedikit, Yang Mulia.

82. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar!

83. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Dari Pemohon, Yang Mulia.

84. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Bahwa keterangan yang saya buat cukup panjang, 9 halaman.

85. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Dari Pemohon (...)

86. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Tapi secara tertulis, sudah saya sampaikan kepada Penasihat Hukum untuk disampaikan kepada Mahkamah.

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Bambang, sebentar, Pak Bambang. Ya, ini masalah sinyal dengan Pak Bambang agak anu ini, jadi kita ... gimana, Pemohon, apa?

88. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Jadi, poin saya terkait merespons dari apa yang disampaikan oleh Kuasa Hukum Pemohon[Sic!] tadi.

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sudah. Saya kira kita sudah mengerti, nanti kita ini yang menilai.

90. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Baik, Yang Mulia.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Silakan, Pak Bambang!

92. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik, Yang Mulia. Yang pertama soal tidak sampainya Model C Pemberitahuan KWK kepada pemilih, itu akan menyebabkan pemilih tidak tahu dia harus menggunakan hak pilih di mana. Itu yang penting, TPS-nya di mana. Kemudian, pada jam berapa. Kemudian juga, dia mungkin tidak tahu ada instruksi-instruksi di dalam boks itu bahwa pemilih harus menggunakan masker, membawa bolpoin, dan juga misalnya wajib membawa KTP elektronik, dan surat keterangan ... atau surat keterangan perekaman KTP, dan catatan tentang pemilih disabilitas yang diberi kemudahan.

Jadi, surat C Pemberitahuan itu adalah instrumen penting dalam pemilu, dalam rangka untuk memberikan informasi kepada pemilih tentang jadwal, waktu, tempat, dan juga ... apa namanya ... hal-hal yang harus dia lakukan untuk bisa menggunakan hak pilihnya.

Akibatnya adalah kemungkinan terbesar pertama dia tidak tahu apa yang harus dia lakukan, sehingga kemudian dia tidak datang sesuai dengan waktu dan tempat yang ditentukan dan itu bisa mengakibatkan hak pilihnya terabaikan. Dan karena itu bagi saya, ini adalah tanggung jawab penyelenggara dan penyelenggara mestinya harus mengupayakan semaksimal mungkin, ya, pencegahan masalah seperti ini bisa terjadi. Kenapa? Karena sebetulnya, peraturan KPU memberi kemudahan yang cukup kepada penyelenggara, antara lain bisa menitipkan dokumen itu kepada keluarga, itu yang penting.

Yang kedua, berkaitan dengan Berita Acara. Kalau Berita Acara itu tidak ada, yang saya khawatirkan sejak awal adalah kemungkinan penyalahgunaan Model C Pemberitahuan oleh orang yang tidak berhak. Jadi, kalau Model C Pemberitahuan itu tersebar kepada orang-orang yang tidak berhak, lalu orang-orang itu menggunakan hak pilih sebagaimana yang saya sebutkan dalam penjelasan saya, maka akan terjadi persoalan, dimana orang yang tidak berhak diberi kesempatan menggunakan hak pilih di TPS itu dan itu bisa mengakibatkan pemungutan suara ulang. Dan ini saya kira, modus seperti ini, itu sering terjadi. Dan karena itu, KPU membuat ketentuan seperti itu sebetulnya untuk mengendalikan Model C Pemberitahuan itu jangan sampai tersebar kepada pihak-pihak yang tidak berhak. Maka sebetulnya, Berita Acara serah terima dan segala macam itu tidak hanya prosedur administratif,

tapi juga memprosedur pencegahan, penyalahgunaan Model C Pemberitahuan itu oleh orang-orang yang tidak berhak. Kalau KPU tidak memiliki itu, maka itu bisa menjadi sumber pertanyaan yang lebih serius lagi, ke mana Model C Pemberitahuan yang tidak disampaikan kepada pemilih tersebut? Saya kira, diselidiki dengan sungguh-sungguh karena bisa berakibat pada penyalahgunaan Model C Pemberitahuan tersebut.

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

94. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Yang kedua, berkaitan dengan program pemberian bantuan APBN dan APBD, ya. Saya kira, kita semua tahu bahwa program-program pemerintah, terutama di masa Pandemi Covid-19 ini banyak sekali memanfaatkan APBN dan APBD untuk membantu masyarakat. Cuma, ya, di daerah-daerah yang menyelenggarakan pemilihan umum kepala daerah, banyak sekali terjadi penyalahgunaan bantuan tersebut untuk kepentingan politik yang disebut dengan praktik pork barrel politics atau politik gentong babi.

Penggunaan anggaran APBN, program APBN, ataupun APBD yang digunakan untuk mengambil keuntungan politik di masa pemilu, itu sering terjadi dalam konteks seperti ini. Dan itu sebabnya di Undang-Undang Pemilu kita, terutama di Undang-Undang Pilkada, tindakan tersebut dilarang. Dan praktik pork barrel politics ini sebetulnya adalah praktik politik transaksional yang mempertukarkan antara dukungan politik dengan pemberian material yang diatur dalam Pasal 73 ayat (4), ya.

Pasal 73 ayat (4) secara spesifik memperluas perilaku ... pelaku ... larangan pelaku politik uang, tidak hanya pada calon atau tim kampanye, tetapi juga pada banyak pihak yang lain, termasuk di situ ada kata-kata *anggota partai politik, relawan*, dan juga *pihak lain*. Nah, kata *pihak lain* di Pasal 73 ayat (4) itu bisa bermakna 'siapa saja yang menggunakan janji, atau materi, atau uang yang disampaikan kepada pemilih untuk memengaruhi pemilih memilih calon tertentu atau tidak memilih calon tertentu'.

Saya kira, demikian penjelasan saya.

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Terima kasih, Pak Bambang, sementara
Sekarang dari Pak Bambang Widjojanto, Termohon, ada yang akan disampaikan? Sama, dua saja, ya!

96. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, pertama, saya mau klarifikasi dulu, Pak Ketua.

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

98. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Seingat saya, tadi Pemohon menggunakan angka 1.571 untuk menyatakan bahwa C Pemberitahuan itu tidak ada.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

100. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tapi di dalil Permohonannya bukan 1.571, 1.517. Jadi, pertanyaan klarifikasi ini adalah apakah yang mau dipakai itu 1.517 atau 1.571? Itu boleh dicek tadi. Saya mendengarkan dengan hati-hati. Pertanyaan dari Pemohon yang luar biasa ini, tapi dia salah mengutip. Jadi, yang mau dipakai 1.571 atau 1.517? Permohonannya=1.517, Pak Ketua.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Nanti kita catat.

102. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, jadi kalau salah mengutip ini bisa berbahaya (...)

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kita kembalikan ke Permohonan, ya.

104. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saudara Saksi[Sic!], terima kasih, sudah memberikan keterangan yang cukup baik (...)

105. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ini bukan Saksi, Yang Mulia, ini Ahli.

106. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saksi Ahli.

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Saksi Ahli atau anu, sama sajalah.

108. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya.

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Jangan berdebat masalah yang tidak perlu.
Silakan, Pak Bambang!

110. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pertanyaan pertama begini, Ahli ... Saksi Ahli. Ada jumlah pemilih berjumlah 337.145, itu sesuai dengan bukti kami di T-2. Ada bukti yang lain adalah T-15 yang menyatakan bahwa ... ini Formulir Model C Pemberitahuan. Bahwa jumlah per TPS di Brang Biji, ini khusus yang dipersoalkan adalah di Brang Biji, Pak Ketua. Jumlahnya yang formulirnya dikembalikan itu hanya 271. Ada klaim 1.571 dalam sidang di sini. Tapi kemudian, ada rekapitulasi yang menjelaskan di bukti kami T-15 itu hanya 271. Di situ pun disebutkan ada yang meninggal dunia, ada yang pindah alamat, ada yang tidak dikenal, detail in every single voter. Setiap voter-nya di TPS 1 sampai TPS 21 itu detail disebutkan. Sementara, jumlahnya tadi 337.145, hanya ada 271 yang kembali, sehingga itu pun dengan alasan tertentu.

Nah, pertanyaannya sebagai Ahli, bila dibandingkan antara C ... Model C Pemberitahuan KWK ini yang kembali dengan seluruh jumlah peserta pemilu itu yang jumlahnya ratusan ribu dan hanya kembali seperti itu, pertanyaannya kemudian adalah apakah dengan angka itu kita sudah bisa menafsirkan atau memaknai bahwa seluruh proses pemberitahuan, seluruh proses pelatihan, seluruh proses sosialisasi, itu sudah cukup dilakukan? Setidak-tidaknya walaupun tidak sempurna, optimalisasi upaya-upaya itu sudah dilakukan dengan sangat. Itu pertanyaan pertama.

Pertanyaan kedua. Jika ... ini saya ingin konfirmasi dulu, Ahli ini adalah Ahli yang sudah dihadirkan di dalam proses pemilukada waktu ada komplain dari Pemohon di Bawaslu tingkat kabupaten, Beliau sudah jadi saksi itu.

Nah, sekarang pertanyaannya begini. Kalau ada pemeriksaan oleh Bawaslu tingkat kabupaten, ada tingkat ... apa namanya ... provinsi, dan juga ada tingkat RI yang menyatakan bahwa persoalan yang diajukan hari ini itu sudah diselesaikan dan tidak dapat dibuktikan, apakah Ahli bisa memaknai apa sesungguhnya yang terjadi? Proses ini tidak ujuk-ujuk sampaikan di MK, tapi sudah diproses awalnya. Nah, apa yang akan dimaknai oleh Saksi[Sic!] bila seluruh proses dan tahapan terhadap indikasi pelanggaran yang didalilkan oleh Pemohon itu sudah diselesaikan oleh Bawaslu mulai dari kabupaten, apa makna ketika itu proses sudah diperiksa dan dinyatakan tidak diterima dan ditolak?

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

112. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Dua pertanyaan itu, Pak.

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup.

114. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih. Silakan, Pak Bambang Eka Cahya direspons, pertanyaannya.

116. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Yang Mulia.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa lagi?

118. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Saya minta klarifikasi dulu terkait dengan pertanyaan pertama dari Kuasa Hukum Pemohon[Sic!]. Tadi saya mendengar dengan teliti bahwa Pemohon berangkat dari alat bukti yang diajukan, yaitu ada 271

Form C-1 yang tidak diantarkan oleh ... ini. Bahwa Ahli ini tidak sedang memberikan satu keterangan terkait dalam rujukan alat bukti yang digunakan oleh Pihak Termohon, tetapi adalah memberikan kita pemahaman tentang bagaimana konsekuensi dari ... secara normal maupun yuridis terhadap suatu fakta yang ditemukan tidak disalurkannya Form C-6 itu untuk diberikan kepada pemilih. Jadi bukan berangkat dari rujukan faktual yang didasarkan alat bukti yang diajukan (...)

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begini, begini (...)

120. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

itu, Yang Mulia. Terima kasih.

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begini, Pemohon. Pak Bambang?

122. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Siap, Yang Mulia.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begini, Anda menjelaskan tadi secara general bahwa kalau C-6 tidak disampaikan itu ada proses yang tidak lengkap, ya, itu tanggung jawab dari penyelenggara.

124. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya.

125. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi ternyata kemudian Termohon ... ya, Termohon menemukan fakta, ya, di sana itu DPT-nya jumlahnya ratusan ribu, tapi ternyata C-6 nya itu tidak general seluruhnya dalam jumlah yang masif tidak terdistribusikan dengan baik. Tapi Termohon merasa ada fakta, ada data, C-6 yang tidak terdistribusikan itu jumlahnya hanya 271. Apakah jumlah yang tidak masif ini tidak berarti Termohon itu sudah melakukan tugasnya sebagaimana yang ditentukan oleh undang-undang? Karena yang 271 itu adalah formulir undangan ... C Undangan yang tidak dapat didistribusikan karena ada faktor-faktor, misalnya sudah meninggal,

orang DPT-nya tidak ditemukan, dan sebagainya, ini apakah ... bagaimana komentar atau respons dari Ahli? Silakan!

126. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik, Yang Mulia. Terima kasih atas waktu yang diberikan kepada saya. Pertama sabagai Ahli tentu saya menilai berdasarkan informasi yang saya terima, Yang Mulia. Akan sangat sulit bagi saya membuat penilaian kalau saya tidak mendapatkan informasi yang sempurna tentang persoalan ini, ya.

Pertama yang ingin saya sampaikan adalah bahwa surat undangan yang tidak tersampaikan itu sepanjang tentu dengan alasan yang masuk akal tentu itu adalah hal yang sangat wajar, misalnya kalau meninggal dunia, tentu hal yang sangat wajar, atau sudah pindah, itu adalah hal yang sangat wajar. Tapi menjadi tidak wajar kalau ternyata ada pemilih yang datang ke TPS, ya, mengaku tidak mendapat surat undangan, tapi kemudian ditolak karena sudah terlambat karena waktu memberikan suara sudah lewat, misalnya. Artinya, pemilihnya ada ternyata, tapi tidak tersampaikan. Nah, yang dipersoalkan di Permohonan ini adalah pemilihnya ada, ternyata hadir ke TPS, tetapi surat undangannya tidak tersampaikan. Ini tentu bukan persoalan berapa banyak kemudian. Karena kalau sampai surat undangan itu disalah gunakan oleh pemilih yang tidak berhak, lebih dari satu orang saja masuk ke TPS yang tidak berhak dan memberikan suara, maka pemungutan suara harus diulang. Ini saya kira poin pentingnya di situ. Mudah-mudahan 271 yang disampaikan oleh Kuasa Termohon itu betul-betul jumlah yang tidak bisa disampaikan dengan alasan yang masuk akal. Yang saya paling khawatirkan adalah ada surat undangan yang tidak tersampaikan, tapi kemudian oleh oknum ditransaksikan kepada pihak ke tiga untuk di gunakan oleh pemilih yang tidak berhak. Kalau jumlah itu besar, tentu membuat hak pilih yang genuine itu menjadi persoalan yang harus dipersoalkan dalam forum ini. Karena pemilih yang tidak berhak masuk ke dalam TPS, itu merusak genuine-tas suara di dalam TPS itu.

Nah, di sini saya kira tantangan terbesarnya adalah membuktikan apakah surat suara undang ... surat undangan yang tidak disampaikan itu kembali kepada KPU dengan selamat, dengan Berita Acara yang lengkap, atau disalahgunakan. Saya kira itu persoalan yang mungkin harus dipertimbangkan, Yang Mulia.

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, saya akan mendalami, Pak Bambang.

128. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya.

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berdasarkan apa yang sudah berkembang ini. Pak Bambang, ada putusan Mahkamah Konstitusi yang mengatakan begini, Pak Bambang.

130. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya.

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau dia tidak mendapat Formulir C masih tetap bisa datang ke TPS di mana dia terdaftar dalam DPT tanpa menggunakan Formulir C, tapi dia bisa menunjukkan identitasnya, bagaimana kalau ada begini?

132. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Saya sudah singgung pada keterangan saya, Yang Mulia, yang pertama. Justru di awal saya mengatakan, sebenarnya tidak ada masalah mereka tidak mendapat undangan C Pemberitahuan itu. Cuma persoalannya adalah apakah informasi bahwa mereka bisa datang tanpa pemberitahuan, tanpa undangan, itu sampai kepada mereka atau tidak? Apakah KPU melakukan sosialisasi secara masif tentang ini bahwa apabila mereka tidak menerima pemberitahuan, sementara mereka sudah terdaftar di dalam DPT, lalu mereka bisa datang ke TPS dengan menggunakan kartu atau KTP elektronik.

Cuma persoalan yang lain, Yang Mulia, yang perlu diperhatikan juga dalam kasus ini. C Pemberitahuan ini memuat jadwal jam orang harus hadir ke dalam TPS. Ini yang saya kira juga persoalan yang serius. Kalau dia tidak menerima C Pemberitahuan, ada dua kemungkinan. Dia bisa salah hari, salah jadwal, salah tempat, atau salah jam. Ini yang sebetulnya dihindari dengan pemberitahuan itu.

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, Pak Bambang. Kita sudah bisa nerima apa yang dijelaskan.

Prof. Saldi, silakan!

134. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, Pak Bambang.

135. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Siap, Yang Mulia.

136. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Saya apa ... mendengarkan penjelasan Saudara dengan baik dari awal, tapi kan begini, tugas mendatangkan orang ke tempat pemungutan suara, itu kan tidak melulu tugas penyelenggara kan?

137. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Betul, Yang Mulia.

138. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada juga salah satu yang harus dilakukan oleh paslon dengan timnya itu adalah mengajak orang datang ke tempat pemungutan suara.

139. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Betul, Yang Mulia.

140. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, apa namanya ... situasi yang sangat terbatas hari ini, apa lagi apa ... sudah dijelaskan kenapa orang-orang yang disebutkan 271 itu tidak datang alasannya, tapi kan juga menjadi tanggung jawab paslon dengan timnya. Jadi, logika yang mengatakan, "Tidak diketahui jadwal," sebetulnya logika yang agak sulit di ... dipahami dalam konteks pemilu yang sudah terjadwal.

Nah, sebagai Ahli, saya ingin dapat ketegasan atau penjelasan Ahli, bagaimana mengorelasikan tugas penyelenggara mendatangkan orang ke tempat pemungutan suara dengan peran yang harus dimainkan oleh paslon dan timnya untuk mendorong pemilih datang ke tempat pemungutan suara? Silakan!

141. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya, Yang Mulia.

142. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada ... sebentar, Pak Bambang.

143. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Pada dasarnya (...)

144. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, Pak Bambang, supaya bisa direspons sekaligus.
Ada tambahan dari Hakim Yang Mulia Dr. Manahan, silakan!

145. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik, kepada Ahli, Pak Bambang Eko Cahyono[Sic!]. Tadi juga saya sudah menyimak apa yang jadi keterangan daripada Ahli, ya, karena keterangan tadi itu sudah langsung menuju ataupun menyinggung tentang keadaan yang faktual sebenarnya, ya. Karena sudah mempersoalkan bukti. Tapi saya melihat secara general dulu, ya, bagaimana menurut pendapat Ahli, bilamana tadi itu tidak dilaksanakan apa yang menjadi kewajiban penyelenggara, baik dari sosialisasi ataupun pelaksanaan pemanggilan itu dengan menggunakan Model C itu, kemudian tadi juga pengembalian surat panggilan itu atau undangan itu tidak dibuatkan misalnya Berita Acara agar jelas berapa sebenarnya yang tidak digunakan oleh yang berhak.

Nah bila ini, hal-hal seperti ini tidak dilaksanakan oleh penyelenggara, pertanyaan pertama, siapa yang berwenang sebenarnya untuk mengontrol dan menentukan itu salah atau tidak?

Kemudian kedua. Apa yang menjadi kewenangan Mahkamah, ya, di mana letaknya kewenangan Mahkamah dalam hal permasalahan ini dikemukakan dalam persidangan ataupun Permohon pada saat ini? Kira-kira di mana titik letak daripada Mahkamah menentukan hal yang mana menurut Pak Bambang sebagai Ahli dalam permasalahan ini? Nah, itu yang menjadi pertanyaan saya, Yang Mulia. Terima kasih.

146. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, silakan Pak Bambang Eka.

147. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik, Yang Mulia. Pertama, sebetulnya kewajiban menyampaikan informasi tidak hanya penyelenggara, peserta, tapi juga mungkin komponen masyarakat sipil bisa bertanggung jawab untuk

menyampaikan informasi pemilu kepada masyarakat. Tapi kita semua tahu bahwa partisipasi masyarakat juga sangat rendah dalam soal ini.

Yang kedua, elemen peserta pemilu mungkin juga tidak bisa menjangkau seluruh pemilih karena keterbatasan metode sosialisasi yang selama ini kita hadapi, terutama di masa pandemi. Sehingga kemudian mungkin juga tidak semua pemilih bisa dijangkau.

Nah, kenapa KPPS menjadi penting karena keberadaan mereka ada di tempat, ya, di lokasi, dan seharusnya mengenal, dan mengetahui lingkungan masyarakat yang ada di sekitarnya. Karena itu, saya menekankan bahwa itu tanggung jawab dari KPPS. Karena bagi saya yang paling mungkin menyampaikan informasi sampai ke tingkat pemilih yang paling langsung itu adalah petugas KPPS. Berbeda dengan tim kampanye, berbeda dengan yang lain. Bahwa semua itu tanggung jawab kita, ya. Tapi Pak ... Yang Mulia Pak Saldi harus mengingat juga dalam karakter masyarakat kita, informasi tentang pemilihan umum itu bukan sesuatu yang menarik untuk diikuti secara serius, kecuali oleh orang-orang yang secara khusus memberi perhatian pada isu tersebut. Masyarakat biasa cenderung tidak terlalu peduli dan ini yang menjadi kendala dalam proses penyampaian informasi bahwa sebetulnya tanpa undangan mereka juga bisa datang ke TPS dengan membawa KTP elektronik tersebut. Nah, ini saya kira persoalan kita semua bahwa tidak mudah memang menyampaikan informasi itu dan tentu menjadi tanggung jawab paling besar adalah pada penyelenggara, gitu.

Kemudian, berkaitan dengan pertanyaan Yang Mulia Bapak Hakim Dr. Manahan, "Apa kewenangan Mahkamah dalam soal ini?" Saya kira Mahkamah sebagai the guardian of constitution itu perlu melihat, apakah praktik seperti ini itu merupakan bentuk pelanggaran terhadap hak konstitusional warga negara? Siapa yang seharusnya mengawasi ... me ... me ... apa namanya ... mengevaluasi? Seharusnya memang itu ada di tangan Bawaslu, sesuai dengan prinsip electoral justice system, dimana proses penanganan penyimpangan, pelanggaran, dan sengketa pemilihan umum itu dilaksanakan secepatnya di tingkat yang paling bawah. Cuma juga jadi persoalan kadang-kadang, Yang Mulia, bahwa persoalan-persoalan pelanggaran di level bawah itu seringkali juga tidak terselesaikan. Persoalan-persoalan administratif seperti yang tadi saya sampaikan tentang bagaimana harusnya berita acara itu dibuat, itu juga kadang-kadang luput dari pencermatan teman-teman di Bawaslu. Dan kemudian yang saya maksud bahwa Mahkamah berwenang menilai apakah persidangan ini memenuhi unsur untuk dinilai secara konstitusional oleh Mahkamah? Apakah telah terjadi pelanggaran hak konstitusi terhadap warga negara untuk memilih karena mungkin kelalaian atau kekurangan dari penyelenggara, dalam hal ini menyampaikan informasi yang cukup, informasi yang terbaik pada pemilih? Ini tentu menjadi kewenangan Mahkamah untuk memberikan penilaian. Saya kira begitu, Yang Mulia.

148. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih, Pak Bambang Eka.
Sekarang giliran Pihak Terkait.
Pak Bambang, ada apa lagi?

149. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pertanyaan kedua saya belum dijawab. Pertanyaan keduanya adalah kasus ini sudah pernah diperiksa (...)

150. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, jadi begini, Pak Bambang, ya (...)

151. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya.

152. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi sudah disinggung sedikit. Tapi ini ... apa yang dipersoalkan mengenai distribusi C-6 ini sudah pernah dilaporkan ke Bawaslu dan Bawaslu sudah menyelesaikan, tapi apakah kemudian perlu sampai dibawa ke Mahkamah Konstitusi? Itu intinya. Gimana, Pak Bambang?

153. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya. Saya terus terang tidak tahu, Yang Mulia, apakah Bawaslu sudah memeriksa atau belum.

154. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

155. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Saya tidak tahu juga keputusan Bawaslu seperti apa.

156. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kita tanya ke Bawaslu, ya.

157. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya. Saya kira itu lebih baik ditanyakan ke Bawaslu.

158. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

159. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Karena saya tidak dalam posisi menilai kinerja Bawaslu.

160. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Nanti kita akan teruskan, Pak Bambang, ke Bawaslu, ya.
Sekarang, Pak Bambang, pertanyaan terakhir ... dua dari Pihak
Terkait. Apakah Pihak Terkait ada yang akan disampaikan (...)

161. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ADRIA INDRA CAHYADI

Ya, izin (...)

162. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kepada Ahli Pemohon?

163. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ADRIA INDRA CAHYADI

Izin, Yang Mulia.

164. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

165. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ADRIA INDRA CAHYADI

Ada pertanyaan dari kami Pihak Terkait. Kami ingin menanyakan bagaimana Ahli memaknai apabila ada suatu ... apakah ada suatu kepastian dengan sampainya atau tidak sampainya Form C-6 kepada calon pemilih akan dapat memastikan suatu kemenangan pasangan calon? Karena tadi mengingat juga bahwa kita bicara ... Saudara Ahli bicara bahwa di sini banyak faktor adanya ketidaksadaran ... apa ... kurangnya kesadaran masyarakat, kemudian misalnya sosialisasi yang tidak tersampaikan, atau apa pun itu alasannya, tapi terkait dengan ini, apakah bisa menjamin suatu kepastian akan suara itu ... yang tidak

sampai itu, akan memenangkan satu pasangan calon tertentu? Terima kasih, Yang Mulia.

166. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Satu lagi disampaikan sekaligus.

167. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ADRIA INDRA CAHYADI

Cukup, itu saja.

168. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, satu saja? Silakan! Terakhir itu, Pak Bambang.

169. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik. Yang Mulia, terima kasih. Tidak ada yang bisa memastikan apakah tidak sampainya surat suara itu kemudian pasti menguntungkan pasangan calon tertentu, itu saya kira harus melakukan pemeriksaan yang mendalam soal itu. Tapi begini, praktik-praktik penyalahgunaan Formulir C Pemberitahuan yang disalahgunakan oleh orang lain untuk menggunakan hak pilih yang sebetulnya dia tidak berhak, itu sungguh-sungguh terjadi dalam praktik pemilu kita, ya. Banyak alasan yang timbul, betul bahwa orang tidak peduli, bahkan kadang-kadang tidak sampai karena mungkin orangnya sudah pindah atau segala macam, itu betul. Tapi yang menjadi masalah adalah tidak sampai itu kalau harus dikembalikan kepada PPS dan kemudian dikembalikan kepada KPU dengan Berita Acara. Yang menjadi masalah adalah kalau tidak sampai dan disalahgunakan.

Nah, disalahgunakan ini tentu sangat memengaruhi hasil, sangat memengaruhi kriteria pemilihan yang genuine, yang asli, suara yang asli dari masyarakat. Nah, ini saya kira bukan persoalan yang sederhana, gitu. Karena itu, saya ingin menegaskan bahwa apabila surat suara itu ... surat undangan tersebut tidak sampai, maka prosedur pengembalian itu adalah sesuatu mekanisme untuk mencegah penyalahgunaan dan itu saya kira menjadi catatan penting dalam penyelenggaraan pemilu yang akuntabel, sehingga yang tidak sampai pun harus dilaporkan secara tertulis, seperti dengan Berita Acara dan alasan yang kuat, gitu. Yang menjadi masalah kan sebetulnya tidak sampai, tapi orangnya ada, dan orangnya datang ke TPS, sekali lagi ini persoalannya. Kalau itu terjadi kan berarti ada hal yang tidak beres dalam penyampaian undangan itu maupun informasi kepada pemilih yang bersangkutan. Saya kira demikian jawaban.

170. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, Pak Bambang. Terima kasih.
Saya mau tanya ke KPU, Pak Bambang, saya minta langsung ke KPU-nya, ya? KPU tingkat partisipasi di sana berapa sih?

171. TERMOHON: MUHAMMAD WILDAN

82,42%, Yang Mulia.

172. KETUA: ARIEF HIDAYAT

80?

173. TERMOHON: MUHAMMAD WILDAN

82,42%, Yang Mulia.

174. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kemudian, apakah mungkin seorang hanya menggunakan C-6 memilih di 1 TPS? Bagaimana kontrol, apakah di TPS itu juga dia menunjukkan kartu identitasnya? Jadi kan tadi Ahli mengatakan, "Kemungkinan terjadi bisa disalahgunakan." Ada kontrol enggak? Kalau hanya bawa C-6 nya atau C Undangan, bisa mencoblos enggak?

175. TERMOHON: MUHAMMAD WILDAN

Ada ... ada ... ada kontrolnya, Yang Mulia. Yang pertama, bisa melihat identitasnya.

176. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, jadi dicocokkan antara C-6 dan identitasnya?

177. TERMOHON: MUHAMMAD WILDAN

Benar, benar, Yang Mulia. KTP elektronik (...)

178. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Cukup, terima kasih.

179. TERMOHON: MUHAMMAD WILDAN

Ya.

180. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Prof. Saldi, ada? Cukup, ya. Sudah?

Terima kasih, Pak Bambang, yang sudah menyampaikan keterangannya di persidangan ini, saya persilakan untuk bisa meninggalkan persidangan ini, kita akan memeriksa Saksi Pemohon, ya.

181. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Terima kasih, Yang Mulia.

182. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekali lagi terima kasih, Pak Bambang, salam sehat, ya.

Baik. Kita tolong dihubungkan dengan sekarang tiga orang Saksi dari Pemohon.

Ini siapa dahulu, Pak Sirra? Pak Imam urutan ini, ya?

183. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya.

184. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sesuai dengan urutan-urutan ini, ya?

185. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya. Ya, Yang Mulia, sesuai dengan urutannya.

186. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Yang namanya Pak Imam, yang mana? Yang pakai baju putih? Ya, sudah bisa mendengar suara kita di sini?

187. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Bisa.

188. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bisa, ya? Sambil duduk saja.
Pak Imam, pada waktu pilkada kemarin sebagai apa?

189. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Sebagai relawan di Pasangan Nomor 4, H. Mahmud - Novi, Yang Mulia.

190. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Tim sukses atau relawan Pasangan Calon Nomor Urut 4. Ini Anda tugasnya di mana ini?

191. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Kurang jelas, Yang Mulia.

192. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda tugasnya di mana?

193. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Di Desa Jotang, Yang Mulia.

194. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanya tugas di desa itu, atau tugas sampai kecamatan, atau tugas kabupaten?

195. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Khusus dianu ... di Desa Jotang.

196. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanya di desa itu, ya?

197. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya, Yang Mulia.

198. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Akan ... apa yang akan Anda sampaikan? Silakan!

199. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Mohon izin, Yang Mulia, saya buka masker supaya lebih jelas.

200. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jangan, jangan, enggak apa-apa, dipakai saja! Kita pakai masker semua kok. Itu mohon ... siapa yang foto di belakang? Ada yang di belakang itu ada yang enggak pakai masker, tolong maskernya dipakai itu! Bapak yang pakai batik kuning, ya. Kita harus patuh kepada protokol kesehatan, ya.

Silakan masker tetap dipakai, kita masih bisa mendengar suara Anda, silakan! Silakan, Pak Imam! Anda akan menjelaskan apa?

201. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Masalah pembagian dan penjualan bibit jagung, Yang Mulia.

202. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, kenapa itu akan Anda sampaikan? Apa kaitannya dengan pilkada?

203. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Kaitan dengan pilkada, kita membagikan ke pemilih untuk barter suara dan memilih Pasangan Nomor 4, Yang Mulia.

204. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, jadi Pasangan Nomor 4 itu memberikan ... membagikan bibit jagung?

205. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya, Yang Mulia.

206. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dengan janji ... apa? Atau dengan anu ... supaya memilih Pasangan Calon Nomor 4?

207. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya.

208. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus apa lagi?

209. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Hand tractor, dan pembagian tandon, serta pembagian uang, Yang Mulia.

210. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pembagian uang. Terus apa lagi?

211. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Itu saja, Yang Mulia.

212. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu saja. Jadi Anda membagikan bibit jagug dan membagikan juga traktor? Traktor tangan (hand tractor), gitu kan?

213. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Traktor bukan saya yang membagikan, Yang Mulia.

214. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus itu saja?

215. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Itu saja, Yang Mulia.

216. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, pada waktu itu Anda itu merasa sebagai ... anu ... ada kesalahan enggak? Ada pelanggaran enggak?

217. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Waktu itu saya hanya menjalankan perintah saja, Yang Mulia.

218. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian Anda dilaporkan enggak itu kalau melakukan kesalahan dalam proses pilkada?

219. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Tidak, Yang Mulia.

220. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak? Oke.
Silakan Prof. Saldi! Ya, ini ada pertanyaan lebih lanjut dari Prof. Saldi, Hakim.

221. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Ini Saksi siapa namanya?

222. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Imam Sarbini, Yang Mulia.

223. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Imam, ya?

224. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Siap, Yang Mulia.

225. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu Anda di ... di desanya itu berapa TPS?

226. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

5 TPS, Yang Mulia.

227. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

5 TPS, TPS 1 sampai TPS 5, ya? Bisa enggak Anda beri kami gambaran di 5 TPS itu siapa yang peraih suara terbanyak?

228. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Nomor 3, Yang Mulia.

229. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kelima-lima TPS-nya Nomor 3, ya?

230. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Nomor 3.

231. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nomor 3 itu pasangan siapa? Pasangan Pak Talifudin, ya?

232. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

H. Sudirman.

233. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Halo?

234. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Halo.

235. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Talifudin dan Pak Sudirman, ya?

236. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya, Yang Mulia.

237. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi tadi Anda membagikan ... apa ... relawan ... sebagai relawan nomor 4 itu membagikan bibit jagung dan segala macamnya, ya?

238. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya, Yang Mulia.

239. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi yang menang bukan Nomor 4, ya, di desa itu?

240. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Bukan Nomor 4, Yang Mulia.

241. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Siapa yang menang di desa itu?

242. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Nomor 3, Yang Mulia.

243. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nomor 3. Jadi Anda bagikan kalau itu benar untuk Nomor 4, tapi yang peraih suara terbanyak ini di desa itu Nomor 3, ya? Ya, begitu?

244. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya, betul, Yang Mulia.

245. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Anda dimarahi enggak oleh Pasangan Calon Nomor 4? Karena kalah di desa itu?

246. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Tidak, Yang Mulia. Karena saya membagikan bibit serta uang itu hanya untuk menargetkan suara dan alhamdulillah Pasangan Nomor 4 (ucapan tidak terdengar jelas) sesuai dengan target yang ditentukan, Yang Mulia.

247. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

He em. Oh, jadi targetnya berapa?

248. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

250 peraih ... perolehan suaranya di Desa Jotang=225, Yang Mulia.

249. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Targetnya 250, tapi yang terpenuhi 225?

250. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya, Yang Mulia.

251. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berarti kurang sedikit, ya?

252. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Kurang, Yang Mulia. Karena perjanjian awal 250, bibitnya kurang, makanya kurang juga suaranya, Yang Mulia.

253. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Jadi diperjanjikan, ya, bibit kurang, suaranya kurang juga.

254. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya. Barter soalnya, Yang Mulia.

255. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Imam, Anda bisa pastikan enggak orang yang Anda kasih uang itu memilih Calon Nomor 4?

256. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Bisa, menurut saya sendiri dan melihat (...)

257. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jangan menurut (...)

258. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Karena habis memilih, salaman sama saya yang saya bagikan.

259. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Halo, Pak Imam, kalau menurut itu bukan Saksi. Apa yang bisa Anda jelaskan bahwa yang Anda kasih bibit dan segala macam itu, kemudian memang memilih Nomor 4.

260. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak tahu.

261. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Saya lepas dari ... pastikan orang A yang saya kasih, tapi hasil dari targetnya pas dengan yang kita bagikan, Yang Mulia.

262. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, begitu, ya?

263. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya, Yang Mulia.

264. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi Anda tidak bisa pastikan, ya? Tapi targetnya itu tercapai begitu, ya?

265. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Pas, Yang Mulia.

266. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh. Pas atau kurang? Atau berlebih?

267. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Pas, Yang Mulia.

268. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pas. Oke, Pak Ketua. Terima kasih, Pak Ketua.

269. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Tadi saya ulangi, Anda melakukan pembagian itu dan dikaitkan dengan pilkada supaya memilih Pasangan Calon Nomor Urut 4 ada yang mengetahui?

270. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ada, Yang Mulia.

271. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada yang melaporkan ke panwas di situ?

272. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Tidak ada, Yang Mulia.

273. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke tidak ada. Nanti saya ke ... anu, ya. Bawaslu, ya. Silakan, Yang Mulia!

274. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Kepada Pak Imam sebagai Saksi di sini, ya. Saudara kan Tim Suksesnya Pasangan Calon Nomor 4. Nah, Anda di sini bersaksi dibawakan oleh Pasangan Calon Nomor 5. Betul, ya?

275. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Betul, Yang Mulia.

276. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya. Nah, kira-kira tadi target yang mau Anda laksanakan itu untuk memenuhi target Pasangan Nomor 3?

277. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 4.

278. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

4, Yang Mulia.

279. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Nomor 4, ya? Nah, kalau begitu Saudara pas ... apakah tidak ada konflik bagi Saudara? Saudara diminta bersaksi oleh Pemohon, sedangkan Saudara kan Tim Sukses Nomor 4. Kira-kira apa ... kira-kira kepentingan Saudara dalam hal ini?

280. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Tidak ada kepentingan saya dalam hal ini, Yang Mulia.

281. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Tidak ada kepentingan, tapi Saudara rela sendiri untuk bersaksi di sini?

282. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Saya datang sendiri meminta untuk jadi Saksi di Nomor 5, Yang Mulia.

283. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Begitu, ya?
Ya, Terima kasih, Yang Mulia.

284. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ya, silakan!

285. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Saudara Saksi, Anda Tim Sukses Paslon Nomor 4, ya?

286. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya, Yang Mulia.

287. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

 Apa buktinya Anda tim sukses? Bisa enggak Anda ... Anda ... apa ... sajikan buktinya?

288. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

 Ya, saya ulangi. Saya bukan tim sukses, saya relawan yang membantu secara kekeluargaan.

289. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

 Oh, relawan secara kekeluargaan.
 Sebentar, ya! Saya mau tanya ini ke Pihak Terkait. Pihak Terkait, bisa enggak Anda jelaskan orang ini benar relawan atau tidaknya?

290. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

 Tidak benar, Yang Mulia.

291. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

 Anda tahu? Atau hanya jawab di dalam ruang ini saja?

292. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

 Kami tahu. Dan bahkan mungkin, Yang Mulia, nanti bisa dicek Saudara Saksi, alamat dan tempat dia menggunakan hak pilih.

293. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

 Alamat dan tempat dia menggunakan hak pilih, ya?

294. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

 Ya, silakan dicek, mungkin KTP Saudara Saksi itu di mana, Yang Mulia.

295. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

 Oke, ini bisa kita lihat di KTP-nya. Ada, enggak?

296. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

 Izin, Yang Mulia.

297. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar, sabar, Pak!

298. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Alamatnya di Rensing Timuk, Kelurahan Rensing Raya, Lombok.

299. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, Lombok itu, kan luas.

300. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Alamatnya bukan di Sumbawa, Yang Mulia, tapi alamatnya di Lombok.

301. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, Pak Imam Sarbini, ya? Sarbini, tempat, tanggal lahir, Sumbawa. Alamatnya Rensing Timuk.

302. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Betul sekali, Yang Mulia.

303. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Betul. Berapa jauh jaraknya dari desa yang Anda ceritakan alamat Saudara ini?

304. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Jauh karena ada perbatasan laut.

305. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, ada laut, ya?

306. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya, pulau, pulau.

307. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang memisahkannya, ya. Jadi, Anda datang ke situ hanya untuk bagi uang dan bagi jagung itu?

308. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Bukan juga, Yang Mulia. Saya hanya kawin dan identitas Lombok Timur, tapi saya kebanyakan di Sumbawa dan saya punya rumah di Sumba Besar, bukan di Lombok, Yang Mulia. Kalau yang di Lombok itu rumah istri, mertua, Yang Mulia.

309. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Jadi, Anda kawin saja ke sana, ya?

310. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya, Yang Mulia. Ikuti alamat istri, Yang Mulia.

311. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ikuti alamat istri.
Oke. Pak Ketua, terima kasih.

312. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Untuk Para Pihak, nanti setelah tiga-tiganya, ya. Disiapkan dulu. Jadi cukup itu, ya, Pak Imam. Tadi tidak ada yang di ... Anda tidak ada yang melaporkan, ya, melakukan ... apa ... melakukan pembagian bibit jagung dan sebagainya itu, ya.

Sekarang kita memeriksa Saksi yang kedua. Pak Efendi yang di tengah, ya?

313. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Betul, Yang Mulia.

314. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pak Efendi, pada waktu pilkada sebagai apa? Masyarakat biasa?

315. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Saya sebagai masyarakat biasa, Yang Mulia.

316. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau masyarakat biasa, tinggal di mana?

317. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Saya tinggal di Desa Suka Mulya (...)

318. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Suka Mulya?

319. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Ya.

320. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

321. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Kecamatan Labangka.

322. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda memilih di ... pada waktu pilkada, memilih?

323. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Saya memilih di TPS 1.

324. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 1 Desa Suka Mulya?

325. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Ya.

326. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Memilih di TPS 1 di Desa Suka Mulya. Yang menang di situ, paslon nomor berapa?

327. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Paslon Nomor 4.

328. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa suaranya?

329. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

160.

330. KETUA: ARIEF HIDAYAT

160. Kalau yang lain? Paslon yang lain, hafal?

331. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Saya tidak hafal.

332. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak hafal. Tapi Paslon Nomor 4=160, ya?

333. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Ya, 160.

334. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Apa yang akan Anda ceritakan, sampaikan, di dalam persidangan ini yang lain?

335. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Saya akan sampaikan masalah bantuan ternak sapi.

336. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dapat bantuan ternak sapi dari siapa?

337. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Dari ... dari pak gubernur. Pertama, secara simbolis.

338. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari gubernur.

339. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Kedua, pada tanggal 6 Desember, tiga hari sebelum pelaksanaan pemilukada, kami mendapat 12 (...)

340. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu 6 atau 4 Desember?

341. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Ya, itu secara simbolis, Yang Mulia.

342. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

343. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Terus tahapan yang kedua, pada tanggal 6 Desember, tiga hari sebelum pilkada.

344. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

345. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Terus tahapan yang ketiga, sesudah pilkada tanggal 22, Yang Mulia.

346. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Yang menerima bantuan sapi itu siapa saja?

347. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Saya dan beserta anggota kelompok ternak sapi saya.

348. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anggota kelompok. Pada waktu menyerahkan bantuan sapi itu, ada embel-embel yang lain atau hanya sekadar menyerahkan dari pemerintah daerah, dari gubernur?

349. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Ada, Yang Mulia. Dari Tim Sukses Pemenangan Nomor 4.

350. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, jadi dikaitkan dengan kemenangan untuk memilih Pasangan Calon Nomor Urut 4?

351. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Benar, Yang Mulia.

352. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus, gimana Anda setelah mendapat itu?

353. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Saya tusuk Nomor 4, Yang Mulia.

354. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, akhirnya tusuk Nomor 4? Rahasia kok disampaikan di persidangan ini?

355. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Ternak sapi.

356. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya. Terus, banyak teman-teman yang lain, yang katanya tusuk Nomor 4?

357. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Banyak, dari semua anggota saya.

358. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, kok tahu? Itu, kan rahasia, Pak. Efendi?

359. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Kenapa?

360. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu kan rahasia. Milih siapa, itu kan rahasia?

361. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Memang ada arahan pada hari itu, Pak, dari (...)

362. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, ya, arahan. Kalau arahnya tidak melakukan sesuai arahan, kan juga enggak apa-apa, enggak ada orang tahu.

363. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Dari hasil ... dari hasil pemenangannya itu.

364. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi dugaan Anda? Perkiraan Anda? Kok bisa dapat 160 itu karena habis dikasih sapi, gitu, ya?

365. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Ya.

366. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus, kemudian bantuan sapi itu memang di dalam rangka pilkada atau menurut Anda yang Anda ketahui karena ada kaitannya dengan pilkada dikasih sapi?

367. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Ya.

368. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda melaporkan ini ke panwas atau ke Bawaslu? Itu kan mestinya enggak boleh kalau dikait-kaitkan begitu. Anda laporkan, enggak? Tahu enggak kalau itu kesalahan?

369. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Ya, saya tahu.

370. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi tidak dilaporkan?

371. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Tidak.

372. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak. Baik. Ada lagi yang akan disampaikan, Pak Efendi?

373. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Cukup, Yang Mulia.

374. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang Bu Tri Yumma. Bu Tri Yumma, pada waktu pilkada jadi apa?

375. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya, Yang Mulia, gimana?

376. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Suaranya bagus ini. Bu Tri Yumma, pada waktu pilkada kemarin jadi apa, Bu Tri?

377. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Jadi saksi.

378. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi. Saksi dari pasangan calon nomor urut berapa?

379. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

5.

380. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor Urut 5?

381. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya, saya.

382. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda sebagai saksi di mana?

383. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Di TPS 2 Kelurahan Seketeng.

384. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 2 Kelurahan Seketeng. Saudara datang ke tempat pemungutan suara di TPS 2 itu jam berapa?

385. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Pukul 06.30 WITA.

386. KETUA: ARIEF HIDAYAT

06.30 WITA?

387. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

388. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda tahu bahwa semua pasangan calon ada saksi di TPS itu?

389. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ada.

390. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semuanya hadir saksi?

391. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Hadir.

392. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi, lima-limanya saksi ada di situ semua, ya?

393. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ada.

394. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus, kemudian pada waktu pencoblosan dimulai pukul berapa?

395. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

08.00 WITA.

396. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 08.00 WITA. Selesai pukul berapa?

397. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

13.00 WITA.

398. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 13.00 WITA. Terus, kemudian pemenangnya gimana, pasangan nomor urut berapa?

399. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

4.

400. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masih ingat?

401. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Masih.

402. KETUA: ARIEF HIDAYAT

4 dapat suara berapa?

403. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

146.

404. KETUA: ARIEF HIDAYAT

146. Kemudian, pasangan yang urutan berikutnya, pasangan nomor berapa?

405. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Nomor 1 (...)

406. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 1, berapa?

407. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

42. Nomor 2=8, Nomor 3=10, Nomor 4=146, Nomor 5=31.

408. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, ulangi. Pasangan Nomor Urut 4=146. Pasangan Nomor Urut 1, berapa?

409. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

42.

410. KETUA: ARIEF HIDAYAT

2. Yang Nomor 2=8?

411. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

8.

412. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pasangan Nomor 3=10?

413. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

10.

414. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada suara yang tidak sah?

415. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Nol.

416. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak. Semuanya sah. Jadi, di situ yang mencoblos jumlahnya berapa?

417. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

279.

418. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, kok bisa banyak sekali?

419. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

237, Yang Mulia.

420. KETUA: ARIEF HIDAYAT

2 (...)

421. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

237.

422. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, dari mana itu? Tadi diulangi. 146, terus 42, 8, 10. 237?

423. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Saya.

424. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang terakhir, Pasangan Nomor Urut 5, berapa?

425. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

31.

426. KETUA: ARIEF HIDAYAT

31. Ya, tolong, Panitera Pengganti, itu, ya, direkap dengan baik. Pada waktu itu, semua saksi tanda tangan di situ?

427. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya, Yang Mulia.

428. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanda tangan, ya? Ada persoalan yang terjadi di situ?

429. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ada.

430. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa persoalannya?

431. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Bahwa Saksi Nomor 5 ... eh, Nomor 4 (...)

432. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi Nomor 4.

433. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Bebas keluar-masuk bilik suara.

434. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Sejak kapan itu bebas masuk ... keluar-masuk bilik suara?

435. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Sejak pemilih datang.

436. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Tidak ... tidak dilarang oleh KPPS-nya?

437. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tidak.

438. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa kok tidak dilarang?

439. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

440. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda protes, enggak? "Kok ada saksi yang keluar-masuk?"

441. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Protes, Yang Mulia.

442. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Protes. Terus, gimana?

443. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tidak dihiraukan.

444. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak dihiraukan?

445. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

446. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini Anda juga menjelaskan ... Anda menjelaskan ... itu namanya siapa?

447. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Siapa, Yang Mulia?

448. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang namanya siapa, yang itu Saksi Nomor Urut 4 itu?

449. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Aty.

450. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa?

451. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Aty.

452. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Aty?

453. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

454. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perempuan, ya?

455. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ha?

456. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perempuan?

457. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Perempuan.

458. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Apa yang dilakukan dia keluar-masuk di dalam bilik ... sampai masuk ke dalam bilik suara?

459. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya, Yang Mulia.

460. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul?

461. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Betul.

462. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda melaporkan enggak ini kepada panwas?

463. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Melaporkan, Yang Mulia.

464. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di situ, kan ada pengawasnya? Melaporkan?

465. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tidak hirau, Yang Mulia.

466. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

467. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tidak dihiraukan, Yang Mulia.

468. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak dihiraukan. Tapi, setelah dilakukan pemungutan suara, kemudian dilakukan penghitungan suara, Anda ikut menandatangani hasil yang ada di situ?

469. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tidak, Yang Mulia. Saksi dalam yang tanda tangani, Yang Mulia.

470. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, lah saksi ... Anda saksi di mana?

471. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Di luar.

472. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi Anda itu saksi di luar untuk Pasangan Nomor Urut 5, ya?

473. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya, Yang Mulia.

474. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi yang di dalam, tanda tangan?

475. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tanda tangan.

476. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua saksi, tanda tangan?

477. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Semua.

478. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Padahal di situ ada masalah, kenapa tanda tangan?

479. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tidak dihirau, Yang Mulia.

480. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Lah, ya, kalau tidak dihirau mestinya, ya, enggak tanda tangan. Kenapa tanda tangan itu? Apa lagi yang akan Anda sampaikan?

481. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Cukup, Yang Mulia.

482. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, ini untuk lain kali kalau ada pemilu, ya, apakah pemilu apapun, kalau ada persoalan, saksinya mestinya kalau itu tidak diselesaikan dengan baik, ya, jangan tanda tangan hasilnya. Kalau Anda tanda tangan hasilnya, berarti Anda menyetujui seluruh rangkaian proses sampai kepada hasilnya. Tapi, Anda ada masalah tidak dihiraukan, kok tanda tangan? Gimana itu konsekuensinya, ya? Tanda tangan itu, artinya kan Anda menyetujui dari rangkaian proses sampai ke hasilnya, kan begitu. Tahu, enggak, itu?

Anda pada waktu mau jadi saksi, Anda diberi pembekalan oleh pasangan calon atau tim suksesnya, enggak?

483. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Diberi.

484. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, kalau diberi, kan begitu, kan mestinya?

Ya. Apa lagi, Bu Tri, yang akan Anda sampaikan?

485. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Cukup, Yang Mulia.

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu saja?

487. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Prof. Saldi, ada? Silakan!

489. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.
Bawaslu, Anda punya saksi enggak di TPS yang diceritakan Bu Tri Yumma tadi?

490. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Punya panwasnya, enggak?

491. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Punya panwas, enggak?

492. BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Ya.

493. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada?

494. BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Ada.

495. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Apa laporan mereka dari sana?

496. BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Tidak ada yang ditemukan pelanggaran, Yang Mulia.

497. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak ada ditemukan pelanggaran, ya?

498. BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Tidak ada, Yang Mulia, ya.

499. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Pak KPU, dari ... apa ... kan ada ... apa namanya ... catatan keberatan dari TPS. Apakah TPS yang bersangkutan ada catatan keberatan, KPU?

500. TERMOHON: MUHAMMAD WILDAN

Tidak ada untuk TPS ini.

501. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS yang dimaksud Bu Tri itu tidak ada catatan keberatan, ya?

502. TERMOHON: MUHAMMAD WILDAN

Ya, tidak ada.

503. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, tidak ada catatan keberatan?

504. TERMOHON: MUHAMMAD WILDAN

Baik, benar.

505. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ditandatangani dan tidak ada juga laporan dari KPU, ya?

506. TERMOHON: MUHAMMAD WILDAN

Benar.

507. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ke Bawaslu tidak ada juga, ya?
Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Yang Mulia, ada? Cukup.
Baik, sekarang giliran dari Pemohon untuk ketiga Saksi kalau ada pendalaman. Silakan!

509. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Terima kasih, Yang Mulia. Saya mulai dari Saksi ketiga, Tri Yumma ini. Saudara Saksi, apakah Saudara mengetahui bahwa terjadi keributan di TPS Saudara itu terkait dengan apa yang keterangan Saudara sampaikan tadi bahwa ada Saksi Pasangan Nomor Urut 4 yang menggiring pemilih masuk ke bilik suara itu? Ada ndak keributan dari koordinator saksi desa di ... koordinator saksi Kelurahan Seketeng itu?

510. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ada.

511. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ada.
Yang kedua, apakah ada panwas ndak pada saat Saudara menjadi saksi di situ?

512. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ada.

513. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tadi Bawaslu mengatakan, "Tidak ada laporan." Tapi, apakah ada panwas tidak di situ? Pengawas lapangan di TPS itu?

514. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ada.

515. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ada panwas lapangan, ya?

516. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

517. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ada, tidak, Saudara Saksi, panwas lapangan yang Saudara lihat di situ?

518. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ada.

519. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ada. Apakah ada dilaporkan oleh koordinator saksi terkait dengan peristiwa pengarahan ... mengarahkan pemilih masuk ke bilik suara itu untuk koordinator saksi desa itu, ada enggak Saudara tahu dilaporkan ke Linmas ... Linmas? Tahu enggak, Saudara Saksi?

520. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Gimana?

521. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Apakah Saudara Saksi mengetahui koordinator desa di TPS Saudara itu melaporkan kejadian ini, keributan ini karena ada tadi Saksi terangkan bahwa terjadi mengarahkan pemilih ke bilik suara ke Linmas karena tidak ada panwas menurut saksi dari koordinator saksi Saudara? Ada, tidak, itu Saudara tahu?

522. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ada.

523. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Ketua.

524. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

525. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Sirra, tadi Saksi ini mengatakan bahwa ada pengawas lapangan di situ. Jadi, jangan diarahkan dia untuk menjawab tidak, Pak ... Pak Sirra. Karena itu kan informasi dari Saudara yang dia *ya kan* sementara ini.

Pertanyaan Hakim tadi ditanyakan oleh Pak Ketua, "Apakah Saudara mengetahui ada saksi lapangan di situ?"

"Ada." Nah, itu. Panwas lapangan, ya, panwas lapangan? "Ada," begitu.

526. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Yang Mulia, saya mau menegaskan saja untuk mengingatkan Saudara Saksi ini, apakah dia mengingat? Karena kami, kan memeriksa Saksi, Yang Mulia, bukan mengarahkan (...)

527. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eh, sebentar, ya! Kita sudah ... ini begini, ya. Untuk Bu Tri, untuk Pak Efendi, dan untuk Pak Imam. Anda itu memberikan keterangan di persidangan ini di bawah sumpah, ya.

Oleh karena itu, kita minta di dalam persidangan ini Anda menyatakan apa yang sebenarnya secara jujur. Kalau Anda tidak mengatakan secara jujur, nanti ternyata ditemui bahwa Anda tidak jujur, berarti Anda melakukan sumpah palsu. Sumpah palsu bisa dikenakan pidana, Anda bisa masuk penjara karena melanggar hukum pidana, ya.

Jadi, tolong, ya. Jangan mau diintervensi, jangan mau diarahkan siapa yang bicara di dalam forum ini. Anda harus menjawab secara jujur, baik pertanyaan yang dilakukan oleh Hakim maupun pertanyaan yang dilakukan oleh semua Pihak, harus Anda jawab secara jujur, apa yang Anda ketahui. Kalau tidak tahu, katakan tidak tahu. Tapi kalau tahu, katakan sesuai apa yang Anda ketahui, ya. Mengerti, Pak Efendi, Bu Tri (...)

528. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

529. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dan Pak Imam? Ya, ngerti, ya? Jadi, ini konsekuensi kalau Anda tidak jujur, Anda bisa diperkarakan di pengadilan dan Anda bisa dipidana, ya.

Silakan dilanjutkan, Pak Sirra!

530. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya, Yang Mulia. Saya cuma mau bertanya untuk menegaskan, apakah memang Saksi melihat secara jelas ada pengawas lapangan, tidak, di TPS Saudara itu? Itu saja. Penegasan saja, Yang Mulia.

531. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi Anda mengatakan katanya, "Ada pengawas." Sekarang ditanyakan lagi Pak Sirra. Gimana? Ada, enggak?

532. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ada.

533. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada?

534. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ada. Baik.

535. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

536. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Yang kedua, kan pertanyaan saya tadi, apakah Saudara tahu di TPS Saudara itu terjadi keributan akibat adanya mengarahkan pemilih itu, yang itu berdasarkan laporan dari koordinator saksi di kelurahan itu. Tahu, tidak, Saudara? Ada, ndak, laporan keributan itu di situ?

537. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tahu.

538. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bu Tri, ada keributan?

539. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ada.

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keributan gimana itu?

541. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Di depan rumah warga.

542. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa yang diributkan?

543. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Saya tidak tahu apa yang diributkan.

544. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ayo, Pak Sirra, dilanjutkan! Silakan!

545. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Saya kira untuk Saksi ini, Tri Labibah ini, pertanyaan saya yang terakhir adalah pada saat Saudara melihat saksi Jentik alias Aty itu katanya mengarahkan pemilih masuk ke bilik Saudara, Saudara menyatakan keberatan, kan tadi?

546. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

547. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Keberatan, ya? Ya. Apa re ... apa respons daripada KPPS waktu Saudara menyatakan keberatan?

548. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tidak dihiraukan.

549. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tidak dihiraukan. Cukup, Yang Mulia.

550. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Yang lain, enggak? Oke, cukup.
Pak Bambang, silakan, kepada (...)

551. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya mulai dari Saksi nomor 3.

552. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, silakan!

553. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tadi dijelaskan Saudara Tri itu ada di luar TPS. Betul, begitu, ya?

554. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

555. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Anda saksi di luar TPS. Ada saksi yang di dalam TPS, yaitu namanya Ibu Alifa, betul? Alfia?

556. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya, betul.

557. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Betul, ya?

558. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Betul.

559. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apakah itu ibu kandung Saudara Saksi?

560. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Bukan.

561. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bukan?

562. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Bukan.

563. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apakah itu satu rumah dengan Saudara Saksi?

564. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Bukan.

565. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bukan. Apakah itu bagian dari keluarga Pemohon Calon Nomor Urut 5?

566. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Bukan.

567. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Anda sendiri bagian dari calon ... keluarga Pemohon?

568. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Bukan.

569. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bukan. Oke. Saya lanjutkan. Apakah Saksi tahu kenapa saksi di dalam TPS yang tidak melaporkan, kenapa mesti Saksi yang di luar TPS?

570. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Gimana, ya?

571. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, begini, Bu ... anu ... Bu Tri. Kenapa yang lapor kok Anda, bukan saksi yang ada di dalam TPS yang tadi dikatakan bu siapa tadi, Pak Bambang?

572. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bu ... namanya Bu Alfia (...)

573. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bu Alfia.

574. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Nur Alfia.

575. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa yang lapor kok bukan Bu Alfia, tapi yang lapor kok Saudara kepada ketua KPPS?

576. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Gini, Yang Mulia. Saya sudah sampaikan kepada saksi dalam untuk menegur dan membuat keberatan. Setelah itu, saya tidak tahu selanjutnya.

577. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

578. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Bambang!

579. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi, itu artinya, teguran Anda itu ditujukan kepada Bu Nur Alifa ... Nur Alfia, gitu, ya?

580. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ke semua.

581. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Kalau ke semua, itu ke siapa saja maksudnya?

582. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ke KPPS-nya, dan ke panwas, sama saksi di dalam.

583. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Saya ... saya lacak satu-satu, ya. Saudara kenal siapa KPPS-nya? Nama KPPS-nya, kenal?

584. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau lupa, katakan lupa. Kalau tidak tahu, katakan tidak tahu. Jangan mengada-ada. Inget, enggak? Atau Anda punya catatan? Silakan!

585. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Punya.

586. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa? Anda kenal sama ketua KPPS-nya?

587. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Semua ... ketua KPPS-nya Hadi Sahyadi.

588. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Apakah Saudara kenal juga dengan panwas? Seluruh panwas yang ada di situ? Karena itu, kan mungkin tetangga-tetangga dekat, gitu?

589. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tidak.

590. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tidak?

591. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tidak.

592. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, sekarang saya ingin ... ingin minta penjelasan, ya. Bagaimana cara Anda melaporkan, ya, kepada petugas di dalam itu bahwa Anda ... apa ... keberatan atau melaporkan ada masalah seperti yang tadi dikemukakan oleh Anda? Bagaimana cara Anda melaporkan? Bagaimana cara Anda menegur?

593. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Itu kenapa ... saya, Yang Mulia?

594. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, disampaikan saja.

595. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Itu kenapa bisa Saksi Nomor 4 mendampingi pemilih ke bilik suara, tetapi KPPS-nya tidak dihiraukan saya.

596. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Oh, mari saya klarifikasi, ya. Ada kosakata *hilir mudik* tadi. Seolah-olah, *hilir mudik* itu berkali-kali datang, tapi hanya ada 1 saksi Nomor 4 mendampingi seorang pemilih?

597. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

598. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Begitu, ya?

599. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

600. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Yang Mulia (...)

601. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ketika saksi Nomor 4 (...)

602. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Izin, Yang Mulia.

603. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar, sebentar! Gimana, Pak Sirra?

604. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Jadi, tidak ada 1 pernyataan Saksi pun mengatakan bahwa hanya 1 pemilih.

605. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini masih dipertegas (...)

606. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya. Jadi, tidak ada (...)

607. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Sirra, silakan, berhenti dahulu.
Ya, silakan, Pak Bambang!

608. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, hanya ada ... ini coba dengarkan baik-baik, ya. Apakah hanya ada 1 pemilih yang tadi disebutkan oleh Saksi, ya, hanya ada 1 pemilih yang disaksikan Saksi yang itu saksinya adalah Saksi Nomor 4?

609. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

610. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Yang ada 1 pemilih itu atau ada banyak pemilih yang lain?

611. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

4 pemilih.

612. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya pertegas, saya ambil oper, Pak Bambang.

613. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Silakan, silakan, Pak Ketua, silakan.

614. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begini, Bu Tri. Bu Tri itu menyaksikan (...)

615. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

616. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang namanya Aty itu katanya hilir mudik atau hanya mengantar 1 orang pemilih saja?

617. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

4 pemilih, Yang Mulia.

618. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, 4 orang, ya?

619. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

620. KETUA: ARIEF HIDAYAT

4 orang, baik. Gitu, Pak Bambang.

621. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Apakah saksi-saksi yang lain tidak melakukan protes ada 4 orang saksi khusus diantar oleh Saksi Nomor 4? Saksi-saksi pasangan calon lain tidak protes?

622. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ada.

623. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ada protes? Saksi pasangan calon nomor berapa?

624. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Nomor 3.

625. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apa protesnya dia?

626. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

627. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tidak tahu, oke.

628. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

629. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya lanjutkan lagi (...)

630. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Saya mau tanya KPU. Kalau ada persoalan di TPS seperti yang diceritakan tadi ini umpamanya, itu yang bisa menyampaikan keberatan atau catatan, saksi di luar atau saksi di dalam?

631. TERMOHON: MUHAMMAD WILDAN

Saksi di dalam, Yang Mulia.

632. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Lalu, saksi di luar itu apa perannya di dalam proses pemungutan suara?

633. TERMOHON: MUHAMMAD WILDAN

Perannya menggantikan ... menggantikan, Yang Mulia.

634. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kalau ada masalah, dia menggantikan, ya?

635. TERMOHON: MUHAMMAD WILDAN

Ya, benar.

636. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tetapi kemudian, soal-soal yang terkait dengan substansi selama yang di dalam masih ada, itu menjadi tanggung jawab yang di dalam, ya?

637. TERMOHON: MUHAMMAD WILDAN

Benar. Benar, Yang Mulia.

638. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

639. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, diteruskan, Pak Bambang!

640. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, saya lanjutkan. Apakah Saksi mengetahui bahwa salah satu dari orang yang diantar itu dia sakit? Sehingga kemudian, dia harus diantar menuju ke tempat bilik suara? Anda tahu tidak ada orang yang sakit?

641. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Sehat semua, Yang Mulia.

642. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Enggak, pertanyaan saya, Anda tahu enggak ada orang yang sakit? Jadi, bukan yang sehat yang saya tanya, yang sakit, yang diantar ke bilik suara itu?

643. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tidak ada.

644. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tidak ada?

645. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tidak ada.

646. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apakah Anda tahu bahwa ada saksi ini hampir terjatuh? Sehingga kemudian, ada inisiatif dari Saksi Pasangan Nomor 4 itu, Saksi Calon Nomor 4, mengantar dia ke bilik, mengantar dia ke samping bilik suara di tempat dia melakukan pencoblosan? Saudara memperhatikan itu?

647. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Memperhatikan, tapi tidak ada yang kayak gitu, Yang Mulia.

648. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, saya lanjutkan, ya. Dia ini datang, ya, mendampingi orang yang katanya ke bilik itu, di dalam bilik, atau di luar bilik, di samping bilik suara?

649. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Di dalam bilik. Sampai ke dalam bilik suara, Yang Mulia.

650. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi di dalam bilik suara, dia masuk dan mengetahui pencoblosan?

651. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya, Yang Mulia.

652. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Dan itu tidak diprotes oleh seluruh pasangan calon yang lain?

653. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tidak.

654. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tidak diprotes juga oleh KPPS?

655. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tidak.

656. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saudara yakin ini betul terjadi?

657. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Betul, Yang Mulia.

658. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kalau nanti dibuktikan ada saksi lain, bisa dikonfrontir?

659. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Bisa.

660. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bisa atau bisa?

661. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Bisa.

662. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bisanya kurang ... bisa. Oke. Saya lanjutkan lagi, ya. Saudara Saksi, apakah Saudara sudah pernah dibimtek?

663. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Pernah.

664. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kalau mendapatkan informasi seperti itu, apa yang seharusnya dilakukan menurut bimtek yang Anda dapatkan?

665. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Protes, Yang Mulia.

666. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bentuk protesnya seperti apa?

667. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Untuk menegur.

668. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apakah di dalam bimtek itu tidak diajarkan membuat Berita Acara?

669. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tidak, Yang Mulia, cuma (...)

670. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tidak.

671. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Cuma suruh di ... disuruh amankan C-1.

672. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oh. Suruh amankan C-1. Kalau ada laporan seperti itu, tidak perlu dibuat Berita Acaranya?

673. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Pak Bambang, saya kira cukup itu.

674. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Saya tambahin dua pertanyaan lagi, Pak, ya.

675. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

676. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ada ... apakah Saudara Saksi pernah dipanggil oleh Bawaslu untuk diperiksa? Karena kasus ini dilaporkan tidak ke Bawaslu?

677. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

678. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tidak tahu, oke. Terima kasih, Pak Ketua.

679. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya?

680. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ini yang Saksi ini, Pak, saya boleh (...)

681. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, silakan kalau yang lain. Makanya untuk kasus yang ini sudah selesai.

682. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, ada ... saya masuk di Saksi pertama, Pak Ketua.

683. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

684. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak Efendi. Pak Efendi, itu rumahnya di Lombok?

685. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Salah, Pak.

686. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oh, salah. Pak Imam Sarbini, ya?

687. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Sudah dijelaskan dari tadi.

688. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak Imam Sarbini, ya? Rumahnya di Lombok?

689. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Betul.

690. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pilkadanya di Sumbawa?

691. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Betul.

692. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bapak, kalau dari Lombok ke Sumbawa, itu naik darat atau naik laut, ya, Pak? Atau naik udara?

693. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Naik laut, naik ... naik darat atau laut bisa, pesawat juga bisa.

694. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pertanyaan saya, Bapak pada saat itu pergi ke Sumbawa dari Lombok itu naik darat atau naik laut?

695. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Darat saya.

696. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Naik darat. Berapa perjalanan dari darat ... kalau pakai gunakan darat, Pak?

697. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya, kurang-lebih 8 jamlah sampai rumah saya, pulang ke Sumbawa.

698. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Bapak 8 jam dari Lombok ke Sumbawa. Bapak adalah pemilih di Sumbawa?

699. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Saya bukan pemilih di Sumbawa.

700. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Tadi disebutkan Bapak adalah relawan?

701. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya.

702. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Betul. Bapak orang di Lombok menjadi relawan khusus datang ke Sumbawa dengan 8 jam itu?

703. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Bukan. Saya ... saya sudah jelaskan, alamat saya di Lombok mengikuti istri, tapi saya rumah di Sumbawa, dan saya lebih banyak di Sumbawa dengan di Lombok, kan itu sudah saya jelaskan dari awal.

704. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hai, Saksi, enggak boleh emosi begitu, ditanya yang benar jawabnya. Kenapa emosi?

705. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Enggak emosi, Yang Mulia. Maaf.

706. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, enggak boleh emosi Anda, ya!

707. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Bukan emosi, Yang Mulia.

708. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, jawab yang benar, jawab yang biasa saja. Enggak usah dengan kejengkelan begitu, ya. Yang sopan di dalam persidangan ini, meskipun secara daring.

709. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Siap, Yang Mulia.

710. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Bambang, diteruskan!

711. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ada hal lain, Saksi. Tadi disebutkan bahwa Anda mendapatkan ... apa namanya ... pengadaan hand tractor, gitu, ya? Apakah Anda pernah diperiksa di Bawaslu?

712. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Bukan mendapatkan hand tractor.

713. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, yang sesungguhnya apa yang didapatkan?

714. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Saya mengetahui tentang hand tractor yang dikasih oleh Bapak Sambalang Ahmad Didi selaku Ketua Pemenangan Tim Mo-Novu ke Ahmad alias Prem di Desa Jotang alias di desa saya.

715. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Kalau gitu, saya lanjutkan di situ, ya. Bapak mengetahui ada seseorang membelikan hand tractor?

716. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya.

717. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Itu Anda ketahui karena Anda melihat langsung atau berbicara langsung?

718. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Yang menerima ini datang ke rumah meminta saran dua kali ke rumah saya yang di Sumbawa Besar di Jotang.

719. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

720. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Bahwa saya sudah menerima hand tractor. Dan hand tractor itu enggak sampai di desa karena sudah saya uangkan, saya jualkan ke Pak Abdul Murod pada saat saya ambil ke Sumbawa seharga Rp17.000.000,00.

721. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Ini cerita Anda yang terakhir jual-beli hand tractor rupanya, bukan soal pemilih, ya? Gitu, ya?

722. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya.

723. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi, hand tractor diberikan, tapi kemudian dijual ke orang lain dan orang ini minta advice soal jual-beli hand tractor itu? Begitu, ya?

724. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya, dia datang minta saran ke saya. Bagaimana saya telah menjual hand tractor? Terus, dia ... saya bilang, "Uangnya kamu kembalikan?"

"Sudah saya bagikan ke teman-teman untuk pemenangan Nomor 4."

Dan saya kasih saran ke dia ini tanggal 21 pascapilkada, setelah pemilihan. Terus, saya bilang sama dia, "Begini Dinda, kamu kembalikan saja, biar tidak jadi masalah."

725. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, jadi Bapak katanya orang ... katanya orang, namanya siapa Pak tadi yang jual hand tractor, Pak?

726. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ahmad alias Prem.

727. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Mohon maaf saya enggak dengar, siapa namanya, Pak?

728. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ahmad alias Prem.

729. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi, Bapak mendengar dari Ahmad, katanya mendapat hand tractor, dan hand tractor-nya itu dijual, kemudian uangnya dibagi-bagikan? Informasinya begitu, Pak, ya?

730. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya, menurut ... dia datang konsultasi ke saya, ke rumah.

731. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Jadi, itu inisiatif dari Pak Ahmad yang menjual hand tractor dan membagi-bagikannya kepada pemilih-pemilih lain?

732. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya.

733. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Begitu, ya, Pak, ya?

734. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya.

735. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Cukup yang di poin itu, Pak Saksi nomor 1 itu.

736. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

737. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sekarang saya masuk ke Saksi (...)

738. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terakhir sekarang.

739. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya ke Saksi nomor (...)

740. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 2, Pak Efendi.

741. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oh, Pak Efendi. Nah, Pak Efendi, itu tadi disebutkan mendapatkan ... apa namanya (...)

742. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sapi.

743. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sapi, ya, Pak Efendi, ya? Nah, saya mau cek, Pak Efendi. Tadi saya maaf, tadi saya salah, tidak menyimak itu. Itu Bapak sak ... yang mendapatkan sapi di situ, itu seluruh orang yang ada di situ programnya atau hanya kelompok Bapak saja?

744. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Kelompok ... kelompok saya, Pak.

745. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kelompok?

746. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Ya.

747. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Nah, kelompok Bapak itu ada di TPS mana saja jadi, Pak, kalau dilihat? Berapa jumlah kelompoknya, Pak?

748. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

12 orang.

749. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kelompoknya 12 orang. 12 orang itu menerima sapi, begitu, ya, Pak, ya?

750. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Betul.

751. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Mereka ada di TPS berapa saja, Pak, pilihannya? Bapak tahu?

752. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Cuma saya di ... ada ... ada 5 orang yang di TPS 1, Pak.

753. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

TPS 1 (...)

754. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanya 5 orang.

755. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

TPS 1 di mana, Pak, tadi?

756. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Suka Mulya.

757. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Suka Mulya.

758. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sukaloya, ya. Suka Mulya, maaf, oke. Terus, yang lainnya dari TPS mana?

759. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Di TPS 2 dan 3.

760. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

TPS 2 dan 3 Suka Mulya juga, Pak, ya?

761. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Ya, ya.

762. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, jumlahnya 12 orang?

763. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Ya.

764. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Apakah pemberian sapi ini didapatkan dari pemda atau dari kelompok yang lain?

765. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Ulang sekali lagi.

766. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apakah pemberian saksi ini diberikan dari pemda, atau dari saksi yang lain, atau dari orang yang lain?

767. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Dari ... dari pemerintah.

768. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oh, dari pemerintah. Ya, pemda itu maksudnya pemerintah daerah, gitu, Pak, ya? Boleh tahu pemerintah daerahnya dinas apa, Pak?

769. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Dinas peternakan.

770. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Dinas peternakan. Apakah Bapak mendapatkan ini karena pernah mengajukan proposal? Proposal itu usulan untuk mendapatkan namanya sapi ini sebelumnya?

771. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Pernah.

772. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pernah. Kapan itu usulan itu diajukan?

773. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Sebelum pilkada.

774. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sebelum pilkada. Sebelum pilkadanya bisa tahu, Pak? Tahun (...)

775. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Kelompoknya ... terbentuk anggota kelompok kami itu sudah berjalan 3 tahun, Pak.

776. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oh, begitu. Oke, proposal Bapak itu sebelum pilkada. Sebelum pilkadanya kapan itu, Pak? 2019? 2018? Atau bulan tertentu di 2020?

777. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

2017 baru terbentuk anggota kelompok ternak saya, Pak.

778. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Pertanyaan saya, di proposal Bapak, di usulan Bapak, itu diajukan kapan, ya, Pak? Setelah Bapak bentuk kelompok di 2017, terus usulan Bapak untuk dapatkan sapi (...)

779. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Daripada program 2017.

780. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oh, begitu. Pak, saya cukupkan saja di situ, Pak.

781. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, Pak Bambang?

782. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih, Pak.

783. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya?

784. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi, itu dari ... dari pemerintah daerah, dinas sosial, ya. Terima kasih, Pak.

785. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sudah dicatat dan sudah direkam.

Ya, sekarang yang terakhir dari Pihak Terkait, ada enggak? Atau cukup?

786. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Ada, Yang Mulia.

787. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

788. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Saya mulai dari Ibu Tri.

789. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jangan mengulang apa yang sudah disampaikan, ya, yang sudah dibahas, ya.

790. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Baik, Yang Mulia.

791. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

792. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Saudara Saksi?

793. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

794. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Apakah Saudara Saksi mendapat mandat resmi dari Paslon Nomor 5?

795. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Dapat.

796. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Baik. Apakah Saudara Saksi, ya, dari meninggalkan rumah menuju TPS itu tidak pernah meninggalkan lokasi TPS tersebut?

797. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tidak pernah.

798. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Tidak pernah?

799. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Tidak.

800. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Artinya, selama di TPS Saudara Saksi tidak pernah keluar?

801. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

802. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Berikutnya, apakah jarak Saudara Saksi dengan ... dengan saksi Nomor 4 saat terjadi peristiwa yang Saudara Saksi maksudkan itu, kira-kira jaraknya berapa?

803. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kira-kira, kira-kira. Jauh, Bu? Bu Tri?

804. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Saya.

805. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jaraknya berapa kira-kira?

806. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Satu meter.

807. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Setengah apa?

808. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Satu meter.

809. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa ... berapa lama kalau ... anu ... Bu Tri, naik apa? Ke TPS naik apa?

810. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Jalan kaki.

811. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jalan kaki. Jalan kaki berapa menit dari rumah ke TPS?

812. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Kira-kira lewatin rumah 6. 6 rumah lewatin, 6 rumah.

813. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, hanya 6 rumah. Silakan, dilanjutkan!

814. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Ya, apakah saat kejadian yang Saudara Saksi sampaikan tadi itu, kondisi TPS saat itu lagi ramai dengan pemilih atau sepi?

815. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ramai.

816. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Ramai?

817. SAKSI DARI PEMOHON: TRI YUMMA LABIBAH

Ya.

818. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Artinya, apakah selain Saudara Saksi, ada tidak pemilih yang hadir saat itu menyampaikan keberatan atau ... apa ... keberatan terhadap peristiwa yang Saudara Saksi sampaikan itu?

819. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi sudah kayaknya ini, ya. Sudah jelas dan sudah terekam itu.

820. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Oke, baik. Untuk Saksi yang berikutnya, Yang Mulia.

821. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

822. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Yang atas nama Imam Sarbini.

823. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Imam, silakan!

824. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Ya, tadi Pak Imam menyampaikan bahwa Pak Imam ini sebagai relawan Mo-Novi memberikan bantuan bibit jagung.

825. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya.

826. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Ya. Bantuan hand tractor, tandon, dan pembagian uang tadi disebutkan?

827. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya.

828. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Saudara, Saksi apakah pernah diperiksa di Bawaslu?

829. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Tidak pernah.

830. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah tadi, sudah ditanyakan.

831. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Saya tanyakan sekali lagi, ya, jujur, ya, Saudara Saksi, ya.

832. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya.

833. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Apakah Saudara Saksi pernah enggak diperiksa, di sidang Bawaslu provinsi atas laporan TSM Paslon Nomor 5?

834. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya, pernah ikut sidang di Bawaslu Provinsi Nusa Tenggara Barat.

835. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Atas persoalan yang sama yang Saudara Saksi sampaikan tadi?

836. SAKSI DARI PEMOHON: IMAM SARBINI

Ya, betul.

837. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Ya. Cukup, Yang Mulia.

838. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

839. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Berikutnya, untuk Saksi atas Nama Efendi.

840. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Efendi.

841. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Pak Efendi, saya ingin menanyakan apakah, Pak Efendi juga pernah diperiksa di Bawaslu?

842. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Ya.

843. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Di Bawaslu kabupaten pernah?

844. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Ndak pernah.

845. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Tidak pernah?

846. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Ya.

847. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Apakah Bapak sudah pernah hadir jadi saksi di sidang Bawaslu Provinsi NTB?

848. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Pernah.

849. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Oke. Saudara Saksi juga menyampaikan hal yang sama, ya, terkait dengan bantuan sosial 200 sapi?

850. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa sapi itu?

851. SAKSI DARI PEMOHON: EFENDI

Tidak. Masalah hand tractor kalau di provinsi.

852. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Oke, baik. Cukup, Yang Mulia.

853. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya? Baik. Kalau begitu, untuk Saksi Pemohon sudah selesai, baik Saksinya maupun Ahli (...)

854. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak Ketua, mohon izin, Pak Ketua.

855. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Apa, Pak Bambang?

856. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apa bisa dikonfirmasi ke Bawaslu, Pak Ketua? Kan tadi diperiksa (...)

857. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti.

858. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oh, nanti.

859. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kita (...)

860. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih, maaf.

861. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ya, silakan, Yang Mulia.

862. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ini kepada Pemohon, hubungannya tadi itu ada pemeriksaan di tingkat Bawaslu provinsi. Ini Pemohon mengajukan Bukti P-76, betul, ya?

863. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Sirra, itu dari Hakim!

864. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya, Yang Mulia.

865. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Kepada Kuasa Hukum Pemohon ini, Pak Sirra. Ada Bukti P-76. Ada kaitannya tadi dengan pertanyaan, ada pemeriksaan yang dilakukan terhadap Saksi-Saksi tadi.

866. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya.

867. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Dan ini, apa kira-kira maksudnya Pemohon mengajukan bukti ini? Bukti adalah Putusan Nomor 01, yaitu keputusan dari Bawaslu Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kira-kira apa yang dimaksud oleh Pemohon mengajukan bukti ini?

868. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Sirra!

869. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya. Putusan itu saya ... apa namanya ... melihatnya menjadi penting karena tadi apa yang dikemukakan oleh Ahli ... Saksi Ahli dalam sengketa PPHU, dimana Mahkamah Konstitusi menjadi satu institusi yang ditetapkan oleh Undang-Undang Dasar Tahun 1945 sebagai the guardian constitution. Kemudian, dapat menilai dan memeriksa terkait dengan proses yang berlangsung di pemilukada itu, baik oleh yang dilakukan oleh penyelenggara pemilu. Karena di undang-undang nomor ... Undang-Undang Pemilu kita bahwa Bawaslu adalah bagian dari penyelenggara pemilu, sehingga itu penting untuk menjadi ... mengingatkan kita bahwa

apa yang dilakukan dalam proses penilaian, pengawasan, maupun penindakan oleh Bawaslu, sungguh-sungguh tidak cukup cermat untuk menilai (...)

870. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Jadi, artinya putusan ini Saudara tidak setuju, begitu, ya?

871. KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tidak setuju, Yang Mulia.

872. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Oleh karena itu, saya mau ke Bawaslu, ya. Ini putusan Bawaslu, Bawaslu provinsi ini, kira-kira bisa dijelaskan enggak, kira-kira bagaimana isinya dan bagaimana jangkauan atas pemeriksaan ini? Silakan, kepada Bawaslu!

873. BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kami akan menyampaikan bahwa laporan TSM tersebut dilaporkan kepada kami tanggal 9. Nah, dan kami meneruskan laporan ini ke Bawaslu provinsi. Secara kewenangan, Bawaslu kabupaten tidak bisa menangani kasus tentang laporan TSM, makanya Bawaslu provinsi yang menangani kasus sidang TSM ini, Yang Mulia.

874. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik.

875. BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Nah, proses sidangnya Bawaslu provinsi yang menangani dan kami pun di sidang tersebut menjadi pihak yang ... yang diminta untuk (...)

876. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Memberi keterangan.

877. BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Ya, memberi keterangan.

878. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Nah, Termohonnya ... terlapornya siapa? Pelapornya siapa?

879. BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Pelapornya adalah Ketua Partai Gerindra dari Paslon Nomor Urut 5, H. Irwan Rahadi.

880. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Terlapornya?

881. BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Terlapornya adalah Paslon Nomor Urut 4, Yang Mulia.

882. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Paslon Nomor Urut 4, ya?

883. BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Ya.

884. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Oke. Jadi, isinya putusannya apa? Diktumnya? Ataupun isi putusannya?

885. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Amarnya?

886. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Amar putusannya apa?

887. BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Ya.

888. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Saya bacakan, ya.

889. BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Ya, amar putusannya (...)

890. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

"Memutuskan, menyatakan terlapor tidak terbukti secara sah dan meyakinkan menjanjikan dan/atau memberikan uang atau materi lainnya untuk memengaruhi penyelenggara pemilihan dan/atau pemilih pelanggaran secara terstruktur, sistematis, dan masif." Itu putusannya, ya?

891. BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Ya, Yang Mulia.

892. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Demikian, ya, Pemohon, ya? Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

893. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

894. BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Ya, Yang Mulia.

895. KUASA HUKUM PEMOHON: D. A. MALIK

Izin, Yang Mulia.

896. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari mana ini? Apa (...)

897. KUASA HUKUM PEMOHON: D. A. MALIK

Ini dari yang daring, Pemohon, Yang Mulia. Mungkin saya akan tambahan sedikit, kenapa kemudian Bukti P-6 ini kami ajukan, Yang Mulia.

898. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, cukup.

899. KUASA HUKUM PEMOHON: D. A. MALIK

Itu saja.

900. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ini kita sudah bersidang dua jam, makanya, ya, saya break. Kita mulai kembali pada pukul 10.20 WIB, ya. Sidang diskors.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKROS PUKUL 10.03 WIB

SKORS DICABUT PUKUL 10.25 WIB

901. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik kita mulai kembali. Ini ruang sudah disterilkan, ya. Jadi, kita harapkan, satu, memenuhi protokol kesehatan. Dan yang kedua memang betul-betul menjadi ruang yang steril lagi karena yang bawa kuman siapa tahu bajunya Pak Sirra.

Ada penangkalnya? Supaya enggak anu, ya, Pak Sirra, ya?
Baik, skorsing dicabut.

KETUK PALU 1X

Semua sudah hadir, ya? Bawaslu ke mana ini? Bawaslu istirahatnya di Monas?

Ya, baik gak apa-apa kita mulai. Yang pertama, saya minta Saksi dari Pemohon supaya tidak berada di tempat kembali. Jadi harus pergi dari situ tadi. Saksi, Pak Efendi, dan kawan-kawan, Bu Tri, supaya meninggalkan tempat, ya? Terima kasih, ya, Bu Tri, Pak Efendi, Pak siapa tadi satunya? Pak Imam. Terima kasih sudah memberikan keterangan di persidangan Mahkamah.

Baik, kita sekarang akan memeriksa Saksi dari Pihak Termohon. Pak Hadi Cahyadi yang mana? Pak Hadi? Oke. Pak Hadi yang berbaju batik, ya. Kemudian Pak Syarif Musta'an? Oke. Kemudian Bu Rima Yulianda Putri yang di tengah? Oke.

Pak Hadi Ketua KPPS, ya?

902. SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, Yang Mulia.

903. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak Ketua, mohon maaf, Pak Ketua.

904. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana, Pak Bambang?

905. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Urutan Saksinya bisakah Pak Syarif diperiksa dulu, kemudian Bu Rima, setelah itu Pak Hadi? Usulan.

906. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Urut-urutannya?

907. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Urutannya.

908. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, enggak ada masalah kalau urutannya. Ini hanya saya mau menanyakan dulu berkaitan (...)

909. KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih, Pak.

910. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dengan apa ... sumpah. Pak Hadi masih Ketua KPPS, ya?

911. SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, Yang Mulia.

912. KETUA: ARIEF HIDAYAT

SK-nya masih berlaku?

913. SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak, Yang Mulia.

914. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah habis SK-nya?

915. SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Sudah habis terakhir.

916. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terakhir kapan SK-nya habis?

917. SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

31 Januari, Yang Mulia.

918. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, kalau begitu harus disumpah.
Kemudian Pak Syarif Musta'an? Masih? SK-nya juga sudah habis?

919. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Sudah, Yang Mulia.

920. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, harus disumpah.
Bu Rima juga sudah habis?

921. SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Sudah habis, Yang Mulia.

922. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Enggak, saya tanya itu berarti sudah enggak terima honor lagi dari KPU kan?

Baik, kalau begitu harus disumpah supaya berdiri terlebih dahulu.
Ada Petugas yang berada di situ? Silakan berdiri!

Saya persilakan, Yang Mulia, Prof. Saldi, untuk memandu sumpah.

923. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Bisa agak ke belakang enggak?

924. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Agak ke belakang supaya masuk semua.

925. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Supaya kepalanya kelihatan. Nah, oke.

926. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dalam frame, ya.

927. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, terima kasih, Pak Ketua. Saya akan apa ... menyebutkan atau mengucapkan lafalnya, saya hanya mengucapkan. Pada prinsipnya Saudara-Saudara yang diambil sumpah. Ikuti apa yang saya ucapkan, ya.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

928. SELURUH SAKSI DARI TERMOHON YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

929. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

930. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih Rohaniwan, ya. Silakan duduk kembali Para Saksi. Maskernya supaya tetap dipakai yang sesuai dengan ketentuan, ya? Sesuai dengan permintaan dari Kuasa Hukum yang pertama atas nama Syarif, kemudian yang kedua Bu Rima, kemudian yang terakhir Pak Hadi. Oke.

Baik, Pak Syarif dulu, ya? Pak Syarif pada waktu pilkada menjadi Ketua KPPS pada TPS berapa? Di desa mana?

931. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

TPS 4 Kelurahan Brang Biji, Yang Mulia.

932. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Brang Bija?

933. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Brang Biji.

934. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Brang Biji. Brang Biji. Saya mau tanya dulu, apakah pada waktu dimulainya pencoblosan, itu diambil sumpah dan ada doa di situ?

935. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Benar, Yang Mulia.

936. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Benar. Kemudian, apakah kotak suara masih dalam segel waktu dibuka?

937. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Masih, Yang Mulia.

938. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masih. Kemudian, yang kedua, apakah semua saksi dari kelima pasangan calon hadir semua?

939. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Hadir, Yang Mulia.

940. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir. Kemudian, hasilnya bagaimana? Urutan-urutannya masih ingat?

941. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Masih ingat, Yang Mulia.

942. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana coba? Siapa pemenang nomor 1, 2, 3, nomor urut sampai 5 dengan jumlah suaranya?

943. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Jumlah suara yang nomor urut 1 adalah Nomor Urut ... Nomor 3 dengan perolehan suara 103 suara.

944. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

945. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Kemudian, yang nomor urut ... yang nomor 2 adalah Nomor Urut 4 dengan suara 83.

Kemudian, nomor ... pemenang nomor 3, Nomor Urut 5 dengan suara 65.

Kemudian, nomor urut 4, Nomor Urut 1 (...)

946. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

947. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Nomor 4, Nomor Urut 1 dengan suara 45.

Kemudian, yang urut 5 ... pemenang nomor urut 5 berada di Nomor Urut 2 (...)

948. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

949. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Dengan perolehan suara 17.

950. KETUA: ARIEF HIDAYAT

17. Baik. Ini dimulai ... ada yang tidak sah? Sebentar. Suara tidak sah?

951. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Ada, Yang Mulia.

952. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa?

953. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

4.

954. KETUA: ARIEF HIDAYAT

4 yang tidak sah. DPT di situ berapa?

955. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

DPT=354.

956. KETUA: ARIEF HIDAYAT

354. Semua saksi hadir tadi. Dimulai pukul berapa di situ?

957. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Pukul 07.00 WITA, Yang Mulia.

958. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 07.00 WITA. Berakhir?

959. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Pukul 13.00 WITA.

960. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 13.00 WITA. Dari semua pemilih atau semua yang menggunakan hak pilih, semuanya terdaftar dalam DPT atau ada pemilih tambahan?

961. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Ada pemilih tambahan, Yang Mulia.

962. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa pemilih tambahannya yang ada di situ?

963. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

3.

964. KETUA: ARIEF HIDAYAT

3. Yang terdaftar dalam DPT berarti 300 ... berapa?

965. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

324.

966. KETUA: ARIEF HIDAYAT

324.

967. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

354, Yang Mulia. Maaf.

968. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang memilih, lho. Kalau DPT-nya=354. Kalau yang memilih? Dari 354 itu yang menggunakan hak pilihnya berapa?

969. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

276.

970. KETUA: ARIEF HIDAYAT

276. Baik. Ada yang milih menggunakan suket?

971. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Tidak ada, Yang Mulia.

972. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Semua menggunakan formulir undangan?

973. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Ada yang menggunakan KTP.

974. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Menggunakan KTP. Berapa yang menggunakan KTP?

975. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

33 orang.

976. KETUA: ARIEF HIDAYAT

33 orang. Tapi dia berdomisili di TPS 1 itu, ya? Eh, TPS 4 itu, ya?

977. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Berdomisili di TPS 4.

978. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah dicek semua itu?

979. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Sudah, Yang Mulia.

980. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada daftar hadirnya?

981. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Ada.

982. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada. Pada waktu penghitungan suara, semua saksi pasangan calon tanda tangan?

983. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Tanda tangan.

984. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanda tangan. Tidak ada kejadian khusus, tidak ada protes?

985. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Tidak ada, Yang Mulia.

986. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua berjalan lancar?

987. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Berjalan lancar.

988. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kalau begitu, silakan apa yang akan Anda tambahkan dalam keterangan Anda!

989. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Pendistribusian mungkin saya perlu sampaikan.

990. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

991. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Setelah terima 354 C Pemberitahuan, kami distribusikan ... telah yang terdistribusi selama 3 hari sejak kami terima itu 317. Sementara 37 itu tidak terdistribusi.

992. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

993. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Demikian, Yang Mulia.

994. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi?

995. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Tidak ada, Yang Mulia.

996. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya. Baik. Jadi, ada yang tidak terdistribusi. Saya ulangi, saya mau minta ketegasan. Anda menerima Formulir C dari PPS berapa?

997. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

354.

998. KETUA: ARIEF HIDAYAT

354. Sesuai dengan DPT, kan?

999. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Sesuai dengan DPT, Yang Mulia.

1000. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus didistribusikan?

1001. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Ya.

1002. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tidak terdistribusikan berapa tadi? Diulangi.

1003. SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

37, Yang Mulia.

1004. KETUA: ARIEF HIDAYAT

37. 37 ini terus kemudian dikemanakan?

1005.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Dikembalian ... dikembalikan ke PPS, Yang Mulia.

1006.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dikembalikan ke PPS. Ada Berita Acaranya?

1007.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Ada, Yang Mulia.

1008.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Itu di bukti ada pengembalian formulir itu, Pemohon ... eh, Termohon, ada, ya? Baik. Apa lagi yang akan Anda sampaikan, Pak Syarif? Cukup?

1009.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Cukup, Yang Mulia.

1010.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang yang kedua ... ada, Prof. Saldi? Cukup. Yang Mulia? Ya, silakan!

1011.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Saudara Saksi Syarif.

1012.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Ya, Pak.

1013.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ini ada ... ada yang pokok keterangan yang dikemukakan di sini bahwa ada yang memperoleh undangan, tidak dapat menggunakan hak pilihnya. Itu karena apa?

1014.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Tidak ada, Yang Mulia.

1015.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Di dalam keterangannya dap ... tidak dapat menggunakan hak pilihnya (...)

1016.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Mohon diulang, Pak.

1017.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Silakan coba.

1018.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Mohon diulang, Pak.

1019.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Apakah ada pemilih (...)

1020.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begini, miknya supaya dijauhkan. Miknya agak dijauhkan supaya enggak ... anu. Ya, itu agak jauh, jangan terlalu dekat dengan ... anunya ... mulutnya.

Ya, silakan!

1021.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Nah, apakah ada pemilih yang mendapat undangan, tetapi tidak meng ... tidak dapat menggunakan hak pilihnya, itu karena apa?

1022.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Yang mendapat (...)

1023.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Mendapat undangan yang telah didistribusikan tadi, tapi datang ke TPS, namun katanya tidak dapat menggunakan hak pilihnya, itu karena apa?

1024.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Tidak ada, Pak.

1025.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Oh, tidak ada, ya?

1026.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Tidak ada.

1027.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Namun dalam keterangan ini ada mengatakan, "Dilarang oleh KPPS karena sudah lewat waktu.", ada enggak yang datang setelah lewat waktu Pukul 13.00 WITA itu? Ada yang datang?

1028.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Tidak ada, Pak, mungkin ... mohon izin jelaskan, Pak Hakim. Yang datang itu adalah DPTb.

1029.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

DPTb.

1030.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Ya.

1031.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Itu tambahan (...)

1032.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Tidak ada undangan.

1033.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Oke.

1034.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Ya, tidak masuk dalam DPTb.

1035.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Tetapi yang dalam DPT tidak ada, ya?

1036.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Tidak ada, Pak.

1037.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Oke, terima kasih, Yang Mulia.

1038.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terima kasih.

Sekarang Bu Rima. Bu Rima waktu pilkada kemarin menjadi apa?

1039.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Menjadi anggota PPS, Yang Mulia.

1040.KETUA: ARIEF HIDAYAT

PPS di Kelurahan Brang Biji, berarti di tingkat kelurahan, ya?

1041.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Ya, betul, Yang Mulia.

1042.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kalau di tingkat kelurahan ada berapa TPS di kelurahan itu?

1043.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Ada 21 TPS di Kelurahan Brang Biji.

1044.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada berapa? 21?

1045.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

21 TPS.

1046.KETUA: ARIEF HIDAYAT

71. Jangan dekat-dekat miknya supaya enggak menggema.

1047.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

21.

1048.KETUA: ARIEF HIDAYAT

71, ha?

1049.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

21.

1050.KETUA: ARIEF HIDAYAT

21 TPS. Mangkanya jangan dekat-dekat, suaranya menggema. 21, ya. Terus Anda pada waktu itu juga sudah melakukan proses pemutakhiran data yang ada di ke 21 TPS itu? Dilakukan enggak?

1051.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Dilakukan.

1052.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. TPS DPT final yang ada di 21 TPS itu atau di PPS Brang Biji itu, berapa jumlahnya?

1053.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

8.023 DPT.

1054.KETUA: ARIEF HIDAYAT

8.000 berapa? Diulangi. 8.000?

1055.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

8.023.

1056.KETUA: ARIEF HIDAYAT

23. Anda tahu bahwa proses distribusi Formulir C Undangan itu terdistribusikan dengan baik?

1057.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tahu, Yang Mulia.

1058.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tahu. Apakah Anda tahu ada Formulir C yang kemudian tidak terdistribusi kemudian dikembalikan ke PPS?

1059.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Betul, Yang Mulia.

1060.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa itu jumlahnya? Dari mana?

1061.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Maaf, putus-putus, Yang Mulia.

1062.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begini, kan Anda membagikan Formulir C Undangan kepada semua TPS yang ada di Kelurahan Brang Biji, setelah dibagikan, itu kan didistribusikan kepada TPS-TPS, distribusikan kepada pemilih. Ada enggak Formulir C Undangan yang tidak terdistribusikan, kemudian dikembalikan ke PPS Kelurahan Brang Biji?

1063.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Ada, Yang Mulia.

1064.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada, dari TPS mana itu?

1065.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Dari 20 TPS di Kelurahan Brang Biji.

1066.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari 20?

1067.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

(Suara tidak terdengar jelas).

1068.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Diulangi, putus-putus. Sekarang, jumlahnya berapa C-1 yang tidak terdistribusikan?

1069.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

271 (...)

1070.KETUA: ARIEF HIDAYAT

200?

1071.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

271 (...)

1072.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, jangan ... jangan nanya-nanya ke mana-mana. Anda yang jadi Saksi. Berapa? C Undangan yang tidak terdistribusikan?

1073.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

271, benar yang kembali.

1074.KETUA: ARIEF HIDAYAT

271 itu kembali. Kenapa kok kembali? Tidak didistribusikan? Salah satu atau dua alasannya, kenapa?

1075.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Ada yang meninggal dunia.

1076.KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

1077.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Ada yang pindah domisili dan tidak dapat ditemui.

1078.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi dari 8.023 yang kembali itu 271, betul?

1079.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

(Suara tidak terdengar jelas).

1080.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, betul? Ini sinyalnya ini.
Saya ulangi, ya Bu Rima, dari (...)

1081.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Ya.

1082.KETUA: ARIEF HIDAYAT

8.023 Formulir C Undangan, yang tidak terdistribusikan 271.
Alasan tidak terdistribusikan ada yang meninggal, ada apa lagi?

1083.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Pindah domisili.

1084.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pindah domisili.

1085.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Dan tidak dapat ditemui.

1086.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus pada waktu pengembalian itu dimuat atau dibuatkan Berita Acara atau tidak?

1087.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Dibuat, Yang Mulia.

1088.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dibuatkan. Sekarang ada lagi yang akan Anda sampaikan?

1089.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Cukup, Yang Mulia.

1090.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, baik. Ada Prof? Yang Mulia? Cukup, baik.
Sekarang yang ketiga, Pak Hadi Cahyadi. Ini Pak Hadi Cahyadi, Ketua KPPS TPS 2 Kelurahan Seketeng, betul?

1091.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Betul.

1092.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, saya mau tanya dulu untuk ngecek, ya. Di situ DPT-nya berapa?

1093.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

DPT-nya=273, Yang Mulia.

1094.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus! Pasangan ... semua pasangan calon menghadirkan saksi di situ?

1095.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya. Menghadirkan saksi, Yang Mulia.

1096.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semuanya ada saksinya, ya?

1097.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ada, Yang Mulia.

1098.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pasangan Calon 1 sampai dengan Nomor 5 menghadirkan saksi semua, betul?

1099.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, Yang Mulia. Betul, Yang Mulia.

1100.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, Pak Wir. Ini di dekat situ kok putus-putus kenapa Pak Wir? Ya? Oke.

Ya, baik. Itu miknya jangan terlalu dekat dengan mulut, agak dijauhkan, supaya tidak menggema suaranya! Ya, terima kasih Pak Hadi.

Kemudian perolehan suaranya bagaimana Pak Hadi? Tolong diceritakan, disampaikan ke kita.

1101.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Baik, Yang Mulia. Untuk urutan pemenang saat di TPS 02 Seketeng, nomor ... pemenang nomor urutan 1, Pasangan Calon Nomor Urut ... Nomor Urut 4 dengan jumlah 146 suara. Pemenang kedua, Pasangan Calon Nomor Urut 1 dengan jumlah suara 42. Pemenang dengan ... pemenang ketiga, Pasangan Calon Nomor Urut 5. Pemenang keempat, Pasangan Calon Nomor Urut 3. Dan yang kelima, Pasangan Calon Nomor Urut 2, Yang Mulia.

1102.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1103.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Jumlahnya 8 ... 8 suara.

1104.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Anda Pak Hadi kenal yang namanya Bu Tri Yumma?
Tahu enggak?

1105.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak, Yang Mulia.

1106.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi di pas ... Pasangan Calon Nomor Urut 4, kenal? Siapa namanya?

1107.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Kenal, Yang Mulia.

1108.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa namanya?

1109.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Kurniaty, Yang Mulia.

1110.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Kurniaty. Kurniaty atau Aty? Sama itu orangnya?

1111.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Sama ... sama saja, Yang Mulia. Panggilannya Aty di sana, Yang Mulia.

1112.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Namanya panjang Kurniaty, panggilannya Aty gitu, ya?

1113.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, Yang Mulia.

1114.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda kenal itu?

1115.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Kenal, Yang Mulia.

1116.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Rumahnya dekat atau jauh dengan Anda?

1117.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Beda ... beda RT, Yang Mulia.

1118.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, beda RT. Tapi kenal, ya?

1119.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, Yang Mulia.

1120.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu betul dia adalah saksi dari Paslon Nomor 4?

1121.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Betul, Yang Mulia.

1122.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Apa betul dia hilir mudik di dalam KPPS itu atau di TPS 2 itu?

1123.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak betul, Yang Mulia.

1124.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho kenapa kok enggak betul? Yang betul gimana?

1125.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Yang betul saat itu, Yang Mulia, ada seorang pemilih laki-laki saat akan menggunakan hak suaranya ke bilik suara, dia seperti sempoyongan mau jatuh gitu, Yang Mulia.

1126.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah tua apa masih muda ini?

1127.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Masih muda, Yang Mulia.

1128.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa kok sempoyongan mau jatuh?

1129.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Kurang ... saya tidak tahu, Yang Mulia.

1130.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kebanyakan minum air putih, ya?

1131.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Lanjut saya ceritakan, Yang Mulia.

1132.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

1133.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Kejadian itu jadi yang ngerespons saat itu saksi ... seorang saksi bantu dia jalan ke dekat TPS seperti itu, Yang Mulia.

1134.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Apa dia masuk ke bilik suara?

1135.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak, Yang Mulia.

1136.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak. Jadi Anda menyaksikan betul? Jarak Anda dengan TPS-nya atau dengan tempat pencoblosan bilik suaranya berapa meter itu?

1137.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Sekitar 4 meter, Yang Mulia.

1138.KETUA: ARIEF HIDAYAT

4 meter, jadi Anda menyaksikan betul bahwa Saksi Paslon Nomor 4 hanya mengantarkan, tidak masuk ke bilik suara?

1139.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Betul, Yang Mulia.

1140.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi ada protes di situ?

1141.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak ada protes, Yang Mulia.

1142.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada protes?

1143.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, tidak ada.

1144.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus setelah hasil pencoblosan selesai, dalam perhitungan suara ada protes?

1145.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak ada, Yang Mulia.

1146.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Semua berjalan baik-baik saja?

1147.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, baik-baik saja, berjalan lancar, Yang Mulia.

1148.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus kemudian yang perlu saya tanyakan lebih lanjut untuk Saudara adalah berkenaan dengan ini. Apakah yang diantar cuma satu atau beberapa orang yang diantar oleh Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 4?

1149.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Hanya satu orang itu saja, Yang Mulia.

1150.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukan banyak orang? Bukan empat orang?

1151.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Bukan, Yang Mulia.

1152.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanya satu orang?

1153.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, Yang Mulia.

1154.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang masih muda itu namanya siapa yang diantar? Tahu?

1155.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Namanya ... panggilannya Hendi, Yang Mulia.

1156.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hendi.

1157.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya.

1158.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi yang Anda sampaikan?

1159.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Cukup, Yang Mulia.

1160.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup.
Yang Mulia, silakan!

1161.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sedikit, Pak Ketua. Saudara Saksi yang terakhir, ya. Anda dari awal pemungutan suara sampai terakhir pernah meninggalkan tempat pemungutan suara enggak?

1162.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak, Yang Mulia.

1163.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi Anda ada di TPS itu dari mulai berproses sampai selesai proses di TPS?

1164.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Betul, Yang Mulia.

1165.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Anda ketahui enggak ada ... apa ... ada saksi luar, siapa-siapa saja saksi luar yang Anda ketahui ketika itu di TPS itu?

1166.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Sesuai mandat memang saat itu Pasangan Calon Nomor Urut 5 di mandatnya ada dua saksi itu, Yang Mulia.

1167.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Siapa saja namanya? Yang saksi dalam siapa?

1168.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Yang saksi dalam Nur Alfia yang menandatangani C Hasil, Yang Mulia.

1169.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kalau saksi luarnya?

1170.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak tahu, Yang Mulia.

1171.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi kan ada surat mandatnya katanya.

1172.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya karena saya kurang membaca saat itu yang di mandatnya, diterima saja waktu itu, Yang Mulia.

1173.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, tapi ada dua, ya? Di surat mandat itu ada dua, ya?

1174.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, Yang Mulia.

1175.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Anda mendengar enggak dia melakukan protes yang saksi luar itu kepada petugas TPS?

1176.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak ada yang menyampaikan pada saya saat itu, Yang Mulia. Tidak ... tidak ada protes pengetahuan saya.

1177.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, lalu ada informasi juga bahwa di TPS Saudara itu ada keributan?

1178.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak ada, Yang Mulia.

1179.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak ada, ya?

1180.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya.

1181.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang jauh-jauh dari TPS ada keributan enggak? Yang berjarak dari TPS?

1182.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak ada. Sepengetahuan saya tidak ada memang, Yang Mulia.

1183.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi tidak ada, ya. Ini Anda disumpah loh, kalau memberikan keterangan palsu itu bisa jadi ada masalah hukum baru.

1184.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, siap, Yang Mulia.

1185.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Itu saja, Pak Ketua. Terima kasih.

1186.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, silakan, Yang Mulia.

1187.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Saudara Hadi Cahyadi, ya. Saudara kan selaku Ketua KPPS, apakah selama penyelenggaraan itu atau setelah penyelenggaraan pemungutan suara itu, apakah ada saksi paslon yang membuat keberatan dengan mengisi formulir yang disediakan?

1188.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak ada, Yang Mulia.

1189.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Tidak ada sama sekali?

1190.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak ada sama sekali.

1191.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Oke. Atau secara lisan membuat protes dan disampaikan kepada Saudara selaku KPPS?

1192.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak ada, Yang Mulia.

1193.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Tidak ada sama sekali?

1194.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, tidak ada sama sekali.

1195.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Saudara Tri Yumma yang katanya dia sebagai saksi luar, ada menyampaikan secara lisan melalui Nur Alfia. Apakah Nur Alfia ada menyampaikan protes secara lisan kepada Saudara?

1196.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak ada, Yang Mulia.

1197.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Tidak ada, ya. Terima kasih.

1198.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang giliran Termohon, silakan. Yang sudah dibahas, sudah ditanyakan tidak perlu, ya, Pak Bambang.

1199.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih, terima kasih. Saya usahakan.

1200.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk Pihak Terkait dan Pemohon juga.

1201.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, terima kasih. Saya pertama mau mengecek soal ... jumlah orang tadi sudah disebutkan, saya mau cek yang ... apa namanya ... model formulir ... pengembalian Formulir C, ya? Model C, ya, Pak Hadi. Saya mulai dari Pak Hadi.

Pak Hadi, apakah masih ingat berapa jumlah Formulir C yang dikembalikan? Formulir C Pemberitahuan di TPS ... maaf, ini Pak Syarif, ya. Saya mohon maaf, di saya tanya sekarang Pak Hadi. Pak Hadi, ada Formulir C yang dikembalikan enggak di TPS Anda?

1202.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Hadi.

1203.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ada, Pak.

1204.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, tadi kan belum ada penjelasan, Formulir C yang dikembalikan ada enggak di TPS Anda?

1205.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ada, Pak.

1206.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ada. Ada berapa banyak, ya?

1207.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Enggak ingat, Pak.

1208.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oh, tidak ingat. Apakah Formulir C yang dikembalikan itu, Saudara kembalikan lagi ke PPS? Melaporkan kepada PPS?

1209.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Saat itu yang mengembalikan KPPS 2 kebetulan, Pak.

1210.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Jadi, dikembalikan, ya? Ada Berita Acaranya dan macam-macam.

Saya sekarang kembali ke Saksi Tri Yumma saja, ya. Apakah Saksi Tri Yumma pernah masuk ke dalam TPS atau dia hanya di luar TPS saja?

1211.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Hadi?

1212.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, ya, Pak.

1213.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ada saksi ... ada ... tadi kan di ... saksi dari Pasangan Nomor 5 ada dua orang katanya, kan?

1214.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Betul.

1215.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ada bu siapa itu? Sama Bu Tri. Nah, Bu Tri ini adalah Saksi Nomor 5 yang berada di luar TPS. Pertanyaan saya adalah apakah Saksi Nomor 5 yang di luar TPS itu pernah masuk ke TPS?

1216.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Sepengetahuan saya tidak pernah, Pak.

1217.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tidak pernah masuk ke TPS? Oke.

1218.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya.

1219.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Waktu tadi ada satu orang pemuda atau pemilih yang kemudian ditolong oleh saksi, ya, salah seorang sangsi ... salah seorang saksi, apakah saksi-saksi yang lain ikut protes?

1220.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak ada yang protes, Pak.

1221.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Bisa dijelaskan, kok bisa tiba-tiba dia ditolong? Tadi Anda mengatakan dia sakit.

1222.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Betul.

1223.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apakah ada ... dia atas otomatis merespons atau ada suara minta ditolong atau bagaimana? Coba, tolong ceritakan!

1224.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Baik, Pak. Saat itu, saya memang mendengar beberapa orang di dalam TPS itu bilang, "Eh, tolong, tolong bantu dia!" Seperti itu, Pak.

Jadi, saksi ... kebetulan Saksi Nomor 4 itu yang merespons untuk membantu pemilih tersebut, Pak.

1225.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, jadi suara, "Tolong bantu!" Itu dari mana? Dari KPPS, dari saksi-saksi, atau dari pemilih yang lain?

1226.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Saya kurang tahu saat itu, Pak, cuma memang ada suara di sekitar dalam TPS itu yang bilang seruan itu, "Tolong bantu dia!"

1227.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya kira, Pak Bambang (...)

1228.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, terima kasih. Saya lanjutkan lagi, terhadap saksi yang tadi menolong salah seorang pemilih, apa respons dari panwas di situ? Panwas lapangan itu?

1229.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak ada respons, Pak, cuma duduk di tempat yang disediakan saja, Pak.

1230.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Apakah kemudian panwas membuat catatan terhadap itu yang Saudara ketahui? Panwasnya, ya, bukan saksi-saksi, saksi kan tidak ada.

1231.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak ada catatan dari panwas TPS, Pak.

1232.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Kalau kemudian ada yang hilir-mudik selain kejadian yang tadi satu orang itu, apakah ada saksi dari pasangan calon siapa pun yang ada di situ yang hilir-mudik selain tadi kasus yang satu orang yang dijelaskan oleh Pak Hadi ... oleh Saksi?

1233.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak ada. Malah saya melihat ada di ... orang tua dari Saksi Mba Tri tadi itu kayaknya masuk ke lingkungan TPS dan ditegur oleh KPPS 2, di samping saya, dan disuruh untuk ke luar, begitu.

1234.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi, ada orang tua dari saksi yang namanya Tri ini, orang tuanya masuk ke TPS, kemudian ditegur oleh Saksi Nomor 2?

1235.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Bukan. Oleh KPPS 2, Pak.

1236.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oh, oleh KPPS 2 ditegur?

1237.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, Pak.

1238.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Kenapa ditegur?

1239.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Disuruh keluar ke TPS ... disuruh keluar dari TPS.

1240.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oh, begitu. Dia bukan pemilih?

1241.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Dia pemilih di situ, Pak. Cuma saat dia masuk itu bukan untuk memilih.

1242.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Apa yang dia lakukan pada saat itu?

1243.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Dia mendekati ke saksi.

1244.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bukan ... itu bukan Ibu Tri, ya? Bukan Ibu Tri, ya, tapi orang lain yang mendekati ke Saksi Pasangan Calon Nomor 5, begitu?

1245.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ke sekitar tempat lokasi saksi duduk. Dan entah dia mau bicara dengan siapa, saya ndak tahu. Begitu, Pak.

1246.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Apakah ini diketahui oleh panwas lapangan?

1247.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Diketahui sepertinya, Pak. Karena ... karena dia ada di situ panwas TPS.

1248.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ada catatan dari panwas lapangan mengenai hal itu?

1249.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak ada, Pak.

1250.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tidak ada. Oke. Saya cukup dengan Pak Hadi. Saya akan masuk ke Pak Syarif, ya. Pak Syarif (...)

1251.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Ya, Pak.

1252.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak Syarif, saya minta ... mau cek soal ini (...)

1253.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa, Pak? Izin keluar? Oh, ya, silakan! Tidak bisa diwakilkan, ya. Silakan!

1254.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak Syarif, apakah bisa dijelaskan bentuk sosialisasi terhadap para pemilih, ya, sejauh mana sosialisasi para pemilih itu dilakukan? Apa saja yang dilakukan oleh KPPS dalam kapasitas tugas dan kewajiban Anda?

1255.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Sosialisasi dilakukan melalui masjid, Pak. Pada hari Jumat, selesai salat Jumat itu ada pengumuman. Kemudian, sampai dengan hari H subuh, itu lewat musala setiap saat. Selain itu, kami lewat media, lewat WA kepada RT untuk melihatarganya, memastikanarganya untuk mendapat DPT. Termasuk bagi yang tidak mendapat DPT, berhak membawa KTP. Itu isi materi pemberitahuan.

1256.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Itu sebabnya tadi ada pertanyaan dari Yang Mulia Hakim, Anda bisa menjelaskan semuanya bahwa sebenarnya 317 yang menggunakan hak pilihnya itu dan yang tidak menggunakan hak pilihnya sebanyak 37 itu karena mereka memang mengembalikan Formulir C tadi, ya?

1257.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Benar, Yang Mulia.

1258.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Betul, ya?

1259.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Betul.

1260.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Dan pengembalian itu tadi kalau saya cek, ini ada Bukti T-15, Pak Ketua.

1261.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1262.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Bukti rekap itu. Ternyata di situ di tempat Anda, itu saya lihat jumlahnya cukup banyak itu ada 37. Ada di tempat lain yang lebih banyak lagi memang. Dan dari situ, kemudian saya cek di sini yang meninggal dunia cuma 2, yang tidak dapat 35. Itu tidak dapat, bisa diketahui enggak apa alasan tidak dapat? Itu orangnya tidak dikenal, atau dia sedang sekolah, atau ... 35 orang tidak didapat ... tidak dapat ditemui.

1263.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Tidak dapat ditemui itu pendidikan dan pindah domisili, Pak.

1264.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oh, begitu. Tapi semua C Pemberitahuan itu, setelah itu dikembalikan? Dan setelah itu, Anda ... Saudara serahkan kepada PPS, ya?

1265.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Ya, Pak.

1266.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

1267.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, cukup, ya?

1268.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Sekarang saya lanjut ke PPS-nya, Pak. Ke Bu Rima, Pak Ketua.

1269.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1270.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke.

1271.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini sudah klir juga, jadi enggak perlu panjang-panjang, Pak Bambang.

1272.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya, ya, setuju, Pak. Saya ingin dapat penjelasan, selain yang tadi sudah ditanya. Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh PPS? Tadi, kan kalau Pak Syarif itu melalui masjid, itu kan karena lingkungannya dekat. Kalau dari PPS sendiri, apa yang dilakukan?

1273.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Dari PPS kita juga pemasangan spanduk. Kemudian sosialisasi ke RT/RW, masyarakat juga, ke ... seperti Pak Syarif juga, kita memohon untuk diumumkan di masjid, seperti itu.

1274.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Berapa persentase jumlah pemilih yang datang dikaitkan dengan jumlah DPT? Tadi kalau seluruh KPU, itu jumlahnya tadi kalau ditanyakan di awal ada 82,42%. Nah, sekarang saya khusus tanya di Kelurahan Bring (...)

1275.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Brang Biji.

1276.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Brang Biji.

1277.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Brang Biji ... Brang Biji. Itu berapa persentasenya? Apakah Saksi mengetahui?

1278.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, begini supaya lebih jelas.

1279.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Baik.

1280.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bu Rima, di situ Anda sebutkan ada 21 TPS. Jumlah pemilih dalam DPT=8.023, yang menggunakan hak pilih itu berapa?

1281.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Dalam DPT=6.190.

1282.KETUA: ARIEF HIDAYAT

6.190. Itu, Pak Bambang.

1283.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya.

1284.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti kita persentasekan.

1285.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Ya. Dari 6.180, bisa dievaluasi lebih lanjut, ya, Saksi, yang menggunakan ... yang menggunakan hak pilihnya=6.180. Terus, misalnya dari jumlah itu, suara tidak sah berapa ... tadi yang lainnya tadi sudah dijelaskan, tapi Rima belum jelaskan, secara umum, ya, di Kelurahan Brang Biji ini. Ada datanya? Bisa dijelaskan?

1286.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena di tingkat kelurahan, kan tidak ada rekapitulasi, Pak Bambang. Rekapitulasi di tingkat kecamatan langsung, ya, jadi dia enggak bisa menyampaikan, ya.

1287.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke, baik. Oke, ya. Rima, bisa jelaskan atau tidak bisa jelaskan, nanti ... kalau tidak bisa jelaskan, saya setuju dengan Pak Ketua, tidak perlu dijelaskan. Apakah bisa dijelaskan, Rima, Saksi?

1288.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Saya ingat yang tidak sah dari Kelurahan Brang Biji itu ada 94.

1289.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Coba diulangi lagi, saya tidak jelas itu.

1290.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tidak sah dari Kelurahan Brang Biji adalah 94.

1291.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

94 itu kenapa, Rima, Saksi?

1292.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tidak sah.

1293.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tidak (...)

1294.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Suara tidak sah.

1295.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Suara tidak sahnya.

1296.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oh, suara tidak sah. Oke, berarti yang lainnya tidak hadir, ya? Yang hadir berapa itu? Tahu datanya, enggak?

1297.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Untuk keseluruhan tersebut (...)

1298.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bu Rima, sebentar, Pak Bambang biar klir!

1299.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

6.531, Pak (...)

1300.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, Bu Rima!

1301.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Termasuk DPT, DPPh, DPTb.

1302.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bu Rima, Anda mengikuti rekapitulasi di tingkat kecamatan, enggak? Ikut?

1303.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Ya, ikut.

1304.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di tingkat PPK, Anda ikut rekapitulasi?

1305.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Ikut, Yang Mulia.

1306.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, berarti yang Anda laporkan sekarang, permintaan Kuasa Hukum Termohon, khusus untuk Kelurahan Brang Biji, Anda mengetahui hasilnya, enggak?

1307.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tahu, Yang Mulia.

1308.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan dijelaskan! Coba dijelaskan!

1309.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Jadi, itu perolehan suara di Brang Biji itu 6.531. Suara tidak sahnya=94.

1310.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus!

1311.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Suara sah=6.437.

1312.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus, silakan!

1313.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Sudah itu, Yang Mulia.

1314.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gitu, Pak Bambang, ya.

1315.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Oke. Pertanyaan terakhir, ya, Saksi. Apakah ada kejadian-kejadian khusus yang Saudara ketahui dan dilaporkan kepada Saudara, terus kemudian Saudara laporkan lagi di dalam rapat pleno rekapitulasi di tingkat kecamatan?

1316.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tidak ada kejadian dari pengawas di semua TPS Brang Biji.

1317.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Misalnya, orang yang ada dalam DPT tidak mendapatkan C-1, tapi kemudian dia boleh melakukan pencoblosan atau sebaliknya. Ada informasi mengenai itu?

1318.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

C Pemberitahuan mungkin maksudnya?

1319.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Jadi gini (...)

1320.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tidak ada, Pak.

1321.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Tidak ada, ya? Oke. Pak Ketua, cukup.

1322.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya?

1323.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Terima kasih.

1324.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang Pihak Terkait, ada? Cukup? Baik.
Pemohon? Silakan!

1325.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Banyak. Terima kasih, Yang Mulia.

1326.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau ini sebetulnya bisa diwakilkan, Pak. Kalau yang tadi, kan enggak bisa. Silakan!

1327.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Terima kasih, Yang Mulia. Saya mulai dari Ibu Rima ... Saksi Saudari Rima. Saudara sebagai PPS Kelurahan Brang Biji, itu kapan memulai distribusi untuk sarana pemilu pada tanggal 9 Desember itu? Ke KPPS, kapan?

1328.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Kurang ingat ... kurang jelas.

1329.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Supaya agak pendek, Pak. Ini sinyalnya jelek soalnya. Jadi (...)

1330.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Kapan Saudara memulai mendistribusi seluruh sarana untuk pemungutan suara ke masing-masing di 21 TPS itu? Kapan, PPS?

1331.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tanggal 4 itu C Pemberitahuan. Kemudian, tanggal 6 alat-alatnya. Selanjutnya (...)

1332.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tanggal 4 apa?

1333.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tanggal 8 itu kotak suara.

1334.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tanggal 4 apa? Diulang!

1335.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

C Pemberitahuan.

1336.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tanggal 4 C Pemberitahuan. Terus!

1337.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tanggal 6 alat-alat untuk keperluan logistik lainnya. Kotak suara tanggal 8.

1338.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tanggal 6 alat-alat. Tanggal 8 apa? Kotak suara?

1339.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Kotak suara.

1340.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Kotak suara. Baik. Pertanyaan selanjutnya, sejak kapan Saudara memerintahkan untuk dilakukan pendistribusian Form C-6 kepada seluruh pemilih yang telah terdaftar dalam DPT di 21 TPS itu?

1341.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

C Pemberitahuan yang (...)

1342.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya, C Pemberitahuan mungkin maksudnya, Pak?

1343.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Itu tanggal 8 ... eh, tanggal 4 maksud saya.

1344.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tanggal 4 ... tanggal 4. Berapa total C Pemberitahuan yang Saudara distribusikan di 21 TPS itu?

1345.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

8.023 sesuai dengan DPT.

1346.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

8.000 (...)

1347.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, tadi sudah itu tadi.

1348.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

8.023. Nah, pertanyaan selanjutnya. Apakah Saudara mengetahui ada sejumlah form pemberitahuan yang tidak terdistribusi? Dan di berapa TPS serta berapa jumlahnya yang tidak terdistribusi ... terdistribusi?

1349.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi sudah, Pak. Ada yang tidak terdistribusi jumlahnya 271.

1350.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

271.

1351.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu. Jadi, jangan diulang!

1352.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Baik. Saya mau memeriksa dengan teliti betul, Yang Mulia.

1353.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan ditindaklanjuti kalau begitu.

1354.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Di TPS mana Saudara mengetahui untuk menerbitkan Berita Acara Pengembalian Form C-1 itu ... eh, maaf, form pemberitahuan itu Saudara terbitkan?

1355.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Mohon diulang, putus-putus, Pak.

1356.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Coba Saudara jelaskan dulu ... mulai jelaskan di masing-masing ... coba dari TPS 1, berapa Form C-1 Saudara dikembalikan kepada Saudara?

1357.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

C-1 yang dikembalikan (...)

1358.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya.

1359.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

C Pemberitahuan yang dikembalikan ada 22 lembar. 2 meninggal, 20 tidak dapat ditemui.

1360.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

22 lembar, ya. Nah, Form C-1 yang 22 lembar itu, alasan tadi meninggal dunia, pindah domisili, ya. Kenapa ... saya mau tanya Saudara ... Saudara tadi mengatakan, "Telah melakukan validasi DPT," ya, kan, "Menjelang akhir pemungutan suara." Saudara tentu mengetahui secara persis, berapa yang pindah alamat, berapa yang domisili, berapa pemilih pemula yang memenuhi untuk dapat menggunakan hak pilih. Kenapa Saudara bisa menerbitkan Form C-1 ... form pemberitahuan terkait dengan pemilih yang telah pindah domisili, pemilih yang telah meninggal dunia, seperti yang penjelasan Saudara ini? Kenapa Form C ... form pemberitahuan itu Saudara bisa distribusikan kalau Saudara sudah melakukan validasi terhadap DPT terakhir?

1361.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Baik. Ada yang meninggal memang setelah proses itu, Pak. Dan kemudian, ada yang sudah berkali-kali kita datangi rumahnya itu, tapi tidak ... tidak ada orangnya, maka dikembalikan.

1362.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Kan ... saya mau tegaskan Saudara. Apakah tidak ada orangnya atau pindah domisili? Kalau pindah domisili, ya, memang sudah pindah. Kalau tidak ada orangnya, kemungkinan kan bisa dia ke luar rumah, bisa dia ke mana, atau bagaimana Saudara bisa jelaskan ke kami?

1363.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tidak dapat ditemui, Pak.

1364.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tidak dapat ditemui, tapi domisilinya masih ada sesuai dengan validasi Saudara di DPT?

1365.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Itu mungkin sudah pindah, tapi belum (...)

1366.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Bukan, ini ndak bisa mungkin. Pengetahuan Saudara sebagai PPS yang melakukan validasi, lho. Apakah orang yang Saudara pastikan jumlah pemilih yang ada dalam DPT berdasarkan validasi itu, orangnya tentu diketahui oleh penyelenggara di bawah Saudara, KPPS, maupun (ucapan tidak terdengar jelas) bahwa mereka masih ada di domisili itu, gitu, lho. Nah, apakah Saudara mau mengatakan tetap pindah domisili atau dia tidak sedang berada di rumah?

1367.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Dua-duanya, Pak.

1368.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya?

1369.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Pindah domisili dan tidak dapat ditemui.

1370.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ditemukan. Oke.

1371.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Baik.

1372.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begini, Bu Rima, kalau Anda tidak tahu, juga katakan tidak tahu. Atau Anda tidak bisa jawab, juga katakan tidak bisa menjawab. Jadi, jangan terpaksa menjawab diada-adakan, ya? Itu kan kondisi di lapangan, apakah Anda bisa monitor di seluruh lapangan itu? Kalau enggak tahu, katakan saja enggak tahu. Tapi kalau tahu, katakan tahu, ya? Supaya apa yang Anda ketahui betul-betul. Jangan Anda kemudian menjawab ... harus menjawab dan sebagainya, ya?

1373.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Baik, Yang Mulia.

1374.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi itu dikatakan oleh Kuasa Hukum Pemohon, yang dikembalikan itu peristiwanya bagaimana? Padahal, Anda sudah melakukan validasi DPT di situ. Kalau sudah dilakukan ... apa ... validasi, berarti kan orang itu memang adanya di situ. Tadi Anda mengatakan, "Salah satunya ternyata proses validasi dengan pembagian DPT itu ada waktunya, ada rentang waktu, ternyata proses mutasi atau pindahnya bisa di waktu interval atau jarak antara validasi dengan pembagian C-6." Gitu, kan Anda katakan?

1375.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Ya.

1376.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Atau meninggalnya setelah divalidasi, begitu?

1377.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Ya.

1378.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul?

1379.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Betul, Yang Mulia.

1380.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Begitu, Pak Sirra. Silakan lagi!

1381.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Baik. Saya lanjutkan, Yang Mulia. Saudara Saksi, sebagai PPS, Saudara bertanggung jawab terhadap proses pemungutan suara di 21 TPS. Nah, apakah ... pertanyaan saya, apakah ada laporan-laporan yang bersifat khusus yang Saudara catat untuk ditindaklanjuti?

1382.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tidak ada, Pak.

1383.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tidak ada. Terkait dengan form pemberitahuan ini, tidak ada catatan khusus itu? Termasuk Saudara (...)

1384.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tidak ada.

1385.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tidak ada, baik. Baik, di PPK waktu Saudara rekap, itu untuk Desa Brang Biji ini termasuk kecamatan mana? Sumbawa?

1386.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Sumbawa.

1387.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Kecamatan mana?

1388.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Kecamatan Sumbawa.

1389.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Kecamatan Sumbawa, makanya saya ... Desa Brang ... Kelurahan Brang Biji ini rekapitulasinya, kan Saudara hadir di rapat pleno PPK, kan?

1390.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Ya.

1391.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Saudara hadir?

1392.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Hadir, Pak.

1393.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Hadir. Kapan dilakukan rekapitulasi untuk Kelurahan Brang Biji? Tanggal berapa rapat plenonya untuk kelurahan Saudara di PPS Saudara?

1394.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Lupa, Pak. Karena itu dua hari.

1395.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Lupa. Lupa Saudara?

1396.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Hari kedua.

1397.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Enggak, pertanyaan saya mau tegas saja dari jawaban Saudara. Kalau lupa, ndak masalah.

1398.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Lupa, Pak.

1399.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Lupa, baik. Apakah selain Saudara, ada anggota PPS lain yang hadir pada saat rapat pleno di PPK Kecamatan Sumbawa?

1400.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Ada.

1401.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ada? Ada?

1402.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Ada.

1403.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ada. Apakah terkait dengan adanya Form C Pemberitahuan yang tidak terdistribusi kepada pemilih, itu di ... disampaikan atau muncul ke permukaan di rapat pleno itu atau tidak?

1404.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tidak ada.

1405.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Saudara betul ... betul-betul untuk memberikan ini, ya, keterangan? Karena kami punya alat bukti lain tentunya. Baik, ndak ada, enggak apa-apa.

Apakah di Kelurahan Biji itu terkait dengan ... sekali lagi saya tanyakan, apakah di Kelurahan Brang Biji itu tidak dilaporkan terkait dengan Form C Pemberitahuan yang tidak terdistribusi sampai pemilih?

1406.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tidak ada.

1407.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Kalau asumsinya Saudara Pihak Terkait=271. Kalau kami lebih besar dari itu. Ada tidak muncul?

1408.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tidak ada, Pak.

1409.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tidak ada. Keberatan dari pihak-pihak paslon saksi-saksi lain di proses pleno itu, di PPK ada tidak?

1410.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tidak ada.

1411.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tidak ada.

1412.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Untuk Brang Biji tidak ada.

1413.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Berapa lama pleno untuk Kelurahan Brang Biji?

1414.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Lupa, Pak.

1415.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Lupa. Apakah Saudara mengikuti dari awal atau sampai akhir di proses pleno di PPK untuk Kelurahan Brang Biji?

1416.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Mengikuti.

1417.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Atau ada pengganti dari PPS lainnya?

1418.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Mengikuti dari awal.

1419.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Dari awal sampai akhir?

1420.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Betul.

1421.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Saudara lupa tanggalnya tanggal berapa di ... ini (...)

1422.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Lupa, Pak.

1423.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Lupa. Saudara pernah dibimtek?

1424.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Pernah. Pernah, Pak.

1425.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Pernah. Saudara tahu tahapan jadwal pelaksanaan penyelenggaraan pemilukada? Saudara, kan tahu tahapan penyelenggaraan pemilukada, tanggal per tanggal dan kegiatan penyelenggaraan pemilukada itu apa saja, Saudara tahu?

1426.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Tahu, Pak.

1427.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tahu. Saya ingatkan Saudara lagi. Karena dari proses pemilukada untuk hari pencoblosan tanggal 9 Desember, tanggal berapa Saudara melakukan pleno di PPK? Saya ingatkan Saudara, masa Saudara lupa? Karena Saudara, kan cukup mengenal angka-angka dengan ... apa ... mengingat angka-angka cukup detail. Tanggal berapa?

1428.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

12, 13, 14.

1429.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Baik, 12, 13, 14. Nah, makanya saya tanya. Di kelurahan Saudara, Brang Biji, di 21 TPS itu, tanggal berapa diplenokan oleh PPK?

1430.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Hari kedua, Pak, tanggal 13.

1431.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ha?

1432.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hari kedua.

1433.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Hari kedua?

1434.SAKSI DARI TERMOHON: RIMA YULIANDA PUTRI

Hari kedua.

1435.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Hari kedua, baik. Kita akan cross-check, Yang Mulia, nanti dengan alat bukti lain.

Saya lanjutkan kepada yang pertama yang TPS ... apa namanya (...)

1436.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, dipersingkat, Pak!

1437.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Syarif ... Syarif ... Pak Syarif ... Pak Syarif.

1438.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Siap.

1439.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Saudara melakukan distribusi itu tanggal berapa? Form pemberitahuan.

1440.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Tanggal 6, 7, 8.

1441.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

6, 7, 8. Dan berapa jumlah pemilih di TPS Saudara yang tidak Saudara dapat distribusikan form pemberituannya?

1442.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

37.

1443.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

37? 37?

1444.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

37.

1445.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Baik. 37 dari jumlah DPT berapa tadi?

1446.KETUA: ARIEF HIDAYAT

354.

1447.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

354.

1448.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

354. Saudara tinggal di lokasi TPS ... di TPS berapa Saudara ini?

1449.KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 4.

1450.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

TPS 4.

1451.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

TPS 4. Saudara tinggal di lokasi itu?

1452.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Betul.

1453.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Betul. Saudara mengenal masyarakat pemilih ... warga pemilih yang terdaftar dalam DPT di TPS itu?

1454.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Tidak semua mengenal.

1455.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tidak semua mengenal. Itu kelurahan kampung baru, atau pemekaran, atau kampung lama?

1456.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Kampung lama. (Suara tidak terdengar jelas) pemekaran.

1457.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Kampung lama. Saudara tinggal di situ sudah berapa lama?

1458.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, supaya yang agak fokus yang (...)

1459.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya, saya cuma ingin tanyakan, memastikan. Apakah Saudara benar ingin menyatakan bahwa pemilih yang tidak memperoleh form pemberitahuan itu karena alasan pindah domisili maupun pindah ... apa ... meninggal dunia? Karena kalau di kampung, Yang Mulia, kita tahu berapa jumlah orang meninggal sehari itu kita tahu.

Saya kira ... Saudara waktu tidak dapat mendistribusi form pemberitahuan itu, Saudara menyampaikan kepada PPS itu tanggal berapa di TPS Saudara itu?

1460.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Tanggal 8.

1461.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tanggal 8. Apa yang ... apa yang kemudian menjadi landasan untuk satu peristiwa yang terjadi, yang Saudara lakukan? Anda buat Berita Acara?

1462.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Buat Berita Acara.

1463.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Siapa yang menerbitkan Berita Acara?

1464.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

TPS, saya menyerahkan.

1465.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya?

1466.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Saya menyerahkan tanda tangan ... saya menyerahkan C Pemberitahuan yang dikembalikan.

1467.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Jadi, Saudara ... formnya Saudara tanda tangan maksudnya?

1468.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Form saya tanda tangan.

1469.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Itu form pernyataan atau Berita Acara?

1470.SAKSI DARI TERMOHON: SYARIF MUSTA'AN

Berita Acara.

1471.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Oh, ya, cukup. Cukup, Yang Mulia.

1472.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup?

1473.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Satu lagi, Yang Mulia.

1474.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan! Yang ... anu saja, efisien.

1475.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya, siap.

1476.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, to the point ke arah apa yang kita inginkan. Jangan ngetes kayak ujian.

1477.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tadi Saudara Saksi yang terakhir, Saudara Ketua KPPS. Tadi Saudara mengatakan, "Tidak mengenal Tri Yumma." Betul apa tidak itu? Tidak kenal atau tahu?

1478.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak kenal.

1479.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tidak kenal. Tapi Saudara tadi mengatakan bahwa orang tua dari Tri Yumma itu masuk ke TPS. Saya mau konfirmasi kepada Saudara.

1480.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Maksudnya, saya ... mukanya saya tidak kenal karena reteng saya jauh dengan dia, Pak. Jadi ... tapi saya memang pernah main ke rumahnya.

1481.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Pernah main ke rumahnya?

1482.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya. Tidak begitu kenal maksudnya itu, Pak.

1483.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tapi tahu mukanya? Tahu?

1484.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, sekilas saya tahu sih, Pak.

1485.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya, baik.

1486.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Cuma enggak kenal betul itu, Pak.

1487.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya, ya. Yang ... yang penting Bapak tahu dulu. Saya mau tanya, Saudara kan penerima mandat dari saksi masing-masing pasangan calon? Apakah Saudara Tri Yumma ini yang sepengetahuan Saudara adalah saksi pasa ... Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 5?

1488.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, tahu Saksi Pasangan Nomor Urut 5.

1489.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Saudara tahu?

1490.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tahu.

1491.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Saudara menerima mandatnya?

1492.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Yang ... memang yang menerima di lokasi TPS saat itu KPPS 2 yang menerima, Pak.

1493.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

KPPS 2 yang menerima pada saat itu?

1494.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya.

1495.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Saudara ada di KPPS pada saat dia menyerahkan mandat itu?

1496.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Dia menyerahkan saat malam hari sebelum hari H, Pak.

1497.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Jadi, malam hari Saudara ketahui bahwa si Tri ini menyerahkan mandat malam hari kepada Saudara, ya?

1498.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Setelah diberi tahu oleh KPPS 2, Pak (...)

1499.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya, artinya Saudara mengenal dia. Kan pernah ke rumahnya, orang tuanya kenal?

1500.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Betul, betul.

1501.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Saya cuma mau minta klarifikasi itu dulu dari Saudara supaya kita ... jangan ada dusta di antara kita ini.

1502.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Pak Ketua, mohon diklarifikasi. Itu orang tuanya Tri atau orang tuanya saksi yang di dalam yang datang menemui?

1503.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tri. "Orang tuanya Tri," dia bilang tadi.

1504.KUASA HUKUM TERMOHON: BAMBANG WIDJOJANTO

Betul begitu orang tuanya Tri, Pak Hadi ... Pak Hadi, Pak Saksi?

1505.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Hadi?

1506.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Betul, orang tuanya Tri saya kenal, Pak.

1507.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang masuk ke ... ke ... anu ... tempat pemungutan suara itu, TPS itu, siapa? Orangnyanya ... orang tuanya Tri atau orang tuanya ... apa ... saksi yang ada di dalam?

1508.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Saksi yang di dalam mungkin masih ada hubungan keluarga, tapi bukan adik-kakak (...)

1509.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, ya. Silakan teruskan!

1510.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tadi saya dengar betul, jelas rekamannya adalah ... ya, sudahlah, Saudara mau mengelak juga ndak apa-apa. Baik.

Saudara Ketua KPPS, saksi yang ada di dalam pertama yang melakukan ... apa ... pekerjaan mengikuti proses monitoring pemungutan suara pada tanggal 9 itu siapa yang pertama?

1511.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Saya kurang perhatikan.

1512.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Saudara ini enggak perhatikan betul, ya?

1513.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Betul.

1514.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Apakah ... kalau begitu saya tanya Saudara, apakah Saudara pada saat membuka kotak suara, kemudian mengeluarkan seluruh perangkat sarana untuk pemungutan suara, apakah Saudara tidak dilibatkan ... melibatkan saksi-saksi untuk melakukan, melihat, dan menandatangani Berita Acara kelengkapan sarana pemilukada itu? Kalau Saudara tidak lihat (...)

1515.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Saat terakhir perhitungan suara maksudnya, Pak?

1516.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Bukan, pada saat pukul 08.00 WITA pagi, kan dikatakan bahwa sudah mulai pemungutan suara, ya, kan? Sebelumnya, kan Saudara membuka kotak Saudara ... suara, mengeluarkan seluruh perangkat, dimana di situ saksi-saksi sudah ada, dan Saudara membuat Berita Acara tentang kelengkapan seluruh perangkat pemungutan suara. Nah, apakah Saudara tidak melihat, siapa saksi dari Pasangan Calon Nomor Urut 5 di

dalam TPS pada saat Saudara belum mulai untuk melakukan pemungutan suara?

1517.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Memang ada, tapi saya tidak perhatikan antara ibu ... Ibu Nur atau ibu ... apa ... Ibu Tri, gitu, Pak. Cuma yang ... yang menandatangani saat terakhir C Hasil itu Ibu Nur, gitu, Pak.

1518.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Yang menandatangani Ibu Nur?

1519.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, Pak.

1520.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Betul ini Saudara ini?

1521.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Betul.

1522.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya, baik, enggak apa-apa. Jadi, Saudara tidak tahu, ya. Saya tanya Saudara, siapa nama pengawas lapangan di TPS Saudara?

1523.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Pak Ridwan.

1524.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Pak Ridwan?

1525.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, Pak.

1526.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Apakah Pak Ridwan itu ikut memasuki, melihat proses pembukaan kotak suara, lalu mengeluarkan perangkat itu, dan menyaksikan Berita Acara pembukaan sarana ... kelengkapan sarana dan prasarana itu? Menyaksikan apa tidak?

1527.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Menyaksikan.

1528.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Menyaksikan, baik. Nanti kita tanya ke panwas. Apakah Saudara pernah mendengar tadi Yang Mulia Prof. Saldi menyampaikan bahwa infonya di situ ada keributan akibat menggiring pemilih salah seorang saksi ... apa ... tim sukses yang diumpan kepada Saudari Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 4. Ini informasi. Ada enggak Saudara ketahui peristiwa keributan dari koordinator saksi di Kelurahan Brang Biji? Ada enggak Saudara ketahui di TPS Saudara?

1529.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Tidak mengetahui, Pak.

1530.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah dijawab enggak tahu.

1531.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Tidak tahu?

1532.SAKSI DARI TERMOHON: HADI CAHYADI

Ya, tidak tahu, Pak.

1533.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Baik. Untuk sementara cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

1534.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Cukup, ya? Cukup, ya?

1535.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Ya.

1536.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Jadi, terima kasih pada Pak Hadi, Pak Syarif, dan Bu Rima yang sudah memberikan keterangan di persidangan.

1537.KUASA HUKUM PEMOHON: D. A. MALIK

Izin, Yang Mulia.

1538.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari mana ini?

1539.KUASA HUKUM PEMOHON: D. A. MALIK

Dari daring Kuasa Pemohon, Yang Mulia.

1540.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

1541.KUASA HUKUM PEMOHON: D. A. MALIK

Kuasa Pemohon yang daring.

1542.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, sudah cukup di sini, sudah cukup.

1543.KUASA HUKUM PEMOHON: D. A. MALIK

Ya. Tadinya akan ada penambahan beberapa (...)

1544.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah cukup! Mahkamah menganggap bahwa ini sudah cukup semua yang keterangan dari Para Saksi yang sudah diberikan di persidangan, ya.

Terima kasih, Pak Hadi. Terima kasih, Pak Syarif, dan terima kasih, Bu Rima, atas keterangan atau penjelasannya yang diberikan di Mahkamah. Tolong dikembalikan ke sana tadi.

Terima kasih, ya, salam sehat (...)

1545.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: GUGUM RIDHO PUTRA

Izin, Yang Mulia.

1546.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampai ketemu lagi, terima kasih. Silakan, Anda meninggalkan tempat (...)

1547.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: GUGUM RIDHO PUTRA

Yang Mulia, izin. Dari Pihak Terkait, Yang Mulia.

1548.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang kita akan memeriksa (...)

1549.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: GUGUM RIDHO PUTRA

Apakah diizinkan bertanya kepada Saksi Termohon?

1550.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah cukup, sudah cukup.

1551.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: GUGUM RIDHO PUTRA

Baik, Yang Mulia.

1552.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kita sekarang akan memeriksa Saksi dari Pihak Terkait. Saksi Pihak Terkait ... Ahli dulu, ya. Hidayat Nur Sardini ... Dr. Hidayat Nur Sardini, di mana ini? Baik.

1553.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Saya standby, Yang Mulia (...)

1554.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1555.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Di Semarang.

1556.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada Rohaniwan di situ yang akan (...)

1557.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Ada.

1558.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Memandu?

1559.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Ada, Yang Mulia.

1560.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, kita akan menyumpah Anda dulu.

1561.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Ya.

1562.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan berdiri! Pak Hidayat Nur Sardini, sudah berdiri?

1563.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Sudah, Yang Mulia.

1564.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik. Saya tanya tadi sudah berdiri, belum?
Prof. Saldi, saya persilakan!

1565.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Saudara Ahli, beragama Islam, ya?

1566.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Siap, insya Allah.

1567.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Saya akan ... apa ... melafalkan ini, artinya Saudara yang disumpah, ya?

1568.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Siap.

1569.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya."

1570.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya.

1571.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

1572.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Pak Hidayat Nur Sardini. Silakan, duduk dulu. Kita akan menyumpah Saksinya sekalian. Kita kembali ke Saksi, mana Saksinya? Pak Imran Sasmita (...)

1573.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: GUGUM RIDHO PUTRA

Mohon izin, Yang Mulia. Sedang masuk ruangan.

1574.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Imran, Bu Kurniaty, dan Pak Moh. Ali Jando, silakan! Pak Imran, di mana, Pak Imran? Yang mana, Pak Imran? Pak Imran, kemudian Bu Kurniaty, mana? Ayo, tiga-tiganya semuanya beragama Islam, sekaligus. Kemudian, Pak Moh. Ali, ya. Ada Rohaniwan?

1575.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: GUGUM RIDHO PUTRA

Ada. Ada, Yang Mulia.

1576.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan, Rohaniwan! Terima kasih.
Prof. Saldi, saya persilakan.

1577.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Saudara Saksi semuanya beragama Islam, ya?

1578.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Ya.

1579.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Siap.

1580.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, nanti diikuti lafal sumpah yang saya bacakan.
"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

1581.SELURUH SAKSI DARI PIHAK TERKAIT YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

1582.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

1583.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Prof. Saldi. Terima kasih, Rohaniwan. Silakan, duduk di tempat yang sudah disediakan itu. Kita akan mendengarkan keterangan Ahli dulu. Kembali ke Pak Hidayat Nur.

1584.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Nur Hidayat Sardini, Yang Mulia.

1585.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Pak Hidayat Nur Sardini (...)

1586.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Ya.

1587.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda enggak pakai masker, di situ sendirian atau banyak orang?

1588.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Sendirian.

1589.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kalau sendirian (...)

1590.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Tapi waktu diambil sumpahnya pakai masker karena ada orang,
Yang Mulia.

1591.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1592.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Sekarang bebas enggak ada.

1593.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak ada orang, ya?

1594.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Siap.

1595.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, tetap sesuai dengan protokol kesehatan, ya.

1596.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Siap, Yang Mulia, paham.

1597.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di situ ada kucing, apa enggak?

1598.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Ya, Prof ... ya, Yang Mulia?

1599.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, sudahlah. Silakan, Pak Hidayat, ya!

1600.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Siap, baik.

1601.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Selama 10 menit maksimal. Silakan!

1602.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Saya usahakan, Yang Mulia.

1603.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1604.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Assalamualaikum wr. wb. Yang saya muliakan Ketua dan Anggota Majelis dalam perkara ini. Yang saya hormati, Pemohon, Termohon, dan/atau Para Kuasanya. Yang saya hormati, Pihak Terkait dan Hadirin yang berbahagia. Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan berkahnya, kesehatannya. Mudah-mudahan kita selalu juga dalam keadaan sehat walafiat.

Yang Mulia dan Hadirin yang berbahagia. Saya akan meringkaskan saja karena tertulis sudah saya sampaikan ke hadapan Yang Mulia, mudah-mudahan sudah di tangannya. Saya akan meringkas dengan lima poin.

Pertama, pokok dalil. Yang kedua, kerangka pemikiran teoritis. Yang ketiga, perihal perkara di duduk soalnya. Lalu analisis yang coba saya ingin sampaikan dan akhirnya adalah kesimpulan.

Yang pertama dulu adalah pokok dalil. Saya disodori berkas yang disampaikan oleh pengundang saya. Ada 3 yang saya terjemahkan, ya, pokok dalil. Pertama adalah permasalahan elektoral, menyangkut dugaan pelanggaran di TPS 11 Kelurahan Bugis, TPS 1 dan TPS 2 Kelurahan Seketeng, dan 21 TPS Kelurahan Brang Biji dalam proses pemungutan suara.

Yang kedua. Permasalahan dugaan pelanggaran TSM yang diduga dilakukan oleh kakak kandung calon wakil bupati paslon nomor urut ini.

Dan yang ketiga adalah permasalahan serta peran aktif gubernur dalam memengaruhi suara paslon dugaan dengan menggunakan wewenangnya sebagaimana ketentuan Pasal 21 ayat (3) Undang-Undang Nomor Tahun 10 Tahun 2016.

Kerangka teoritis saya coba ... saya lewati saja, Yang Mulia, untuk dalam waktu 10 menit. Tetapi intinya adalah bahwa seluruh proses, protes-protes, ketidakberesan dalam pemilu harus diselesaikan dengan prosedur yang sudah berlaku.

Nah, yang ketiga. Poin yang ketiga. Perihal perkara, ya, ada 1, permasalahan elektoral. Hari pemungutan suara, Pemohon menduga adanya pelanggaran di TPS 11 Kelurahan Bugis, TPS 1 dan TPS 2 Kelurahan Seketeng, dan 21 TPS Kelurahan Brang Biji dalam proses pemungutan dan penghitungan suara.

Nah, saya sudah membuat semacam tabel, gitu, ya, dari beberapa keterangan yang ditunjukkan kepada saya. Di situ ada ... ada ... ada 3 poin, bagaimana kedudukan Pemohon, ya, dalam mendalilkan. Lalu Termohon ... jawaban Termohon. Lalu juga adalah proses yang dilaporkan oleh Bawaslu dan jajarannya di bawah terkait dengan perkara ini.

Mudah-mudahan bisa dipelajari dan saya membandingkan antara apa yang ... materi yang disampaikan Pemohon, lalu sikap Termohon dalam soal ini, dan bagaimana proses yang dikerjakan oleh Bawaslu dalam kerangka pengawasan, penegakan hukum, dan sengketa, baik sengketa proses pemilihan maupun sengketa ... apa ... dalam kaitan dengan apa yang ... apa ... sengketa tahapan ... apa namanya ... administrasi TSM yang sudah pernah dikerjakannya.

Nah, ditemukan adanya 2 orang pemilih. Termohon menyampaikan bahwa keduanya, ini sama juga dengan Bawaslu, itu adalah tahanan Polres Sumbawa dan didasarkan atas adanya formulir model ... Formulir Model A-5 yang diterbitkan oleh Termohon, KPU.

Nah, Bawaslu membenarkan apa yang disampaikan oleh Termohon seraya merinci tambahan. Dan saya lihat, memang Bawaslu sangat rinci sekali dalam proses-proses yang dilakukan, ya, laporannya. Dan saya rasa, itu sangat membantu dalam mengayakan pemahaman kita, termasuk dalam ... bolehlah disebut mengontra dalil terhadap apa yang disampaikan oleh Pemohon.

Bahwa memang benar itu adalah tahanan polres dua-duanya, namanya Sony dan Pak Dery Setianto. Itu dirinci oleh jawaban Bawaslu, tetapi saya ringkaskan saja di situ.

Lalu di poin b, ditemukan adanya KPPS ... ketua KPPS atau adik Cabup Nomor Urut 4 melakukan, dan segala seterusnya. Nah, keduanya sebenarnya bukan anggota KPPS setempat, tetapi Termohon, KPU, menyatakan bahwa itu error in persona.

Nah, Bawaslu membenarkan apa yang disampaikan oleh KPU seraya menunjukkan, menambahkan bahwa tidak adanya intimidasi, tidak adanya hilir-mudik di TPS setempat sebagaimana yang dimohonkan.

Lalu ke c. Ditemukan adanya 1.517, dan seterusnya. Lalu, itu dijawab oleh Termohon, ya, tidak adanya dicatat kejadian khusus dibenarkan oleh Termohon.

Lalu, di bagian kedua. Permasalahan pelanggaran TSM. Nah, saya ada rinci sampai 9 poin, begitu. Nah, saya juga sampaikan secara objektif, apa yang disampaikan oleh Bawaslu. Dan ... dan seluruhnya memang menyatakan tidak adanya ... pertama, yang umum adalah tidak mengetahui proses pengadaan barang dan jasa. Memang itu yang ... memang bukan ranahnya Bawaslu sampai tidak ke sana, kecuali terkait dengan proses elektoral. Itu baru kewenangan Bawaslu. Nah ... nah ini dia kemudian dirinci, ya, sama rincinya dengan yang ... yang sudah di ... yang sudah disampaikan tadi, ya. Pada intinya adalah mereka mengawasi dan hasil pengawasan ada laporannya. Laporan berdasarkan, baik pengawasan secara langsung di lapangan dan maupun penanganan pelanggarannya. Itu jelas sekali sudah dilakukan.

Lalu, di bagian ketiga, di bagian akhir. Permasalahan peran aktif gubernur. Nah, apakah memengaruhi? Nah, kasus ini, perkara ini, Yang Mulia, dan Hadirin yang berbahagia, baik secara luring maupun daring. Itu sudah pernah diperiksa oleh Bawaslu provinsi melalui Putusan Nomor 01/Reg dan seterusnya, dengan amarnya adalah terlapor tidak terbukti secara sah dan meyakinkan, menjanjikan, dan/atau memberikan uang, atau materi lain yang untuk memengaruhi penyelenggara pemilu, dan/atau pemilihan secara TSM. Nah, saya tidak akan mengulang tentu saja. Saya pada bagian akhir analisis pendapat saya.

Bahwa Yang Mulia dan Hadirin yang berbahagia. Dari gambaran pokok-pokok dalil yang diajukan oleh Pemohon dalam perkara ini, saya berpendapat bahwa nyata adanya responsi pada penyelenggara pemilu, baik jajaran KPU dan maupun jajaran Bawaslu terhadap hal yang

diajukan oleh Pemohon. Jadi, seluruh hal ada jawabannya, seluruh hal ada langkahnya. Langkah itu ada pada dua ... pada tiga hal. Yang pertama, pre-election, ya, sebelum pelaksanaan pemilu juga ada laporannya. Apalagi selama pelaksanaan pilkada, juga jelas, dan memang itu agak rinci. Saya agak memuji dengan Bawaslu. Ini karena memang sangat rinci di dalam laporannya dan itu menunjukkan bahwa mereka bekerja dengan baik. Ada kelemahan, ya, tetapi dalam kaitan, terutama apa yang diajukan oleh Pemohon, saya agak memberi apresiasi kepada jajaran Bawaslu setempat.

Nah, jajaran Bawaslu setempat juga lebih merinci, tidak hanya menyangkut peristiwa yang dikonstruksi oleh Pemohon sebagai peristiwa pelanggaran tadi itu, melainkan juga langkah-langkah yang telah dan pernah dilakukannya dalam seluruh hal yang diperkarakan oleh Pemohon. Nah, seluruh proses itu dikerjakan dengan baik, menurut saya. Saya pernah aktif di Bawaslu, sehingga agak tahu tata ... tata cara kerja mereka.

Nah, yang kedua, Yang Mulia dan Hadirin yang berbahagia. Bahwa sistem keadilan pemilu dalam konteks ini adalah sangat menjadi instrumen kunci, sudah dicapai dan diwujudkan oleh semua instrumen-instrumen kelembagaan. Proses ... diproses, diterima, diproses, ditangani, gitu, ya. Dalam istilah saya bahwa seluruh proses itu setiap perkara yang diterima, diproses, ada riwayatnya. Kapan itu masuk, bagaimana buktinya ... alat buktinya, bagaimana itu diproses, tanggalnya, tidaklah ... tidaklah melewati waktu, lalu ada penanganannya. Dan saya ingin katakan bahwa secara formil, materiil, tidak ada ruang gelap sama sekali yang dilakukan oleh ... oleh penyelenggara pemilu, terutama Bawaslu. Dan artinya bahwa Bawaslu dan KPU setempat mau menunjukkan bahwa pemilu memang tidak berada di area-area yang ... yang alih-alih grey area, tetapi jelas tidak gelap. Jadi, artinya, itu sekaliber dengan bahwa TSM kalau kemudian dikuantifikasi sebagai TSM, saya kira itu jauh dalam pemahaman saya.

Yang ketiga. Bahwa justru bahwa ini akan menjadi pelajaran yang baik untuk bisa ditiru daerah-daerah lain dalam keadaan dengan pemilu, ya, yang ditujukan oleh KPU dan Bawaslu setempat.

Nah, yang ketiga, Yang Mulia, ada formil dan materiil. Rangkaian dalil yang diajukan Pemohon, ya, saya melihat ada yang belum jelas benar dalam konstruksi menarik suatu pelanggaran.

Yang kedua, belum jelas benar, bagaimana menarik suatu konstruksi perolehan suara yang nilainya ... yang dinilai harus menguntungkan pihaknya. Sedangkan rumus yang digunakan tidak bisa serta-merta sebagai aksi normatika, sebagai sesuatu rumus yang diakui yang sudah benar. Barangkali itu memang konstruksi yang dibangun oleh Pemohon.

Nah, belum jelas benar bagaimana proses Pemohon, ya, argumentasi dan dalil yang dirumuskan dalam Posita dan seterusnya.

1605.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Hidayat Nur Sardini, waktunya dua menit lagi.

1606.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Nah, Yang Mulia, di bagian yang sangat akhir, saya ingin mengatakan, ingin menyimpulkan bahwa penyelenggaraan Pilkada Kabupaten Sumbawa 2020 tidak nyata-nyata adanya persoalan yang dapat dikuak ... dikategori sebagai pelanggaran, apalagi secara TSM. Atau sekurang-kurangnya, ya, belum ada atau tidak adanya keterpengaruh dengan perolehan suara hasil pilkada yang memengaruhi penetapan calon terpilih.

Demikian, Yang Mulia, Hadirin yang berbahagia, pokok-pokok yang mudah-mudahan mampu mengayakan pemahaman kita terhadap perkara ini.

Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

1607.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb. Terima kasih, Pak Hidayat Nur Sardini. Prof. Saldi, ada? Cukup. Yang Mulia, ada? Cukup.

Sekarang saya kembalikan waktunya kepada Pihak Terkait. Ada yang akan didalami? 2 pertanyaan saja, ya. Nanti yang lain juga 2 pertanyaan saja.

1608.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ADRIA INDRA CAHYADI

Baik.

1609.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Hidayat, ada pendalaman dari Pihak Terkait, ya. Silakan!

1610.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Siap, Yang Mulia.

1611.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ADRIA INDRA CAHYADI

Terima kasih, Yang Mulia. Saudara Ahli, ingin kami tanyakan terkait dengan bagaimana Ahli memaknai apabila telah ada suatu laporan TSM yang telah tadi disebutkan, yang kemudian telah diperiksa oleh Bawaslu provinsi, hingga adanya timbul suatu putusan Bawaslu

provinsi tersebut, kemudian diminta untuk diperiksa kembali di Mahkamah ini. Itu satu.

1612.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Ya.

1613.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ADRIA INDRA CAHYADI

Kedua. Bagaimana Ahli memaknai apabila adanya suatu dugaan pelanggaran berupa intimidasi atau kekerasan, bagaimana penyelesaiannya? Apakah menjadi suatu alasan untuk dilakukannya pemungutan suara ulang dengan berdasar pada Pasal 112 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015? Bagaimana bentuk penyelesaiannya kalau ada hal semacam ini?

1614.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Baik, baik.

1615.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ADRIA INDRA CAHYADI

Cukup itu, Yang Mulia.

1616.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Baik.

1617.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, langsung direspons!

1618.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Baik. Saudara Terkait, Yang Mulia, serta Hadirin yang berbahagia. TSM ... TSM adalah kerangka yang memang dibuat untuk mencegah dan kemudian jika ... jika terjadi ada indikasi-indikasi, kemudian diselesaikan. Ini ada konsep yang panjang sejak dimulai 2008 di Jawa Timur di kota ... apa ... di Kabupaten Mandailing Natal dan Kobar itu yang ... 3 hal yang paling fenomenal. Dan kemudian, pembentuk undang-undang merumuskannya dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016, sehingga lahirlah, ya, ketentuan yang memberi mandat juga kepada Bawaslu untuk menyusun kerangka, ruang lingkup, maupun bahkan penanganan terkait pelanggaran administrasi TSM. Nah, beberapa poin di situ dikatakan bahwa TSM itu adalah jika 50% dari sebuah provinsi

kalau pilgub. Dan 50% dari jumlah kabupaten/kota untuk kecamatan ... jumlah kecamatan untuk pilbup atau pilkot, maka kemudian harus dipastikan.

Lalu yang kedua, dari situ kemudian one by one, satu per satu dari seluruh proses pelanggaran yang diadukan oleh mereka yang ingin memperkerakannya harus diperiksa satu per satu. Dan hasilnya, dalam akumulasi 50% ditambah 1, dan pada akhirnya kemudian ... apakah kemudian TSM atau enggak?

Yang kedua, dalam kaitan dengan TSM harus memengaruhi secara nyata dan konkrit bahwa semua pelanggaran yang bernada TSM tadi itu memengaruhi terhadap hasil.

Yang ketiga, melibatkan struktur. Struktur adalah struktur kekuasaan, struktur penyelenggara pemilu, maupun struktur sosial yang mampu memobilisasi dukungan. Dan pada akhirnya ... dan pada akhirnya memengaruhi secara nyata. Bagaimana cara menghitung ... memengaruhi itu? Ya, paling tidak dari semua pemilih menyatakan bahwa saya memilih karena ... misalnya, selalu ... selalu TSM itu ada 2 hal yang sering disebut sebagai (ucapan tidak terdengar jelas), ya. Kalau dalam istilah ini adalah intimidasi dan iming-iming politik uang. Nah, kalau itu semua selesai, ya, sudah selesai.

Yang kedua. Bahwa perkara ini sudah pernah ditangani oleh Bawaslu. Nah, tentu saya tidak bermaksud untuk menggurui kepada Majelis karena Majelis tentu punya standing tersendiri. Maka ... tetapi saya lihat kecenderungannya bahwa pemeriksaan yang sudah dilakukan di ranah bawah, istilah saya adalah bahwa memanfaatkan karena kita bekerja dengan sistem, tentu memanfaatkan sistem yang sudah pernah dilakukan oleh lembaga lain dan itu adalah Bawaslu provinsi, dalam hal ini Bawaslu Provinsi NTB.

Nah, mudah-mudahan, saya tidak tahu, apakah berkas putusannya di ... masuk dalam alat bukti yang diserahkan atau tidak. Saya mengundang jika itu dianggap penting, maka perlu juga dipelajari, Saudara Terkait.

Nah, yang ketiga, ya, serta-merta apakah intimidasi alasan? Ya, kembali kepada ... pada apa yang sampaikan ... apa yang sampaikan saya tadi. Bahwa apakah intimidasi kemudian masif, terstruktur, by systems, gitu, ya. By structure, by system, gitu, ya? Lalu, masif ... masifitas? Nah, itu masalah. Kalau cuma 1, 1, 1, saya kira mutlak itu tidak ... tidak diminimkan kalau mengacu pada pasal-pasal di dalam peraturan Bawaslu, ya.

Nah, akhirnya adalah untuk menyatakan apakah 1 TPS, beberapa TPS, atau seluruh TPS dilakukan PSU, maka Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 itu jelas ... jelas sekali ketentuannya. Dan saya kira, ini ... ini saya memahami agak lumayan. Tetapi yang pertama adalah untuk PSU pertama, harus didahului oleh pemeriksaan, yang terutama dilakukan oleh jajaran pengawas pemilu, wabil khusus di dalam Undang-Undang

Nomor 1 Tahun 2015, jelas sekali di situ ada pemeriksaan hasil penelitian dari panwascam. Nah, kita cek, Saudara Terkait, apakah panwascam dalam ... tentu saja ada supervisi, ada pendampingnya dari Bawaslu di atasnya kabupaten/kota atau provinsi, maka itu apakah sudah dilakukan atau enggak?

Nah, yang berikutnya ada syaratnya. Se ... sewaktu TPS, beberapa TPS, dan seterusnya, jika ... ya, jika terjadi keadaan peristiwa. Pertama, pembukaan kotak suara dan seterusnya dalam pemungutan suara yang tidak dilakukan menurut prosedur, satu.

Yang kedua, KPPS itu menandai, meminta tanda tangan. Lalu, pada akhirnya ini ... ini pemilu model Orde Baru, ya, selalu menandai untuk mengetahui alamat orang itu, identitas orang itu, gitu, ya.

Nah, yang ketiga adalah KPPS merusak, ya, merusak terhadap format surat suara dan seterusnya.

Yang keempat, lebih dari seorang pemilih memilih di 1 TPS atau di tempat TPS yang berbeda. Dan akhirnya adalah lebih seorang pemilih memilih mendapatkan kesempatan memberikan suara di TPS yang lain.

Saya rasa itu, Saudara Terkait, mudah-mudahan bisa ditangkap. Terima kasih.

1619.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang berikutnya dari Pemohon, kalau ada. Cukup?

1620.KUASA HUKUM PEMOHON: ABDUL AZIZ

Cukup, Yang Mulia.

1621.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Dari Termohon, cukup? Baik. Kalau begitu, terima kasih, Pak Hidayat Nur Sardini, yang sudah memberikan keterangan di persidangan ini.

1622.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Sama-sama, Yang Mulia. Salam sehat, salam bahagia, Pak Yang Mulia.

1623.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Salam untuk Undip.

1624.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: NUR HIDAYAT SARDINI

Siap, merdeka. Terima kasih.

1625.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Pak Nur. Silakan meninggalkan tempat, kita dihubungkan ke Saksi Pihak Terkait.

Baik. Siapa dulu ini, Pihak Terkait, yang akan diperiksa? Sesuai dengan urutan ini, Pak Imran, kemudian Bu Kurniaty, dan Pak Moh. Ali Jando, begitu, Pihak Terkait?

1626.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Baik, Yang Mulia.

1627.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Urut-urutannya, gimana?

1628.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Urutannya Imran Sasmita.

1629.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1630.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Haji Ali Jando dan Ibu Kurniaty.

1631.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Bu Kurnia yang terakhir, ya?

1632.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Oke, baik.

1633.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pak Imran Sasmita terlebih dahulu, ya? Pak Imran, pada waktu pilkada jadi apa?

1634.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Ya, Yang Mulia.

1635.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda menjadi apa pada waktu pilkada?

1636.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Saya menjadi korwil di salah satu kecamatan di Tarano, Yang Mulia.

1637.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pasangan nomor berapa?

1638.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Pasangan Nomor Urut 4.

1639.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pasangan Nomor Urut 4. Anda melakukan tugas apa, korwil itu?

1640.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Saya mengoordinir beberapa teman, tim saja.

1641.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mengoordinir beberapa teman, tugasnya apa? Relawan, pemenangan, atau apa? Tugasnya di mana dalam proses pilkada ini? Mulai dari masalah pencalonan, sampai ke pemungutan suara, kemudian rekapitulasi, bertugas terus?

1642.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Oh, tidak, Pak.

1643.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

1644.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Hanya beberapa titik anu saja sih.

1645.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, apa yang Anda (...)

1646.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Hanya melakukan titik pertemuan saja, Pak.

1647.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, apa yang Anda ketahui kalau begitu dalam pilkada ini?

1648.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Saya hanya mengetahui ... apa namanya ... pencalonannya saja, beberapa kandidatnya saja.

1649.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kalau begitu, sekarang apa yang Anda akan jelaskan sebagai Saksi? Yang Anda ketahui dan Anda lihat, bukan pendapat Anda. Kalau pendapat, itu tadi Pak Hidayat Nur Sardini itu. Sekarang Anda itu, apa yang akan Anda jelaskan sesuai dengan yang Anda ketahui?

1650.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Mohon izin, Yang Mulia. Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan bahwa saya ini bukan sebagai Staf Gubernur NTB.

1651.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1652.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Itu yang pertama.

1653.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Profesi Anda apa, ya, kalau begitu, saya tanya?

1654.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Gimana, Pak?

1655.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Profesi Anda apa? Profesinya apa? Pekerjaannya ... pekerjaannya apa?

1656.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Oh, mohon maaf, Yang Mulia. Pekerjaan saya petani, Yang Mulia.

1657.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha? Petani?

1658.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Petani, Yang Mulia.

1659.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Tidak ada performansi sebagai petani ini. Petani bos tapi, ya? Bosnya petani ini.

1660.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Petani.

1661.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha? Gimana, Pak Imran? Anda sebagai petani, betul?

1662.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Betul, betul.

1663.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pekerjaan yang ada di dalam KTP apa?

1664.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Petani/pekebun.

1665.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya, bukan petani biasa. Kalau petani itu kayak saya ini, hitam gini, ya. Baik, kalau begitu akan menjelaskan apa? Satu, Anda bukan Staf Khusus Gubernur NTB. Terus, yang kedua apa yang akan dijelaskan?

1666.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Ya, Yang Mulia. Yang kedua bahwa tidak benar Gubernur NTB memberikan bansos berupa hand tractor, mesin air (...)

1667.KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

1668.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Mesin penjaga rumput, alat tanam jagung di Desa Bantulanteh, Kecamatan Tarano.

1669.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, kok Anda bisa tahu kalau itu tidak?

1670.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Ya. Karena sepengetahuan saya, itu dari aspirasi, Pak.

1671.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, dari aspirasi?

1672.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Ya.

1673.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu memang program pemerintah, ya?

1674.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Gimana, Yang Mulia?

1675.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bantuan hand tractor dan sebagainya yang disebutkan tadi, itu memang program pemerintah?

1676.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Aspirasi dari DPRD provinsi dan DPR RI, Yang Mulia.

1677.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, itu uang aspirasi, bukan dari Pemerintah Daerah Provinsi NTB, ya?

1678.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Saya ... saya hanya tahu sebatas aspirasi saja.

1679.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kok Anda tahu dari aspirasi? Dari mana?

1680.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Ya. Karena as ... Partai PKS.

1681.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari Partai PKS, ya?

1682.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Ya, Yang Mulia.

1683.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus, apa lagi yang akan Anda jelaskan?

1684.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Ya, yang selanjutnya bahwa tidak benar gubernur memberikan bansos berupa kursi plastik dan alat kereta dorong atau disebut argo di Desa Jotang, Kecamatan Empang.

1685.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Terus, apa lagi?

1686.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Yang selanjutnya bahwa tidak benar gubernur memberikan bansos berupa kursi plastik kepada Saudara Hamid di Desa Ongko.

1687.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus, ada lagi?

1688.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Satu lagi, Pak. Bahwa tidak benar, alat tangkap ikan dan lain sebagainya di Desa Teluk Santong, Kecamatan Plampang.

1689.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak benar. Betul yang Anda ikut membagikan?

1690.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Tidak benar, Yang Mulia.

1691.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang membagikan siapa itu?

1692.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Yang ... yang membagikan langsung dari dinas terkait, Yang Mulia, ke ketua kelompok.

1693.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Lho, tadi katanya itu yang diberikan dari aspirasi anggota DPR dan anggota DPRD. Kok kaitannya dengan dinas terkait, gimana itu?

1694.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Ya. Karena bantuannya melalui dinas pertanian.

1695.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi aspirasi dari anggota DPRD itu dilewatkan dinas terkait?

1696.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Saya, Pak Ketua Yang Mulia.

1697.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kok bisa begitu, ya? Memang betul itu?

1698.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Ya, Yang Mulia.

1699.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Menurut Anda begitu, ya?

1700.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Ya.

1701.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada lagi yang akan disampaikan, Pak Imran?

1702.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Enggak ada, Yang Mulia.

1703.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya. Baik, Pak Imran.

1704.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Ya, Yang Mulia.

1705.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Prof. Saldi, ada? Cukup. Yang Mulia? Cukup.
Baik, Pak Imran, sementara dari Hakim sementara sudah. Nanti giliran dari yang lain, ya.

1706.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Ya, Yang Mulia.

1707.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang Pak Moh. Ali Jando. Kita bergeser ke Pak Moh. Ali. Pak Moh Ali, pada waktu pilkada kemarin sebagai apa?

1708.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Saya sebagai RT saja, Pak.

1709.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebagai apa?

1710.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Ketua RT.

1711.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ketua RT. Ketua RT di mana?

1712.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Di RT TPS 2.

1713.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Itu masuk kelurahan atau desa mana itu?

1714.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Kelurahan Seketeng.

1715.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Seketeng? Baik. Waktu pilkada, Anda ikut aktif apa? Enggak ikut, ya, Pak Ketua RT?

1716.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Siap, tidak.

1717.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak menjadi PPS dan sebagainya, enggak, ya?

1718.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Siap, tidak.

1719.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak, baik. Selain RT, profesi Anda, pekerjaan Anda, apa Pak Moh. Ali?

1720.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Tidak ada, jadi pekebun saja. Urus kebun.

1721.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tolong diulangi, enggak jelas.

1722.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Urus kebun saja.

1723.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, hanya mengurus kebun. Baik. Apa yang akan Anda jelaskan sebagai saksi di sini? Anda (...)

1724.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Permisi, Yang Mulia. Saya (...)

1725.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, sekali lagi saya tanyakan, Pak. Sebentar! Sekali lagi saya tanyakan, Anda ketua RT, tapi tidak merangkap sebagai anggota TPS ... PPS di TPS 2? Tidak, ya?

1726.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Siap, tidak.

1727.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus, apa lagi? Apakah melakukan intimidasi kepada pemilih?

1728.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Siap, tidak. Tidak benar.

1729.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus, apa lagi yang Anda sampaikan?

1730.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Ya, saya hanya keluar dari rumah pukul 09.00 WITA itu hanya datang ke TPS untuk nyoblos.

1731.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda keluar pukul 09.00 WITA di TPS 2, kemudian Anda melakukan hak pilih, setelah itu Anda pulang?

1732.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Saya pulang, saya ketemu dengan teman-teman aparat.

1733.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1734.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Dilewati di TPS 1, baru saya duduk di situ, Pak.

1735.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1736.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Dengan teman-teman aparat.

1737.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Teman-teman aparat itu dari kepolisian yang hadir di situ, yang jaga di situ?

1738.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Kepolisian, TNI, dan pak lurah, semua di situ.

1739.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus, apa lagi? Jadi, tidak sama sekali mengintimidasi atau memengaruhi para pemilih di TPS 2?

1740.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Semua tidak benar, Pak.

1741.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak benar. Terus, apa lagi yang Anda sampaikan?

1742.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Hanya itu saja, Pak Ketua.

1743.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu. Jadi, di si ... jadi, Pak Moh. Ali hanya di situ ketemu teman-teman para anggota TNI, Polri yang ada di situ, kemudian Anda hanya berbincang-bincang, duduk-duduk di situ, ya?

1744.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Siap.

1745.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Cukup, ya?

1746.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Cukup.

1747.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Dari Yang Mulia, ada? Cukup, ya.
Sekarang dari Pihak Terkait dulu, ada yang akan dialami atau cukup?

1748.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Untuk Saksi yang ketiga, satu lagi, Yang Mulia.

1749.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masih satu lagi? Oh, Ibu Kurniaty, ya?

1750.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Ya.

1751.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sori, sori, kita selesaikan dulu.
Bu Kurniaty?

1752.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Ya, Yang Mulia.

1753.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda pada waktu pilkada jadi apa?

1754.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Sebagai Saksi Paslon Nomor 4, Yang Mulia.

1755.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi Paslon Nomor 4 di TPS 2 Desa Seketeng? Betul, ya?

1756.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Ya, Yang Mulia.

1757.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Anda datang ke situ pukul berapa?

1758.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Pukul 06.30 WITA, Yang Mulia.

1759.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 07.00 WITA. Dimulai jam berapa di situ? Pukul berapa?

1760.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Start pukul 07.00 WITA sampai pukul 13.00 WITA.

1761.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 13.00 WITA. Anda datangnya persis itu sama berarti, ya?

1762.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Ya, Yang Mulia.

1763.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebelum pukul 07.00 WITA atau pas pukul 07.00 WITA datangnya?

1764.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

06.30 WITA, Yang Mulia.

1765.KETUA: ARIEF HIDAYAT

06.30 WITA?

1766.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Datangnya pukul 06.30 WITA, ya.

1767.KETUA: ARIEF HIDAYAT

06.30 WITA. Pada waktu pembukaan kotak suara, Anda menyaksikan di situ?

1768.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Menyaksikan sekali, Yang Mulia.

1769.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saat itu ada penandatanganan Berita Acara, pembukaan kotak suara, dan itu isinya lengkap, ada Berita Acara (...)

1770.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Lengkap semua, Yang Mulia.

1771.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda tanda tangan di situ?

1772.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Semua, Yang Mulia.

1773.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Saksi-saksi pasangan calon lain hadir di situ?

1774.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Semua lengkap, Yang Mulia.

1775.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Anda ada yang kenal namanya siapa saja saksi dari pasangan yang lain?

1776.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Saksi Pasangan Nomor 1, Syaiful ... Syaiful.

1777.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1778.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Terus, saksi nomor ... Paslon Nomor 2, Ahmad Zainuddin.

1779.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1780.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Saksi nomor ... Paslon Nomor 3, Om ... Om Mulyadi.

1781.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1782.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Saksi Nomor 4 saya sendiri, Kurniaty. Saksi Paslon Nomor 5, Nur Alfia, Yang Mulia.

1783.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada saksi luar Pasangan Nomor 5, Anda tahu?

1784.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Tidak kenal, Yang Mulia.

1785.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak kenal?

1786.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Ya, Yang Mulia.

1787.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apakah Anda menyaksikan ada ... Anda itu diminta atau menolong seseorang untuk masuk bilik suara?

1788.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Ada, Yang Mulia. Atas nama Jesendi (...)

1789.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana ceritanya itu?

1790.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Yang saat itu sempoyongan, refleks saya bangun dari kursi. Atas seizin KPPS dan para saksi, saya menuju sama Jesendi ke ruang bilik suara. Selesai ... selesai mencoblos suara, saya pegang tangannya Jesendi, saya antar sampai pintu gerbang, Yang Mulia.

1791.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Tapi, tidak masuk bilik suara, ya?

1792.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Tidak sama sekali, Yang Mulia.

1793.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa yang diantar itu sakit, Bu?

1794.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Tiba-tiba ... secara tiba-tiba dia sempoyongan, Yang Mulia.

1795.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, oke.

1796.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Tidak ada laporan sama sekali.

1797.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, oke. Ya, tapi itu diketahui oleh semua orang bahwa Anda tidak masuk ke bilik suara, ya?

1798.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Semua orang, Yang Mulia.

1799.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ada yang mengatakan Anda hilir-mudik di situ, antar beberapa orang, betul?

1800.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Saya tidak pernah melakukan itu, Yang Mulia.

1801.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanya satu orang itu saja, ya?

1802.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Ya, Yang Mulia.

1803.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada lagi yang akan Anda sampaikan?

1804.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Selama saya bertugas sebagai Saksi Paslon Nomor 4, alhamdulillah semua berjalan dengan baik dan kon ... dengan ... apa ... sampai dengan perhitungan suara dan penyalin suara, semua saksi lima orang kami bertanda tangan tanpa ada ... tanpa ada yang ... apa ... keberatan, Yang Mulia.

1805.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada keberatan?

1806.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Ya, Yang Mulia.

1807.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, setelah dilakukan penghitungan suara dengan hasil sebagaimana yang sudah ada itu, semua saksi tanda tangan, tidak ada keberatan?

1808.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Tidak ada, Yang Mulia, semua.

1809.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di situ ada panitia pengawas lapangan?

1810.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Semua lengkap, Yang Mulia.

1811.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua lengkap. Jadi, tidak ada persoalan apa-apa, ya?

1812.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Tidak ada sama sekali, Yang Mulia.

1813.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kalau begitu dari Pihak Terkait, ada?

1814.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Saksi atas nama Imran Sasmita, Yang Mulia.

1815.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

1816.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Saudara Saksi, apakah Saudara Saksi pernah diperiksa di Bawaslu ... Bawaslu Kabupaten Sumbawa atau pernah menjadi saksi atau memberi keterangan di Bawaslu NTB?

1817.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Imran!

1818.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Siap, Pak. Saya pernah dipanggil di Bawaslu Provinsi NTB dalam rangka ... apa ... pemeriksaan semua keterangan yang ... yang ... yang saya sampaikan yang tadi.

1819.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Baik.

1820.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Dan ada beberapa ... juga di kecamatan lainnya, seperti Labangka (...)

1821.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Baik. Saudara Saksi (...)

1822.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Plampang, Ropang, dan Tarano. Jadi, semua sudah melalui proses persidangan di Bawaslu provinsi.

1823.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Saudara Saksi.

1824.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Siap.

1825.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Setahu Saudara Saksi, apa-apa saja yang diperiksa di Bawaslu provinsi? Tadi apakah terkait persoalan kursi, hand tractor, atau apa ... atau bantuan sosial berupa sapi? Apakah semua itu sudah ... menurut sepengetahuan Saudara Saksi, apakah itu sudah diperiksa di Bawaslu provinsi?

1826.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Semuanya sudah, Pak.

1827.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Semuanya sudah diperiksa oleh Bawaslu provinsi?

1828.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Semuanya sudah di Bawaslu provinsi.

1829.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Nah, setahu Saudara Saksi, apa-apa saja yang kemarin diperiksa di Bawaslu provinsi saat Saudara Saksi hadir di sidang Bawaslu provinsi?

1830.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Setahu saya, permasalahan di Labangka tentang bantuan beberapa ekor sapi, yang pertama.

Yang kedua, permasalahan di Buin. Selanjutnya, di kecamatan ... apa ... di kecamat (...)

1831.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Kalau untuk bantuan kursi di Kecamatan Ongko atau Desa Jotang itu sudah diperiksa?

1832.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Sudah semua, Pak.

1833.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Kalau untuk hand tractor?

1834.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Hand tractor juga sudah semua.

1835.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Nah, untuk hand tractor ini di mana saja sepengetahuan Saudara Saksi saat di ... menghadiri sidang di Bawaslu provinsi?

1836.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Menurut sepengetahuan saya di ... di Tarano ... di Kecamatan Tarano, di Kecamatan Labangka, dan di Empangnya di Desa Jotang.

1837.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Ya, baik.

1838.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Semuanya itu sudah ... sudah diperiksa di Bawaslu provinsi.

1839.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Baik, cukup. Selanjutnya, Yang Mulia.

1840.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1841.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Saksi Ali Jando.

1842.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Ali Jando, sekarang!

1843.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Pak Ali Jando.

1844.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Siap.

1845.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Ya, Saudara Saksi saat menuju TPS atau saat proses Saudara Saksi melakukan pencoblosan di TPS, apakah di situ ada keributan?

1846.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Siap, tidak ada.

1847.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Baik, ya. Tadi Saudara Saksi, berapa lama Saudara Saksi berada di TPS saat melakukan pencoblosan?

1848.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Saya tinggalkan rumah kurang-lebih pukul 09.00 WITA. Ya, berjalan dari rumah menuju TPS, taruhlah 10 menit. Jadi, setelah saya memakai prokes (protokol kesehatan), saya menyerahkan formulir saya, pendaftaran, cuci tangan semua di situ sampai ... jadi karena ruangnya ketat sekali karena pintu gerbangnya hanya satu itu saja karena dipakai halamannya orang. Jadi, saya setelah sudah merapat karena kebetulan lokasinya lagi sepi, jadi saya masuk. Setelah saya masuk ke dalam, saya ikut pencoblosan, saya keluar, saya menunggu di luar, lalu giliran istri saya.

1849.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Ya (...)

1850.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Setelah keluar istri saya, kita pulang. Jadi, sempat saya menunggu, ngobrol di luar dengan anggota Bawaslu yang ada di luar area itu, Pak.

1851.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Baik, tadi (...)

1852.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Area TPS.

1853.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Tadi Saudara Saksi menyampaikan bahwa saat Saudara Saksi selesai melakukan pencoblosan, Saudara Saksi pulang ke rumah dan mampir di ... berbicara dengan aparat, ya?

1854.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Siap, saya mampir di area TPS 1, tapi di luar.

1855.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Ya, berapa lama di situ, Saudara Saksi?

1856.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Sama mantan aparat dulu. Jadi karena saya sudah pensiun, jadi saya juga ngobrol bekas adik-adik saya.

1857.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Berapa jarak (...)

1858.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Jadi, ngobrol kurang-lebih 1 jam.

1859.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Ya, Saudara Saksi, berapa jarak dari posisi saat Saudara Saksi ngobrol dengan lokasi TPS 2?

1860.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Kalau lokasinya dengan TPS 2 cukup ... sekitar antara 60-70 meter.

1861.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Oke. Nah, saat Saudara Saksi berada di lokasi ngobrol dengan aparat tadi itu, apakah Saudara Saksi mendengar tidak suara keributan dari lokasi TPS 2 tempat Saudara Saksi melakukan pemungutan ... apa ... pencoblosan tadi itu?

1862.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOH. ALI JANDO

Siap, tidak ada.

1863.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Oke. Sementara untuk Saksi Ali Jando cukup, Yang Mulia.

1864.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan, yang terakhir!

1865.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Ya, untuk Ibu Kurniaty.

1866.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang geser ke Ibu Kurniaty. Terima kasih, Pak Ali Jando.

1867.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Saudara Saksi (...)

1868.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Ya, Pak.

1869.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Tadi Saudara Saksi menyampaikan bahwa Saudara Saksi sampai di lokasi TPS itu pukul 06.30 WITA sampai selesai proses perhitungan suara pukul 13.00 WITA.

Nah, saya ingin konfirmasi lagi, apakah Saudara Saksi pernah enggak keluar-masuk dari pukul 06.30 WITA sampai pukul 13.00 WITA?

1870.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Tidak pernah, Pak.

1871.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Oke. Berikutnya, apakah saat ... ya, Saudara Saksi tadi menyampaikan ketika ada pemilih atas nama Endi tadi itu, ya, apakah Saudara Saksi tahu sebelumnya bahwa Saudara Endi ini sakit atau tidak?

1872.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Saya tidak tahu, Pak.

1873.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Oke, oke. Saat Saudara Saksi ... apa ... saudara pemilih atas nama Endi ini, ya, dia sempoyongan, itu apakah inisiatif sendiri, ya, refleks, atau gimana? Sehingga, Saudara Saksi (...)

1874.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Saya refleks bangun saat itu atas seizin KPPS dan keempat saksi, Pak.

1875.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Ya, artinya apakah Saudara Saksi saat itu refleks? Jadi, ketika melihat pemilih atas nama Endi ini dia jatuh, sempoyongan, apakah Saudara Saksi refleks untuk melakukan ... membantu dia untuk mengantar ke bilik suara?

1876.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Ya. Betul, Pak, saya refleks. Tapi atas seizin petugas KPPS dan 4 saksi, Pak, baru saya antar Jesendi ke ruang bilik suara.

1877.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Saat Saudara Saksi mengantar pemilih atas nama Endi tadi, apakah ada keberatan dari pihak lain di situ, baik KPPS, baik pengawas, ataupun semua saksi paslon di situ atau dari (...)

1878.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Tidak ada sama sekali, Pak.

1879.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Oke. Saya ingin tanyakan lagi. Saat Saudara Saksi membantu pemilih atas nama Endi tadi itu, apakah lokasi TPS itu lagi ramai atau sepi?

1880.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Saat itu lagi sepi, Pak.

1881.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Lagi sepi, oke. Nah, apakah saat itu ada tidak, ya, orang, atau pemilih, atau siapa pun yang berada di luar lokasi TPS itu menyampaikan keberatan terhadap apa yang dilakukan oleh Saksi dalam menemani, mendampingi, atau mengantar dari pemilih atas nama Endi ini untuk menuju TPS?

1882.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Tidak ada sama sekali, Pak.

1883.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Oke. Saya ingin pastikan lagi. Tadi Saudara Saksi itu mengantarnya sampai TPS, ya? Atau ikut ke dalam lokasi bilik suara?

1884.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Tidak, Pak. Saya tidak ikut.

1885.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Oke. Saat Saudara Saksi berada di lokasi bilik suara, itu me ... apa ... me ... membelakangi atau posisinya menghadap ke ... apa ... Saudara Endi yang melakukan pencoblosan?

1886.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Saya membelakangi Jesendi, Pak, saya menghadap pintu gerbang.

1887.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Oke. Artinya, tidak ... apa ... tidak berhadapan, ya, tidak melihat saudara (...)

1888.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Tidak sama sekali, Pak.

1889.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Endi ini melakukan pencoblosan.

1890.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, saya kira cukup, ya?

1891.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Oke. Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

1892.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang Pemohon?

1893.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: GUGUM RIDHO PUTRA

Mohon izin, Yang Mulia, Pihak Terkait secara luring.

1894.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, sudah ... sudah dianggap cukup.

1895.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: GUGUM RIDHO PUTRA

Mohon izin satu saja ... satu pertanyaan, Yang Mulia. Tadi belum dikasih kesempatan untuk bertanya.

1896.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya. Kalau dianggap oleh Majelis sudah cukup, enggak perlu dianukan, ya. Cukup, ya, Pihak Terkait, ya?
Sekarang Pak Sirra dari Pemohon.

1897.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Yang Mulia, saya tidak mendalami Saksi ini, tetapi untuk khusus Saksi Aty atau siapa namanya (...)

1898.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: KURNIATY

Kurniaty, Pak.

1899.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Kurniaty. Mohon nanti untuk kembali kita melacak keterangan KPPS dengan Saudara Kurniaty terkait dengan sikap refleks maupun izin tadi. Karena saya mengingatkan saja bahwa menurut KPPS tidak ada izin, tidak tahu sama sekali, tiba-tiba saja.

Saya kira untuk Pak Ali Jando, saya kira juga tidak ada pertanyaan saya.

Dan untuk ini ... si Imran, saya cuma tanya satu, Yang Mulia.

1900.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1901.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Saudara Saksi ini petani atau profesi apa? Itu saja.

1902.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Petani, Pak.

1903.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Jujur saja. Saudara petani?

1904.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Siap, petani.

1905.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Saudara tinggal di desa atau di kota? Sebagai petani, Saudara mengelola suatu lahan pertanian, tinggal di desa atau di kota?

1906.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IMRAN SASMITA

Di dusun, Pak, di dusun.

1907.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Dusun. Ya, cukup, Yang Mulia. Karena pengetahuan Saudara hampir semua Saudara tahu. Dari profiling kami bahwa ... ya, biarlah Yang Mulia menilai. Terima kasih.

1908.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sekarang petani pintar-pintar, lho, Pak Sirra. Prof. Saldi itu kalau di kampung, petani Beliau itu. Baik. Cukup, ya, Pak Sirra, ya?

Sekarang Termohon, Cukup? Baik. Kalau begitu, kita sudah selesai semua.

Bawaslu, ada yang akan disampaikan penjelasan?

1909.BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Saya rasa sudah (...)

1910.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya tanya begini dulu. Ada temuan dan laporan, ya?

1911.BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Ya.

1912.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ada temuan dan laporan.

1913.BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Ya.

1914.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apakah ada yang spesifik yang laporan atau temuan yang sudah atau belum diselesaikan?

1915.BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Sudah diselesaikan semua, Yang Mulia.

1916.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Sudah diselesaikan semua?

1917.BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Ya.

1918.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi, tidak ada yang tersisa, tidak ada yang belum dilaksanakan?

1919.BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Tidak ada, Yang Mulia.

1920.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada rekomendasi kepada KPU untuk melakukan sesuatu?

1921.BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Rekomendasi dari awal tahapan itu seringkali kami keluarkan ke KPU, Yang Mulia.

1922.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah dilaksanakan oleh KPU?

1923.BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Sudah.

1924.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Contohnya rekomendasinya apa itu?

1925.BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Terkait dengan data DPS, DPT. Semuanya itu kita rekomendasikan apabila ada yang kelewatan untuk diperbaiki, Yang Mulia.

1926.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada keterangan tambahan yang akan disampaikan dalam persidangan ini sebelum saya mengakhiri?

1927.BAWASLU: SYAMSIHIDAYAT

Cukup, Yang Mulia.

1928.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah cukup, ya? Baik. Kembali ke Saksi tadi Pihak Terkait, Pak Imran, Bu Kurniaty, dan Pak Moh. Ali Jando, terima kasih yang sudah memberikan keterangan di persidangan ini, ya. Salam sehat kepada Para Saksi, ya.

Sekarang saya akan mengesahkan bukti tambahan yang diajukan oleh Para Pihak.

Pemohon, mengajukan bukti tambahan P-53 sampai dengan P-98, Pak Sirra?

1929.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Betul, Yang Mulia.

1930.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Kemudian, Termohon, 22 ... T-22 sampai dengan T-28, Pak Bambang, betul? Baik.

Kemudian, Pihak Terkait mengajukan bukti tambahan PT-76 sampai dengan PT-79?

1931.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KUSNAINI

Betul, Yang Mulia.

1932.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Semuanya disahkan.

KETUK PALU 1X

Baik. Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup, ya?

1933.KUASA HUKUM PEMOHON: SIRRA PRAYUNA

Cukup, Yang Mulia.

1934.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kalau cukup, perlu saya sampaikan kepada semua Pihak. Bahwa hasil persidangan pada hari ini akan kita laporkan kepada Rapat Permusyawaratan Hakim yang dihadiri oleh 9 Hakim Mahkamah Konstitusi. Semua hasilnya terekam, semua dokumen tertulisnya ada. Ini akan dilaporkan semua. Bagaimana hasil dari persidangan dalam perkara ini, nanti akan diputus oleh Majelis yang dihadiri dalam Rapat Permusyawaratan Hakim oleh 9 orang Hakim. Jadi, Anda nanti persidangan selanjutnya, kapan putusan itu akan dibacakan, akan memperoleh panggilan dari Kepaniteraan, ya.

Baik. Kalau tidak ada, saya ucapkan terima kasih.
Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 12.25 WIB

Jakarta, 24 Februari 2021
Panitera,
Muhidin

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

